

Bapak Nedi - Guru SDN 01 Ciaruteun Ilir

Kesan dari saya untuk para kakak-kakak KKN UIN Jakarta, kami sangat berterimakasih sekali karena sudah bisa mau bersumbangsih memajukan pendidikan khususnya disekolah ini. Selain itu, para mahasiswa sangat bisa mencuri hati anak-anak agar dapat dekat dengan para siswa-siswi disini. Semoga saja mereka bisa meniru kakak-kakaknya nanti kalau sudah besar. Pesannya mudah-mudahan kakak-kakak mahasiswa KKN yang sudah menimba ilmu disini nanti di perkuliahan atau setelah lulus bisa menerapkan apa yang sudah dilakukan di masyarakat untuk terjun langsung didunia pendidikan.

Azwar Anas - Tokoh Masyarakat

Terima kasih saya ucapkan kepada para mahasiswa dari UIN Syarif Hidayatullah kelompok 15 siwahan yg telah melaksanakan kkn di kampung kami selama 1 bulan penuh alhamdulillah sangat bermanfaat bagi kita semua. Hal yang berkesan buat saya umumnya buat warga kami, yaitu kami merasa sangat kehilangan atas kepulangan kalian setelah program kkn telah selesai di tempat kami, karna kalian semua telah kami anggap sebagai keluarga kami sendiri. Semoga perpisahan kita Jgn sampai memutuskan tapi silaturahmi.. Doa dari kami sukses buat kalian semua.

Teh Santi - Ibu-ibu Warga Ciaruteun Ilir

Saya ingin menyampaikan kesan dan pesan ini atas nama seluruh ibu di sini. Alhamdulillah kesan yang kami rasakan disini seluruh kakak-kakak mahasiswa KKN sangat dekat dengan warga disini, baik dari ibu-ibunya, pemuda-pemudi, bapak-bapak disini, bahkan sama anak-anak disini sangat melekat sekali. Pesan saya semoga kakak-kakak semua tidak lupa dengan kami. Kesan saya semoga kakak-kakak mahasiswa KKN semua dapat meraih cita-citanya di masa depan dan dimudahkan skripsinya.



“Kisah Rasa Yang Belum Pernah Ada”
Based On Our Story at Ciaruteun Ilir

015

“Kisah Rasa Yang Belum Pernah Ada”

Based On Our Story
at Ciaruteun Ilir



25 Juli 2023

Editor:
Neneng Nurjanah, M.Hum.

Penulis:
Muhammad Sabik Hakiki, dkk.



Pusat Pengabdian kepada Masyarakat
LP2M UIN Syarif Hidayatullah Jakarta
2023



“Kisah Rasa Yang ~~Belum~~ Pernah Ada”

Based on Our Story

at Ciaruteun Ilir

Editor :

Neneng Nurjannah, M.Hum.

Penulis :

Muhammad Sabik Hakiki, dkk.

TIM PENYUSUN

*"Kisah Rasa Yang ~~Belum~~ Pernah Ada"
Based on Our Story at Ciaruteun Ilir*

E-book ini adalah laporan dari seluruh hasil kegiatan kelompok KKN-Reguler UIN Syarif Hidayatullah Jakarta tahun 2023 di Desa Ciaruteun Ilir, Kecamatan Cibungbulang, Kabupaten Bogor.

© KKN 2023_Kelompok Siwahan 015

Tim Penyusun

Editor

Penyunting

Penulis Utama

Layout

Design Cover

Kontributor

: Neneng Nurjanah, M.Hum.

: Rizqia Amalia Putri

: Rizqia Amalia Putri dan Nurrani Afifah

: Nurrani Afifah

: Arieq Ardhan

: Seluruh Anggota Kelompok Siwahan 015



Diterbitkan atas kerja sama Pusat Pengabdian kepada Masyarakat (PPM)-LP2M UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dengan Kelompok KKN Siwahan 015.

LEMBAR PENGESAHAN

E-Book Laporan Hasil Kuliah Kerja Nyata Dari Rumah (KKN) Pengabdian pada Masyarakat oleh Mahasiswa Kelompok KKN SIWAHAN 015 yang berjudul: “Kisah Rasa Yang ~~Belum~~ Pernah Ada” *Based on Our Story at Ciaruteun Ilir* telah diperiksa dan disahkan pada tanggal 30 November 2023.

Dosen Pembimbing



Neneng Nurjannah, M.Hum.

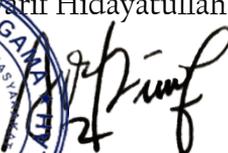
Menyetujui,
Koord. Program KKN



Dr. Deden Mauli Darajat., M.Si.

Mengetahui,
Kepala Pusat Pengabdian kepada Masyarakat (PPM)
Syarif Hidayatullah Jakarta




Ade Rina Farida, M.Si

197705132007012018

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh. Puja-puji dan syukur senantiasa kami panjatkan ke hadirat Allah SWT yang telah memlimpahkan rahmat dan kasih sayang-Nya kepada kami semua, sehingga kami dapat menuntaskan salah satu kewajiban kami sebagai mahasiswa dalam kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN). Salawat beriring salam kami haturkan kepada sebaik-baiknya tauldan baginda Nabi Muhammad SAW. yang telah membimbing umatnya dari kesesatan menuju hidayah-Nya.

Berkat rahmat Allah yang maha mengasih dan karunia-Nya yang maha melindungi kelompok kami, Kelompok 015 SIWAHAN telah menyelesaikan Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) selama periode 25 Juli – 25 Agustus 2023. Oleh karena itu, tersusunlah buku ini sebagai hasil dari pengamatan dan berdasarkan pengalaman yang kami dapati selama masa kegiatan. Buku ini kami beri judul “Kisah Rasa Yang ~~Belum~~ Pernah Ada *Based on Our Story at Ciaruteun Ilir*”.

Selain itu, buku yang kami susun ini juga ditujukan untuk lembaga KKN-PpMM UIN Syarif Hidayatullah Jakarta sebagai salah satu bentuk laporan dan pertanggungjawaban kegiatan kami. Kegiatan KKN yang kami lakukan ini selain sebagai bentuk dari implementasi Tri Dharma Perguruan Tinggi, juga sebagai bagian dari proses pembelajaran bagi kami untuk peduli terhadap lingkungan baik di tempat tinggal kami ataupun di tempat lain. Kami sadari kegiatan KKN ini sarat akan manfaat yang bisa didapatkan untuk kami guna memperluas wawasan dan pengalaman, terutama pembelajaran tentang bagaimana kami melihat dan hidup di luar zona kenyamanan kita. Oleh karena itu, kesadaran sangat diperlukan, kepedulian sangat dibutuhkan, pun kebijakan dalam menyelesaikan problematika yang muncul selama kegiatan KKN. Kami menyadari kemudian, bahwa setelah selesainya masa kegiatan KKN ini, sangat banyak skill of life yang dimiliki masing-masing individu kami upgrading to next level.

Kegiatan yang kami laksanakan tentunya tidak terhindar dari berbagai macam kendala dan hambatan. Namun, berkat doa, bimbingan, support serta arahan dari berbagai pihak yang ikut serta membantu dan

mensukseskan kegiatan KKN kami sedari awal kegiatan hingga penyusunan laporan ini selesai kami garap. Oleh karena itu dengan penuh rasa bangga kami mengucapkan terima kasih yang tiada terkira kepada :

1. Prof. Asep Saepudin Jahar MA, Ph.D., Selaku Rektor UIN Syarif Hidayatullah Jakarta yang telah bertanggung jawab atas terlaksananya kegiatan KKN ini sebagai bentuk dari Tri Dharma Perguruan Tinggi.
2. Prof. Amelia Fauzia, Ph.D., Sebagai Ketua LP2M UIN Syarif Hidayatullah Jakarta yang telah menyusun dan merangkai program KKN tahun ini guna menopang akselerasi pengembangan UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.
3. Ade Rina Farida, M.Si, Selaku Kepala Pusat Pengabdian Kepada Masyarakat (PPM) UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, yang telah memberikan arahan dan bimbingannya dari sebelum aktifnya KKN 2023 hingga selesainya kegiatan KKN ini.
4. Neneng Nurjanah, M.Hum., Selaku Dosen Pembimbing KKN yang telah membimbing dan menyertakan waktunya untuk kami sejak sebelum berjalangsungnya program kami, sampai terlaksananya semua program KKN.
5. Muhammad Yogi Marda, selaku Sekretaris Desa Ciaruteun Ilir yang telah mendukung dan menstimulus kegiatan kami selama kami melaksanakan KKN di Desa Ciaruteun ilir.
6. Kepala Sekolah SDN 01-02 Ciaruteun Ilir, Kepala Sekolah MTS Darul Ihsan dan Kepala TPQ Nurul Falah dan TPA Al-Hikmah, yang telah memberikan izin kepada kami untuk dapat melaksanakan program kerja kami.
7. Tokoh masyarakat, Tokoh agama, para pemuda, ketua lingkungan, pejabat RW dan pejabat RT Desa Ciaruteun Ilir yang tidak kenal lelah memberi arahan bagaimana baiknya kegiatan kami dapat berjalan dengan baik.
8. Seluruh elemen masyarakat Desa Ciaruteun Ilir yang telah mempersilahkan kami dan menyambut dengan hangat kedatangan kami dan tidak pernah payah kami libatkan dalam setiap program kerja kegiatan kami.

9. Kedua orang tua kami yang turut mendukung melalui doa yang senantiasa mereka panjatkan dalam sujudnya, serta teman-teman kami yang sukarela memberi aspirasinya dalam pelaksanaan kegiatan KKN kami.
10. Semua pihak yang memberikan bantuan donasi dan bantuan baik moril maupun materil sehingga kegiatan KKN kami dapat berjalan dengan sebagaimana mestinya.

Dengan sadar diri dan hati, kelompok kami menyadari banyak kekurangan dan kelalaian yang mungkin luput dari jangkauan kami. Dengan penuh pengharapan, semoga buku ini dapat memberikan kemanfaatan bagi kami, pembaca, terkhusus bagi kelompok KKN setelah kami. Buku ini kami persembahkan untuk seluruh anggota Kelompok 015 SIWAHAN dan seluruh Warga Desa Ciaruteun Ilir, Kampung Wangun Jaya. Selamat membaca. Selamat bernostalgia.

Ciputat, 8 Oktober 2023

Tim Penulis
KKN 015 Siwahan

DAFTAR ISI

TIM PENYUSUN	ii
LEMBAR PENGESAHAN.....	iii
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
IDENTITAS KELOMPOK.....	xiii
RINGKASAN EKSEKUTIF	xvii
PROLOG	xix
BAB I PENDAHULUAN	23
A. Dasar Pemikiran	23
B. Tempat KKN	24
C. Permasalahan/Aset Utama Desa.....	25
D. Fokus dan Prioritas Program	27
E. Sasaran dan Target.....	30
F. Jadwal Pelaksanaan KKN	33
G. Sistematika Penulisan.....	34
BAB II METODE PELAKSANAAN KKN	35
A. Intervensi Sosial	35
B. Pemetaan Sosial.....	42
C. Pendekatan dalam Pemberdayaan Masyarakat.....	46
BAB III GAMBARAN UMUM TEMPAT KKN	51
A. Karakteristik Tempat KKN.....	51
B. Letak Geografi.....	52
C. Struktur Penduduk.....	54
D. Sarana dan Prasarana	55
BAB IV DESKRIPSI HASIL PELAYANAN DAN PEMBERDAYAAN	63
A. Kerangka Pemecahan Masalah	63
B. Bentuk dan Hasil Kegiatan Pelayanan pada Masyarakat.....	77
C. Faktor-Faktor Hasil Pencapaian.....	106
BAB V PENUTUP	109
A. Kesimpulan.....	109
B. Rekomendasi.....	111

EPILOG	114
A. Kesan Masyarakat.....	114
B. Penggalan Kisah Inspiratif KKN.....	117
DAFTAR PUSTAKA.....	183
BIOGRAFI SINGKAT	185
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	191

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Prioritas Program Kegiatan KKN.....	28
Tabel 1.2 Sasaran dan Target Kegiatan	30
Tabel 1.3 Jadwal Pelaksanaan KKN.....	33
Tabel 3.4 Keadaan Penduduk Menurut Jenis Kelamin.....	54
Tabel 3.5 Keadaan Penduduk Menurut Agama.....	54
Tabel 3.6 Keadaan Penduduk Berdasarkan Mata Pencarian	54
Tabel 3.7 Keadaan Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan.....	55
Tabel 3.8 Keadaan Penduduk Berdasarkan Kelompok Usia	55
Tabel 3.9 Sarana dan Prasarana Desa Ciaruteun Ilir	56
Tabel 4.10 SWOT Bidang Pendidikan	64
Tabel 4.11 SWOT Bidang Agama	66
Tabel 4.12 SWOT Bidang Sosial Masyarakat	68
Tabel 4.13 SWOT Bidang Ekonomi.....	70
Tabel 4.14 SWOT Bidang Teknologi	73
Tabel 4.15 SWOT Bidang Kesenian.....	74
Tabel 4.16 SWOT Bidang Kesehatan	75
Tabel 4.17 Bentuk dan Hasil Kegiatan Bimbingan Belajar Pendidikan ..	77
Tabel 4.18 Bentuk dan Hasil Kegiatan Eksperimen Fisika Sederhana ..	80
Tabel 4.19 Bentuk dan Hasil Kegiatan Mengajar di TPA dan TPQ.....	82
Tabel 4.20 Bentuk dan Hasil Kegiatan Kajian Rutin Mingguan.....	84
Tabel 4.21 Bentuk dan Hasil Kegiatan Sosialisasi Lingkungan Hidup...85	
Tabel 22 Bentuk dan Hasil Kegiatan Perayaan HUT RI ke 78	87
Tabel 4.23 Bentuk dan Hasil Kerja Bakti Renovasi Tempat Duduk Rumah Baca.....	89
Tabel 24 Bentuk dan Hasil Kegiatan Pengadaan Bibit untuk Petani	91
Tabel 4.25 Bentuk dan Hasil Kegiatan Membagikan Tempat Sampah..	93
Tabel 4.26 Bentuk dan Hasil Kegiatan Pameran Foto.....	94
Tabel 4.27 Bentuk dan Hasil Kegiatan Senam Sehat	96
Tabel 4.28 Bentuk dan Hasil Kegiatan Pelayanan Posyandu.....	97
Tabel 4.29 Bentuk dan Hasil Kegiatan Pengadaan Aplikasi Pelayanan Administrasi Desa.....	98
Tabel 4.30 Bentuk dan Hasil Kegiatan Eco-Enzyme Gemah Ripah.....	100
Tabel 4.31 Bentuk dan Hasil Kegiatan Insta Village	102
Tabel 4.32 Bentuk dan Hasil Kegiatan Sanggar Tari	105

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Lokasi KKN 015 UIN Jakarta.....	52
Gambar 3.2 Lokasi KKN 015 Google Maps.....	53
Gambar 3.3 Peta Desa Ciaruteun Ilir.....	53
Gambar 3.4 MTs Darul Ihsan.....	58
Gambar 3.5 SDN 01 Ciaruteun Ilir.....	58
Gambar 3.6 SDN 02 Ciaruteun Ilir.....	59
Gambar 3.7 SDN 03 Ciaruteun Ilir.....	59
Gambar 3.8 Posyandu Cempaka Desa Ciaruteun Ilir.....	60
Gambar 3.9 Rumah Baca Desa Ciaruteun Ilir.....	60
Gambar 3.10 Kantor Desa Ciaruteun Ilir.....	61
Gambar 3.11 2 Unit Mobil Siaga Desa Ciaruteun Ilir.....	61
Gambar 3.12 Balai Rakyat Indonesia Desa Ciaruteun Ilir.....	62
Gambar 3.13 TPA dan PAUD Nurul Falah.....	62
Gambar 3.14 Mushola Al-Mukhlisin.....	62
Gambar 4.15 Kegiatan Bimbingan Belajar Pendidikan.....	79
Gambar 4.16 Kegiatan Eksperimen Fisika Sederhana.....	81
Gambar 4.17 Kegiatan Belajar Mengajar di TPA dan TPQ.....	83
Gambar 4.18 Kegiatan Kajian Rutin Mingguan.....	85
Gambar 4.19 Kegiatan Sosialisasi Lingkungan Hidup.....	87
Gambar 4.20 Kegiatan Perayaan HUT RI ke 78.....	89
Gambar 4.21 Kegiatan Kerja Bakti Renovasi Tempat Duduk Rumah Baca.....	90
Gambar 4.22 Kegiatan Pengadaan Bibit untuk Petani.....	92
Gambar 4.23 Kegiatan Membagikan Tempat Sampah.....	94
Gambar 4.24 Kegiatan Pameran Foto.....	95
Gambar 4.25 Kegiatan Senam Sehat.....	96
Gambar 4.26 Kegiatan Pelayanan Posyandu.....	98
Gambar 4.27 Kegiatan Pengadaan Aplikasi Pelayanan Administrasi...	100
Gambar 4.28 Kegiatan Eco-Enzyme Gemah Ripah.....	102
Gambar 29 Kegiatan Insta Village.....	104
Gambar 4.30 Bentuk dan Hasil Kegiatan Sanggar Tari.....	106

IDENTITAS KELOMPOK

Kode	KKN 2023-015
Desa/Kelurahan	Ciaruteun Ilir, Cibungbulang
Nama Kelompok	SIWAHAN (Generasi Pembawa Perubahan)
Jumlah Mahasiswa	23 Orang
Jumlah Kegiatan	18 Kegiatan



015

RINGKASAN EKSEKUTIF

E-Book ini dibuat berdasarkan hasil kegiatan KKN di 1 desa yang berada di Bogor dengan masa kegiatan selama 30 hari, terdapat 23 orang mahasiswa yang terlibat di kelompok ini, yang berasal dari fakultas yang berbeda. Kami menamai tim kkn kami sebagai Siwahan (generasi Pembaruan perubahan) dengan nomor kelompok 015 yang dibimbing oleh Ibu Neneng Nurjanah, M.Hum., Tidak kurang dari 15 kegiatan yang kami lakukan dalam KKN ini yang sebagian besar merupakan pelayanan kepada masyarakat dan sebagian kecilnya adalah pemberdayaan. Dengan fokus pada satu desa yaitu Desa Ciaruteun Ilir sebagai tempat KKN.

Dari hasil kegiatan yang kami lakukan, terdapat sejumlah keberhasilan yang telah kami raih, diantaranya:

1. Berbagai siswa/i secara antusias untuk menambah pengetahuan mereka dengan mengikuti kegiatan bimbel dan mengaji.
2. Bekerja sama dengan aparat desa/kelurahan dan organisasi masyarakat/remaja sekitar untuk menyusun dan melaksanakan berbagai kegiatan pemberdayaan atau pelayanan yang dibutuhkan.
3. Membantu dalam program posyandu desa
4. Menyukseskan Acara peringatan hari 17 Agustus
5. Membangun tempat duduk dan menyediakan tempat sampah di KUD Ciaruteun Ilir
6. Mengadakan Seminar yang memberikan wawasan baru bagi Masyarakat
7. Berhasil dalam Upaya sosialisasi dengan Masyarakat ditunjukkan dengan antusias Masyarakat yang tinggi dalam setiap kegiatan Saat merencanakan dan implementasi kegiatan, terdapat sejumlah kendala yang kami hadapi, antara lain:

1. Terkadang beberapa kegiatan terlaksana dengan lambat dan tidak sesuai jadwal.
2. Struktur acara yang fleksibel dan tidak sesuai dengan rencana awal sering kali terjadi.

Namun, sekalipun demikian, kami pada akhirnya bisa merampungkan sebagian besar rencana kegiatan kami. Adapun kekurangan- kekurangannya adalah:

1. Beberapa acara kurang dipersiapkan secara matang.
2. Di Awal kegiatan masih belum terkoordinasi dengan baik.

PROLOG

Oleh Neneng Nurjanah, M.Hum

Segala puji bagi Allah SWT yang senantiasa melimpahkan rahmat dan karunianya sehingga program kuliah kerja nyata (KKN) Mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta terlaksana dengan baik. Dalam buku laporan ini, KKN kelompok 015 dengan nama "SIWAHAN" telah melaksanakan tugasnya sebagai program pengabdian masyarakat dan menjadi ajang pengaplikasian teori dan ilmu-ilmu yang didapatkan selama menempuh pendidikan perkuliahan. Desa Ciaruteun Ilir, Kecamatan Cibungbulang, Kabupaten Bogor menjadi tempat bagi KKN kelompok 015 untuk mengabdikan selama satu bulan penuh yaitu dimulai dari tanggal 23 Juli sampai dengan 23 Agustus 2023.

Sejatinya program KKN merupakan salah satu bentuk implementasi dari perguruan tinggi berupa pengabdian kepada masyarakat sekaligus memberikan pengalaman kepada mahasiswa dalam pemberdayaan masyarakat. Program-program yang dilakukan oleh KKN kelompok 015 SIWAHAN diharapkan memberikan manfaat bagi masyarakat Desa Ciaruteun Ilir. Di dalam buku ini, tim penulis telah menggambarkan seluruh kegiatan yang dilakukan dengan rapi dan terstruktur. Mulai dari kedatangan yang disambut dengan meriah oleh masyarakat sehingga pada kepulangan yang meneteskan air mata perpisahan. Hanya dengan hubungan dan komunikasi yang baik keadaan ini dapat tercipta.

Lokasi kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) bertempat di desa Ciaruteun Ilir. Terletak di sebelah barat Kabupaten Bogor dengan ketinggian tanah + 460 m di atas permukaan laut dan memiliki curah hujan yang tinggi. Desa ini terdiri dari 4 dusun, 10 Rukun Warga (RW), 35 Rukun Tetangga (RT) dan 3104 rumah tangga. Jarak dari desa ke ibukota kecamatan kurang lebih 6 km. Secara administratif, Desa Ciaruteun Ilir terletak di sebelah utara Desa Cidokom Kecamatan Rumpin, sebelah selatan berbatasan langsung dengan Desa Leuweung Kolot, sebelah barat berbatasan dengan Desa Cijujung, dan sebelah timur berbatasan dengan Desa Ciampea. Kelompok KKN SIWAHAN melakukan KKN di desa Ciaruteun Ilir tepatnya di kampung Bangun Jaya

atau biasa disebut oleh masyarakat di sana sebagai kampung Wangun Jaya. Secara geografis kampung Wangun Jaya ini menjadi titik pusat di Desa Ciaruteun Ilir.

Mahasiswa yang melaksanakan kegiatan KKN di desa Ciaruteun Ilir merupakan kelompok 15 yang terdiri dari 23 anggota dari berbagai fakultas di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Rangkaian kegiatan KKN diawali dengan pembekalan dari pihak KKN PpMM dan bimbingan oleh dosen pembimbing yang telah ditentukan oleh pihak KKN PpMM UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Proses bimbingan dimulai sejak awal penyusunan proposal, survei, dan tinjauan ke lokasi KKN hingga pada saat implementasi kegiatan KKN dilaksanakan, semua dikonsultasikan dan dimusyawarahkan bersama. Selain itu keberlangsungan pasca kegiatan KKN terus dipantau dari pembuat laporan keuangan hingga penyusunan buku laporan.

KKN kelompok 015 kami bernama atas kesepakatan anggota kelompok yaitu "SIWAHAN" yang diambil dari penggalan kata yang penuh makna yaitu (generasi pembawa perubahan) diambil dari setiap akhir kata (generasi pembawa perubahan) arti nama kelompok ini bermakna kita sebagai generasi yang mengabdikan kepada negeri berniat membawa perubahan yang lebih baik kedepannya dengan suatu gebrakan dalam bentuk aksi. kami berharap dengan nama kelompok ini kami bisa membawa perubahan yang lebih baik lagi kepada desa. untuk pergi ke Desa kami berbekalan program kerja yang telah di susun rapih. sehingga kedatangan kami KKN kelompok 015 Siwahan membawa kebermanfaatn bagi semua. karena sebaik-baiknya manusia adalah mereka yang bermanfaat bagi manusia yang lain.

Diantaranya kegiatan-kegiatan yang telah dilaksanakan KKN kelompok 015 Siwahan meliputi dari berbagai bidang yaitu bidang keagamaan, bidang lingkungan dan sosial, bidang ekonomi, bidang kesenian, bidang teknologi dan kesehatan. berbagai program kerja dirancang sebaik mungkin sesuai dengan permasalahan yang ada di Desa Ciaruteun Ilir dan juga kesepakatan bersama antara KKN kelompok 015 Siwahan dan dosen pembimbing. dengan adanya program kerja ini para mahasiswa dapat menerapkan ilmu-ilmu yang telah mereka dapatkan

selama di bangku kuliah. mereka juga dapat mempelajari hal-hal baru di Desa Ciaruteun Ilir. Dari sekian banyak nya program kerja yang dirancang oleh KKN kelompok 015 Siwahan, Alhamdulillah para mahasiswa menjalankannya dengan baik dan warga pun turut antusias untuk menghadirinya.

Dan Buku ini sebagai wadah untuk kami mengabadikan dokumentasi beserta keterangan kegiatan program kerja. Tak hanya itu, dalam buku ini juga menjelaskan tentang kehidupan sosial yang ada di desa ciaruteun ilir, cibungbulang (kabupaten bogor). Buku ini disuguhkan untuk para pembaca tak hanya tentang program kerja kami saja namun juga tentang masalah-masalah sosial yang ada di desa, manis pahitnya kehidupan kami selama satu bulan bersama disana.

Ada banyak kisah yang diceritakan dalam buku ini. masing-masing mahasiswa menceritakan kisah mereka. ada satu yang bisa saya petik dari kisah inspirasi salah satu anggota kelompok KKN 015 Siwahan yang berawal mereka berpikir bahwa “untuk apa KKN?” hingga dia berpikir banyak sekali hikmah yang bisa diambil setelah KKN ini selesai. banyak sekali pengalaman-pengalaman yang mereka dapat ambil yang mungkin tidak bisa diambil di perkuliahan dan lingkungan sekitarnya. contohnya seperti: membantu para petani menanam sayuran. untuk beberapa mahasiswa yang tinggal diperkotaan mungkin pengalam ini menjadi satu-satu nya yang paling berkesan bagi mereka. karena yang seperti kita tahu hidup di perkotaan yang penuh dengan gedung-gedung, macet, dan yang lainnya menjadi siklus di perkotaan yang tidak bisa diambil di pedesaan. didalam suatu perkumpulan yang mana setiap orang memiliki pendapatnya masing-masing pasti disitu memiliki masalah internal dalam kelompok, yaa tentu banyak tantangan dan permasalahan yang ada di kelompok KKN 015 Siwahan namun kami bisa lewati atas dukungan teman-teman dan warga setempat. Alhamdulillah KKN ini berjalan dengan lancar sampai dipenghujung hari.

Semoga buku ini bisa bermanfaat bagi para pembaca terutama para pembaca yang ingin melakukan KKN di desa yang sama sebagai referensi program kerja selanjutnya agar berjalan dengan baik dan juga untuk pemerintah daerah Kabupaten Bogor untuk mengetahui apa saja

permasalahan yang ada di sekitarnya dalam upaya menjalankan tugasnya. Dengan begitu pemerintah dapat melanjutkan tugasnya dengan apa yang sudah kami laksanakan selama KKN agar terjadi kesinambungan.

Saya selaku dosen pembimbing kelompok KKN 015 Siwahan KKN Pengabdian pada Masyarakat UIN Syarif Hidayatullah Jakarta Tahun 2023 yang berlokasi di Desa Ciaruteun Ilir, Kecamatan Cibungbulang, Kabupaten Bogor mengucapkan terimakasih sebesar-besarnya kepada ketua pusat Pengabdian Pada Masyarakat (PPM) UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, Kepala Desa dan Sekretaris Desa Ciaruteun Ilir, Tokoh masyarakat dan juga para warga setempat. tak lupa juga ucapan terimakasih kepada semua pihak yang membantu akan kesuksesan kelompok KKN 015 Siwahan.

Kami berharap akan terus lahir mahasiswa yang lebih baik lagi dari sebelum-sebelumnya. Semoga apa yang kita lakukan menjadi amal ibadah untuk kita semua. Demikian pengantar ini saya sampaikan, Mohon maaf jika dalam penulisan ini masih banyak kekurangan baik disengaja maupun tidak sengaja.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Dasar Pemikiran

Dengan nama Allah Yang Maha Pemurah lagi Maha Penyayang, segala puji bagi-Nya. Segala rahmat, petunjuk, nikmat, dan karunia-Nya yang tak terhitung jumlahnya dan tak tergantikan oleh apapun. Semoga limpahan shalawat dan salam senantiasa tercurah kepada teladan akhlak terbaik dan penerang umat sepanjang masa, yaitu Kekasih yang terkasih, Nabi Muhammad SAW.

Kuliah Kerja Nyata (KKN) pada dasarnya adalah manifestasi dari salah satu aspek Tri Dharma Perguruan Tinggi, yakni pengabdian kepada masyarakat. Ini adalah bentuk keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan yang bertujuan untuk memberikan pelayanan kepada masyarakat melalui beragam aktivitas. Kegiatan tersebut melibatkan interaksi langsung dengan masyarakat di lingkungan pedesaan yang menjadi fokus lokasi KKN. Dalam pelaksanaannya, mahasiswa memanfaatkan berbagai disiplin ilmu dan terlibat dalam program studi yang mereka ikuti. Selain itu, alasan yang mendasari dilaksanakan KKN yakni di satu sisi melatih keterampilan akademik, KKN juga membantu mahasiswa mengembangkan soft skills seperti kemampuan komunikasi, leadership, teamwork, serta kemampuan beradaptasi dalam situasi nyata.

Kegiatan kelompok KKN Siwahan 015 memiliki tema Inovasi dan Kolaborasi dalam Pengembangan Masyarakat. Masyarakat perlu terus aktif dalam menciptakan dan memberikan dampak positif bagi negara. Hal ini akan tercapai jika setiap individu dalam masyarakat memiliki kesadaran, semangat, dan potensi untuk berkontribusi. Tanpa kita sadari daerah dan masyarakat pedesaan jarang tersentuh oleh gelombang pembangunan dan pertumbuhan, baik ekonomi, pendidikan, keagamaan, teknologi komunikasi informasi, politik dan pembangunan skill masyarakatnya dikarenakan mayoritas pembangunan lebih terpusat di daerah perkotaan.

Untuk itu, kegiatan ini diberi nama "Kuliah Kerja Nyata (KKN) SIWAHAN 2023". Nama ini diambil dari kalimat "Generasi Pembawa Perubahan". Hal ini mencerminkan tujuan dari kegiatan ini, yaitu sebagai generasi yang berkomitmen untuk berkontribusi pada perubahan positif di Desa Ciaruteun Ilir. Generasi ini berkeinginan untuk membawa perubahan yang lebih baik di masa depan melalui tindakan nyata dan inovatif. Nama "SIWAHAN 2023" juga dapat mencerminkan semangat dan misi untuk menciptakan gebrakan dan aksi konkret dalam mewujudkan tujuan perubahan sesuai dengan program kerja yang disusun.

B. Tempat KKN

Lokasi kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) bertempat di desa Ciaruteun Ilir. Terletak di sebelah barat Kabupaten Bogor dengan ketinggian tanah \pm 460 m di atas permukaan laut, serta memiliki curah hujan yang tinggi. Desa ini terdiri dari 4 dusun, 10 Rukun Warga (RW), 35 Rukun Tetangga (RT) dan 3104 rumah tangga. Secara administratif, Desa Ciaruteun Ilir terletak di sebelah utara Desa Cidokom Kecamatan Rumpin, sebelah selatan berbatasan langsung dengan Desa Leuweung Kolot, sebelah barat berbatasan dengan Desa Cijujung, dan sebelah timur berbatasan dengan Desa Ciampea.

Kelompok KKN SIWAHAN melaksanakan KKN di desa Ciaruteun Ilir, lebih tepatnya di kampung Bangun Jaya yang biasa disebut *kampung Wangun Jaya* oleh penduduk setempat. Geografisnya menjadikan kampung Wangun Jaya sebagai pusat desa Ciaruteun Ilir. Kegiatan KKN dilakukan di kampung Wangun Jaya, terutama di lingkungan RT. 2 RW. 6, tepatnya di rumah baca dan sekitar lingkungan tersebut dengan membaaur kepada masyarakatnya.

Alasan desa ini dipilih sebagai lokasi KKN karena memiliki potensi yang bisa dikembangkan, baik dari segi Sumber Daya Manusia (SDM) maupun Sumber Daya Alam (SDA). Banyak warga desa yang menjadi target program KKN, terutama remaja di sana. Selain itu, Desa Ciaruteun Ilir dikenal memiliki banyak peninggalan sejarah kerajaan, seperti prasasti Ciaruteun, Kebon Kopi, Tapak Kaki

Gajah, dan air terjun.

Beberapa tempat di mana kegiatan KKN dilakukan mencakup SDN Ciaruteun Ilir 01 dan 02, TPA Al-Hikmah, TPQ Nurul Falah, MTs Darul Ihsan, Rumah Baca Desa Ciaruteun Ilir, Lapangan Desa Ciaruteun Ilir, dan lain sebagainya.

C. Permasalahan/Aset Utama Desa

Adapun permasalahan atau *problem solving* dari desa Ciaruteun Ilir yang menjadi lokasi pada kegiatan KKN ini dengan melihatnya dari kacamata lima (5) bidang berikut:

1) Bidang Pendidikan

Di wilayah tersebut, terdapat beberapa anak yang tidak dapat menyelesaikan Sekolah Dasar (SD), terkadang menurut para guru di SDN Ciaruteun Ilir 01 dan SDN Ciaruteun Ilir 02 terdapat siswa yang berhenti sekolah di jenjang kelas 5 dan tidak melanjutkan sampai ke jenjang akhir. Selain itu, masih ada pula pelajar yang tidak dapat melanjutkan pendidikan hingga menyelesaikan SMA, atau bahkan hanya dapat bersekolah di SMA terbuka karena keterbatasan biaya. Hanya sedikit di antara mereka yang berkesempatan bersekolah di MTS Swasta seperti MTS Darul Ihsan, sebab mayoritas masyarakat lebih memilih menyekolahkan anak-anak mereka di SMP Negeri yang terletak di Desa Ciampea. Oleh karena itu, jumlah murid di MTS Darul Ihsan kurang dari 200 orang. Kemudian, jumlah warga yang melanjutkan pendidikan hingga ke perguruan tinggi juga tidak banyak, sebab masyarakat disana masih kurang “aware” terhadap pendidikan. Di samping itu, di wilayah tersebut belum ada yang membuka bimbingan belajar (bimbel) untuk membantu kemajuan pendidikan.

2) Bidang Sosial Kemasyarakatan

Di lingkungan tersebut, remaja cenderung kurang terlibat dan peduli terhadap masalah lingkungan di sekitarnya. Meskipun ada organisasi remaja bernama Ikatan Remaja Wangunjaya (Irwaja), namun tingkat aktivitasnya tergolong rendah. Aksesibilitas ke tempat-tempat penting seperti pasar dan SPBU agak sulit karena

jaraknya yang cukup jauh. Terdapat juga beberapa kasus pernikahan dini di kalangan warga. Kondisi lingkungan di sana masih dalam tahap waspada sebab terdapat beberapa kasus kejadian pencurian motor di malam hari karena tidak adanya ronda malam untuk menjaga keamanan lingkungan. Dalam hal kemasyarakatan, banyak warga yang belum mahir berbahasa Indonesia karena lebih sering berkomunikasi dengan bahasa Sunda.

3) Bidang Keagamaan

Di sekitar lokasi kegiatan, anak-anak muda dan ibu-ibu sekarang jarang melakukan kegiatan mengaji dan kurang minat terhadap hal-hal yang bermanfaat. Hal ini disebabkan karena mayoritas dari mereka telah terpengaruh oleh pergaulan dan lebih tertarik pada hobi bermain handphone. Bahkan, ada satu pondok pesantren di lingkungan tersebut yang sudah tidak aktif lagi. Salah satu kegiatan yang masih aktif adalah tasyakuran yang diadakan di rumah-rumah dalam rangka tujuh bulanan, dan lain sebagainya. Hal ini menunjukkan bahwa minat dan partisipasi dalam kegiatan keagamaan dan pembelajaran agama sedang menurun di komunitas tersebut, sementara minat terhadap hobi-hobi modern seperti bermain handphone semakin mendominasi.

4) Bidang Ekonomi

Masyarakat di sana kebanyakan hanya bekerja sebagai petani di ladang. Meskipun demikian, ada beberapa warga yang menjabat sebagai pejabat daerah. Dan tak sedikit pula yang mencari penghasilan melalui usaha dagang. Oleh karena itu, perhatian utama dalam menangani tantangan ekonomi di daerah ini adalah mencari peluang pengembangan (UMKM) untuk mendukung perekonomian masyarakat setempat.

5) Bidang Teknologi

Infrastruktur teknologi di Desa Ciaruteun Ilir belum beroperasi secara optimal, baik dari segi hardware maupun software. Selain itu, website yang dimiliki oleh organisasi Irwaja masih perlu dikembangkan.

6) Bidang Kesenian

Di Desa Ciaruteun Ilir mempunyai permasalahan kurang berkembangnya minat dan bakat seni bidang musik dan tari modern dari warga setempat, karena menurut informasi beberapa tahun yang lalu terdapat pagelaran seni budaya diadakan secara rutin tetapi tidak berjalan lagi. Maka dari itu solusinya adalah mengadakan pengetahuan seni di bidang musik dan tari untuk ditampilkan dalam pementasan saat HUT RI.

7) Bidang Kesehatan

Di Desa Ciaruteun Ilir memiliki beberapa fasilitas kesehatan berupa posyandu dan lapangan yang dapat digunakan untuk menyelenggarakan kegiatan kegiatan posyandu setiap minggu di pos pelayanan serta kegiatan rutinitas olahraga yang bertujuan untuk melaksanakan penyuluhan hidup sehat

Selain memiliki tantangan dalam penyelesaian masalah (*problem solving*), Desa Ciaruteun Ilir juga memiliki kekayaan utama desa atau konsep Pembangunan Berbasis Aset Masyarakat (*Asset Based Community Development - ABCD*). Kekayaan utama ini termasuk aset fisik yang nyata, seperti bangunan, properti, peralatan, dan sebagainya. Di Desa Ciaruteun Ilir, terdapat perkebunan kelapa sawit, lahan pertanian, jembatan penghubung desa, air terjun (curug), serta situs-situs bersejarah dari masa kerajaan Tarumanegara, seperti prasasti-prasasti batu seperti prasasti batu tulis Ciaruteun Ilir, prasasti kebon kopi, dan prasasti tapak gajah. Selain itu, ada juga Gedung Rumah Baca yang memerlukan perbaikan.

D. Fokus dan Prioritas Program

Berdasarkan dari segi Permasalahan atau Aset Desa terdapat 5 (lima) Bidang Permasalahan: 1) Pendidikan, 2) Sosial Kemasyarakatan, 3) Keagamaan, 4) Ekonomi, dan 5) Teknologi di Desa Ciaruteun Ilir ini. Oleh karena hal itu kompetensi anggota kelompok KKN SIWAHAN dapat melakukan pengabdian pada lima bidang tersebut, yaitu: 1) Bidang Pendidikan, 2) Bidang Keagamaan, 3) Bidang Lingkungan dan Kesehatan Masyarakat, 4) Bidang Ekonomi, dan 5) Bidang Teknologi. Adapun rincian prioritas

programnya adalah sebagai berikut.

Tabel 1.1 Prioritas Program Kegiatan KKN

No	Fokus Permasalahan	Prioritas Program & Kegiatan
1	Bidang Pendidikan	<p>SIWAHAN <i>School Day</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Memberikan program bimbingan belajar secara gratis ke anak-anak sekolah sebagai pengganti jam pelajaran di sekolah. 2. Membuka Taman CALISTUNG untuk meningkatkan gemar belajar pada anak. 3. Memberikan pemaparan materi tentang ilmu fisika dan edukasi tentang eksperimen fisika.
2	Bidang Keagamaan	<p>SIWAHAN <i>Islamic center</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menjadwalkan kegiatan pengajian serta hafalan- hafalan secara rutin. 2. Mengadakan kajian rutin mingguan untuk umum. 3. Mengikuti ziarah rutin di setiap malam jumat.
3	Bidang Lingkungan dan Sosial	<p>SIWAHAN Village Socialisation</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mengadakan perayaan HUT RI dengan berbagai acara dan lomba. 2. Mengadakan kegiatan gotong royong untuk membersihkan desa. 3. Mengadakan penyuluhan dan pelatihan eco enzim untuk mendaur ulang sampah. 4. Mengadakan kegiatan pemberian bibit tanaman sebagai penyuluhan kepada petani Desa Ciaruteun Ilir. 5. Mengadakan kegiatan seminar

		lingkungan hidup.
4	Bidang Ekonomi	SIWAHAN <i>Power-Up</i> <ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan penyuluhan terkait promosi di bidang pariwisata Desa Ciaruteun Ilir ke media sosial. 2. Mengadakan bazar pakaian layak pakai untuk acara 17 Agustus.
5	Bidang Kesenian	SIWAHAN <i>Exhibition</i> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mengajarkan tari-tarian untuk ditampilkan saat perayaan hari kemerdekaan. 2. Melakukan keterampilan Hias Desa untuk saling menghias tempat sampah dalam rangka perayaan HUT RI.
6	Bidang Teknologi	SIWAHAN <i>Digi-Tech</i> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pengadaan aplikasi pelayanan administrasi desa berbasis offline. 2. Membuat foto pameran kenangan KKN Siwahan bersama warga Desa Ciaruteun Ilir.
7	Bidang Kesehatan	SIWAHAN <i>Healthy Care</i> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mengadakan senam sehat. 2. Membantu kegiatan posyandu setiap minggu di pos pelayanan.

E. Sasaran dan Target

Adapun sasaran dan target daripada kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) ini yang diuraikan pada tabel berikut:

Tabel 1.2 Sasaran dan Target Kegiatan

No	Kegiatan	Sasaran	Target
1	Memberikan program bimbingan belajar secara gratis ke anak-anak sekolah sebagai pengganti jam pelajaran di sekolah.	Siswa-i PAUD, TK dan SD di Desa Ciaruteun Ilir.	20 orang anak di kampung Wangun Jaya akan mendapatkan fasilitas pengajaran terkait dengan materi mereka di sekolah ataupun tugas yang mereka miliki.
2	Membuka taman CALISTUNG untuk meningkatkan gemar belajar pada anak.	Siswa-i PAUD, TK dan SD Desa Ciaruteun Ilir	20 orang anak di kampung Wangun Jaya mendapatkan materi pembelajaran terkait membaca, menulis dan berhitung.
3	Memberikan pemaparan materi tentang ilmu fisika dan edukasi tentang eksperimen fisika.	Siswa-i kelas 7, 8, 9 MTs Darul Ihsan Desa Ciaruteun Ilir	8 orang siswa-i kelas 7, 15 siswa-i kelas 8, dan 35 siswa-i kelas 9 di Desa Ciaruteun Ilir mendapatkan fasilitas pengajaran terkait dengan materi ilmu fisika di sekolah.
4	Mengikuti ziarah rutin di setiap malam jumat.	Tokoh masyarakat Ciaruteun Ilir dan mahasiswa KKN.	Mengikuti kegiatan ziarah rutin keliling di malam jumat bersama ustad, bapak-bapak warga Ciaruteun Ilir.

5	Menjadwalkan kegiatan pengajian serta hafalan- hafalan secara rutin.	Anak-anak dan remaja Desa Ciaruteun Ilir	Ditujukan agar anak-anak dan remaja dapat meluangkan waktu yang bermanfaat serta meningkatkan minat mengaji bagi anak-anak dan remaja Desa Ciaruteun Ilir.
6	Mengadakan kajian rutin mingguan untuk umum.	Mushola atau Masjid di Desa Ciaruteun Ilir.	10 Mushola atau Masjid di seluruh Desa Ciaruteun Ilir.
7	Mengadakan perayaan HUT RI dan lomba 17 Agustusan	Seluruh Warga di Desa Ciaruteun Ilir.	Agenda 17 Agustus diharapkan dapat mempererat tali persaudaraan antara masyarakat dengan para mahasiswa.
8	Mengadakan kegiatan gotong royong untuk membersihkan desa.	Seluruh Warga di Desa Ciaruteun Ilir.	Kegiatan ini bertujuan untuk menjaga lingkungan Desa Ciaruteun Ilir tetap lestari.
9	Mengadakan penyuluhan dan pelatihan eco enzim untuk mendaur ulang sampah	Seluruh Warga di Desa Ciaruteun Ilir.	Seluruh warga desa Ciaruteun Ilir akan diminta untuk ikut berpartisipasi dalam kegiatan tersebut.
10	Mengadakan kegiatan pemberian bibit tanaman sebagai penyuluhan	Bapak-bapak/Ibu-ibu di Desa Ciaruteun Ilir.	Bapak-bapak/Ibu-ibu Warga Kampung Wangun Jaya di wilayah RW 06 akan diminta untuk ikut berpartisipasi Pemberian

	kepada petani Desa Ciaruteun Ilir.		beberapa bibit tanaman yang diajukan kepada DKP Kabupaten Bogor dan Persemaian Modern Rumpin.
11	Mengadakan bazar pakaian layak pakai untuk acara 17 agustus.	Dari tim KKN untuk warga ciaruteun ilir.	membantu untuk menambah dana kebutuhan 17 agustus dengan menjual pakaian layak pakai kepada warga Ciaruteun Ilir.
12	Melakukan penyuluhan terkait promosi di bidang pariwisata sekitar Desa Ciaruteun Ilir ke media sosial.	Seluruh Warga di Desa Ciaruteun Ilir.	Semua warga Desa Ciaruteun Ilir akan diberikan seminar terkait dengan kegiatan tersebut.
13	Mengajarkan tarian tradisional untuk ditampilkan saat perayaan hari kemerdekaan.	anak-anak Remaja di Desa Ciaruteun Ilir.	10 orang anak-anak dan remaja di Kampung Wangun Jaya akan diajarkan tarian terkait kegiatan tersebut.
14	Melakukan pengadaan tempat sampah di berbagai titik rumah serta melakukan keterampilan Hias Desa untuk saling menghias	Seluruh Warga di Desa Ciaruteun Ilir.	Warga Kampung Wangun Jaya akan diminta untuk berpartisipasi terkait dengan kegiatan tersebut.

	tempat sampah dalam rangka perayaan HUT RI.		
15	Pengadaan aplikasi pelayanan administrasi desa berbasis offline.	Didedikasikan Untuk Desa Ciaruteun Ilir.	Pejabat, staf dan warga Desa Ciaruteun Ilir akan dibuatkan aplikasi pelayanan offline dengan diberitahukan bagaimana cara pengopreasiannya.
16	Membuat foto pameran kenangan KKN Siwahan bersama warga Desa Ciaruteun Ilir.	Didedikasikan Untuk Desa Ciaruteun Ilir.	Foto pameran yang dipajang pada saat penutupan KKN yang didedikasikan sebagai kenang-kenangan dari kelompok KKN Siwahan untuk Desa Ciaruteun Ilir.
17	Mengadakan senam sehat.	Ibu-ibu di Desa Ciaruteun Ilir.	20-30 Ibu-ibu melakukan kegiatan senam bersama untuk kebugaran tubuh.
18	Membantu kegiatan posyandu setiap minggu di pos pelayanan.	Didedikasikan untuk membantu Staf kesehatan di Desa Ciaruteun Ilir.	Membantu pelayanan posyandu yang melibatkan balita, lansia dan ibu hamil. serta membantu pelayanan pengobatan gratis di klinik swasta Desa Ciaruteun Ilir.

F. Jadwal Pelaksanaan KKN

Tabel 1.3 Jadwal Pelaksanaan KKN

No	Uraian Kegiatan	Waktu
1	Kegiatan Pra-KKN	Mei - Juli 2023

	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pembentukan kelompok 2. Pembekalan KKN 3. Sosialisasi KKN 4. Survei dan Penyusunan Prioritas Program dan Kegiatan 	
2	Pelaksanaan Kegiatan KKN	25 Juli - 25 Agustus 2023
3	Penyusunan laporan individu	25 Juli - 25 Agustus 2023
4	Penyusunan E-Book kelompok <ol style="list-style-type: none"> 1. Pengumpulan data dari masing-masing individu kepada penulis e-book kelompok 2. Penyusunan e-book oleh para penulis sesuai kesepakatan semua anggota kelompok dan Dosen Pembimbing 3. Verifikasi dan penyuntingan oleh kelompok dan Dosen Pembimbing 4. Pengesahan e-book 5. Penyerahan e-book hasil KKN 6. Penilaian hasil kegiatan 	26 Agustus 2022 – 26 November 2023

G. Sistematika Penulisan

E-book ini disusun dalam 2 bagian. Bagian 1 adalah Dokumentasi Hasil Kegiatan yang berisi lima bab, dengan perincian sebagai berikut: Bab I meliputi Pendahuluan, Bab II Metode Pelaksanaan KKN, Bab III Gambaran Umum Tempat KKN, Bab IV Deskripsi Hasil Pelayanan dan Pemberdayaan, dan Bab V Penutup. Bagian 2 adalah Refleksi Hasil Kegiatan atau Epilog yang berisi Kesan Warga atas Program KKN dan Penggalan Kisah Inspiratif.

BAB II

METODE PELAKSANAAN KKN

A. Intervensi Sosial

Pada hakikatnya, Kuliah Kerja Nyata (KKN) dirancang sebagai bentuk implementasi Tri Dharma Perguruan Tinggi yang ketiga, yaitu pengabdian kepada masyarakat. Adapun tujuan pengabdian kepada masyarakat adalah untuk membantu pengembangan masyarakat lokal dengan ilmu pengetahuan yang telah didapat selama bangku kuliah. Dalam pengembangan masyarakat, seringkali diperlukan bantuan yang secara langsung dapat berdampak pada masyarakat maupun lingkungan. Oleh karena itu, guna mengembangkan masyarakat Desa Ciaruteun Ilir, Kec. Cibungbulang, Kabupaten Bogor, KKN Kelompok 015 Siwahan menggunakan metode intervensi sosial¹.

Intervensi sosial adalah perubahan yang direncanakan oleh pelaku perubahan terhadap berbagai sasaran perubahan. Sasaran perubahan dapat berbentuk individu, keluarga, kelompok kecil usaha (level mikro), komunitas dan organisasi (level mezzo), dan masyarakat yang lebih luas, seperti di tingkat kabupaten, kota, provinsi, negara, dan tingkat global (level makro)². Intervensi sosial yang dilakukan KKN Kelompok 015 Siwahan ini berada pada level mezzo. Hal ini dikarenakan meskipun sasarannya adalah Desa Ciaruteun Ilir, KKN Kelompok 15 Siwahan berfokus pada salah satu kampung yaitu Kp. Wangun Jaya RT 02 dan 03, RW 06.

Tujuan utama dari intervensi sosial adalah meningkatkan fungsi sosial kelompok yang menjadi sasaran perubahan. Ketika fungsi sosial seseorang berjalan dengan baik, diasumsikan bahwa mencapai kondisi sejahtera akan lebih memungkinkan.

¹ Azhary Adhyn Achmad, R. Nunung Nurwati, Nandang Mulyana, "Intervensi Sosial Terhadap Pengembangan Masyarakat Lokal di Daerah Transmigrasi Desa Topoyo", *Jurnal Public Policy*, Volume 5, No. 2, Oktober 2019. Hal. 112-113

² Isbandi Rukminto Adi, *Intervensi Komunitas: Pengembangan Masyarakat Sebagai Upaya Pengembangan Masyarakat Edisi Revisi* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2012), hlm 49

Kesejahteraan dapat tercapai ketika perbedaan antara harapan dan kenyataan tidak begitu besar. Melalui intervensi sosial, hambatan-hambatan sosial yang dihadapi oleh kelompok yang mengalami perubahan akan diatasi. Dengan kata lain, intervensi sosial berusaha untuk mengurangi kesenjangan antara harapan masyarakat dan kenyataan kehidupan klien³.

Dalam intervensi sosial terdapat empat sistem, diantaranya adalah⁴:

a. Sistem Pelaksana Perubahan (SPP)

SPP adalah sekelompok individu yang memberikan bantuan dengan memanfaatkan berbagai keahlian yang mereka miliki, mereka beroperasi dengan beragam sistem, dan menjalankan tugas mereka dengan tingkat profesionalisme yang tinggi. Sistem Pelaksana Perubahan (SPP) dapat dibedakan menjadi dua kategori berdasarkan tempat di mana mereka beroperasi, yaitu SPP di dalam lembaga dan di luar lembaga. Terdapat kekurangan dan kelebihan dari masing-masing sistem tersebut.

Untuk SPP di dalam lembaga, kelemahannya adalah cenderung kurang objektif karena dipengaruhi oleh lingkungan dan kepentingan lembaga. Sementara itu, keunggulannya terletak pada kemampuan untuk lebih mudah mengenali lingkungan karena memiliki akses terhadap berbagai pihak yang menyediakan informasi, seperti anggota lembaga dan direktur lembaga. Bagi SPP di luar lembaga, tantangannya adalah kesulitan dalam memahami lingkungan karena terbatasnya akses ke pihak-pihak yang menyediakan informasi (mereka harus mencari informasi sendiri). Namun, kelebihan yang dimiliki oleh SPP di luar lembaga adalah tingkat objektivitas yang lebih tinggi karena mereka tidak dipengaruhi oleh lingkungan dan kepentingan lembaga (mereka bersifat independen).

³ Isbandi Rukminto Adi, *Ilmu Kesejahteraan Sosial dan Pekerjaan Sosial: Pengantar Pada Pengertian dan Beberapa Pokok Bahasan* (Jakarta: FISIP UI Press, 2005), Hlm 141-150

⁴ Allen Pincus dan Anne Minahan, *Social Work Practice: Model And Method* (Madison: F.E. Peacock Publisher, Inc, 1973), Hlm 53-62

Dalam KKN Kelompok 015 Siwahan, pada sistem pelaksanaan perubahan (SPP), kami menggunakan sistem dengan jenis SPP di dalam lembaga dikarenakan informasi yang didapatkan berasal langsung dari lembaga desa, yaitu sekretaris desa. Namun begitu hal ini tidak membuat kami menjadi kurang objektif karena dipengaruhi oleh lingkungan dan kepentingan lembaga. Sebab yang kami jadikan dasar dalam pembuatan program kerja adalah kebutuhan yang diperlukan di lingkungan masyarakat dengan mementingkan kesejahteraan masyarakat dan bukan hanya lembaga atau golongan tertentu.

b. Sistem Klien

Sistem yang mengajukan permohonan bantuan, menerima bantuan, dan terlibat dalam layanan yang disediakan oleh SPP. Sistem Klien dapat dibagi menjadi dua kategori, yaitu klien potensial dan klien aktual. Klien potensial merujuk pada individu yang menghadapi masalah tetapi belum ada kesepakatan kontrak (persetujuan kerjasama) dengan pelaksana perubahan. Sedangkan klien aktual mengacu pada individu yang menghadapi masalah dan telah menjalin kontrak (persetujuan kerjasama) dengan pelaksana perubahan.

Pada KKN Kelompok 015 Siwahan ini, sistem klien yang digunakan adalah sistem klien aktual, dimana individu yang menghadapi masalah adalah masyarakat Desa Ciaruteun Ilir dan telah menjalin kontrak (persetujuan kerjasama) dengan pelaksana perubahan yaitu kerjasama antara masyarakat, mahasiswa, dan pemerintah desa yang sama-sama ingin melaksanakan perubahan.

c. Sistem Sasaran

Individu atau kelompok orang, serta organisasi, yang memiliki peran penting dalam mencapai tujuan perubahan. Dalam KKN Kelompok 015 Siwahan, masyarakat termasuk tokoh-tokoh masyarakat dan tokoh agama, bersama mahasiswa serta pemerintah desa, memiliki peran yang sangat vital dalam upaya mencapai perubahan positif. Untuk

mencapai tujuan tersebut, ketiganya dapat bekerja sama dengan merencanakan berbagai kegiatan yang memiliki potensi untuk membawa perubahan positif di desa tersebut. Dalam konteks ini, tokoh agama dan tokoh masyarakat memiliki peran krusial dalam mempengaruhi masyarakat sekitar untuk bersama-sama bergerak menuju perubahan yang diinginkan.

d. Sistem Aksi

Kelompok individu yang bekerja bersama dengan pelaksana perubahan untuk mengatasi masalah dan mencapai tujuan yang ditetapkan dalam upaya perubahan. Dalam tim KKN Kelompok 015 Siwahan, pelaksana perubahan terdiri dari mahasiswa yang bekerja sama dengan penduduk setempat. Selain itu, lembaga pemerintah desa juga terlibat dalam kolaborasi dengan mahasiswa untuk mendukung semua kegiatan yang bertujuan untuk mencapai perubahan positif dan kemajuan di desa tersebut.

Adapun tahapan-tahapan dalam intervensi sosial yang dilakukan oleh KKN Kelompok 015 Siwahan mengikuti pendapat Pincus dan Minahan adalah sebagai berikut:

a. Penggalan Masalah

Menurut Pincus dan Minahan tahap ini merupakan tahap dimana pekerja sosial mendalami situasi dan masalah klien atau sasaran perubahan. Tujuan dari tahap penggalan masalah adalah membantu pekerja sosial dalam memahami, mengidentifikasi, dan menganalisis faktor-faktor relevan terkait situasi dan masalah yang bersangkutan⁵.

Pada tahap ini, KKN Kelompok 015 Siwahan melakukan survei ke beberapa tempat yang ada di Desa Ciaruteun Ilir yang akan menjadi titik fokus tempat berlangsungnya kegiatan KKN Kelompok 015 Siwahan, diantaranya KUD (Rumah Baca), Posyandu, TPA & TPQ, serta beberapa tempat lain yang terdapat di Desa Ciaruteun

⁵ *Ibid.*, Hlm 101-103

Iilir. Kegiatan tersebut dilakukan sebelum KKN berlangsung (Pra-KKN).

b. Pengumpulan Data

Tahap ini merupakan tahap di mana pekerja sosial mengumpulkan informasi yang dibutuhkan terkait masalah yang akan diselesaikan. Dalam melakukan pengumpulan data, terdapat tiga cara yang dapat digunakan, yaitu: pertanyaan, observasi, dan penggunaan data tertulis⁶.

Pada tahapan ini, KKN Kelompok 015 Siwahan melakukan pengumpulan data dengan ketiga cara tersebut, yaitu dengan mengajukan pertanyaan kepada Sekretaris Desa seputar kehidupan harian masyarakat Ciaruteun Iilir, seperti mata pencaharian utama masyarakat di Ciaruteun Iilir, sosial budaya yang terdapat di Desa Ciaruteun Iilir dan sebagainya. Pertanyaan-pertanyaan tersebut dijelaskan secara detail oleh Sekretaris Desa lalu diperkuat dengan adanya data tertulis yang diberikan oleh Sekretaris Desa. Setelah terjawab sudah pertanyaan-pertanyaan yang diajukan oleh mahasiswa KKN Kelompok 015 Siwahan kepada Sekretaris Desa, kemudian mahasiswa KKN Kelompok 015 Siwahan membagi tugas kepada setiap divisi untuk melakukan observasi ke tempat-tempat yang sekiranya perlu untuk ditinjau secara langsung, kegiatan tersebut juga dilakukan sebelum kegiatan KKN berlangsung (Pra-KKN).

c. Melakukan Kontak Awal

Dalam tahap ini pekerja sosial mesti melaksanakan kontak atau hendaknya melakukan kontak yang dimaksudkan untuk membangun kekerabatan⁷. Pada tahapan ini, KKN Kelompok 015 Siwahan melakukan kontak awal kepada masyarakat setempat dengan melapor kepada ketua RW dan ketua RT di lingkungan tempat mahasiswa KKN Kelompok 015 Siwahan tinggal, sebagai bentuk izin

⁶ *Ibid.*, Hlm 117

⁷ *Ibid.*

menetap sementara selama menjalankan program kerja serta menjalin kekerabatan dan komunikasi.

Selain izin tinggal kepada pejabat setempat, mahasiswa KKN Kelompok 015 Siwahan juga beradaptasi dengan masyarakat setempat, baik dari kalangan anak-anak, pemuda sampai orang dewasa. Mahasiswa KKN Kelompok 015 Siwahan juga, mengunjungi tempat-tempat yang akan dijadikan sarana mengaplikasikan program kerja KKN sekaligus meminta izin untuk ikut andil dalam kegiatannya, seperti sekolah-sekolah dasar, TK, PAUD, TPA & TPQ, dan tempat lainnya.

d. **Negosiasi Kontrak**

Sesudah kekerabatan terbentuk maka disini akan ada yang namanya kontrak atau yang umumnya disebut dengan komitmen hati. Dalam tahap ini ada hal yang sangat penting yakni bagaimana kita meyakinkan penduduk atau klien supaya mereka percaya pada kita atau intinya pekerja sosial harus mampu membangun doktrin. Tahapan ini merupakan tahap di mana pekerja sosial menyempurnakan tujuan melalui kontrak pelibatan klien atau sasaran perubahan dalam upaya perubahan⁸.

Setelah Mahasiswa KKN Kelompok 015 Siwahan melakukan kontak awal yaitu proses perizinan dengan masyarakat dan orang-orang yang bersangkutan, selanjutnya mahasiswa KKN Kelompok 015 Siwahan mengikuti beberapa kegiatan kemasyarakatan yang ada di Desa Ciaruteun Ilir guna membangun kepercayaan dan kekerabatan dengan masyarakat. Adapun beberapa kegiatan kemasyarakatan yang KKN Kelompok 015 Siwahan ikuti seperti sedekah bumi, pengajian ibu-bu, dan lebaran yatim atau santunan anak yatim.

e. **Membentuk Sistem Aksi**

Tahap ini merupakan tahap dimana pekerja sosial menentukan sistem aksi apa saja yang akan terlibat dalam

⁸ *Ibid.*, Hlm 162

upaya perubahan⁹. Setelah membangun kepercayaan dengan masyarakat, mahasiswa KKN Kelompok 015 Siwahan mulai merancang dan menyusun bahan, skema serta jadwal pelaksanaan program kerja yang telah disepakati.

f. Menjaga dan Mengkoordinasikan Sistem Aksi

Tahap ini merupakan tahap dimana pekerja sosial melibatkan pihak-pihak yang berpengaruh terhadap tercapainya tujuan perubahan¹⁰. Dalam melaksanakan program kerja di Desa Ciaruteun Ilir, KKN Kelompok 015 Siwahan senantiasa aktif untuk berunding dan berdiskusi kepada beberapa tokoh masyarakat dan aparatur desa, seperti berkoordinasi dengan sekretaris desa untuk setiap program sosialisasi yang akan dilakukan ke masyarakat, berkoordinasi dengan beberapa tokoh agama untuk setiap program keagamaan, dan berkoordinasi dengan kepala sekolah dan guru untuk setiap program pendidikan yang melibatkan sekolah.

g. Memberikan Pengaruh

Setelah melibatkan tokoh penting, selanjutnya KKN Kelompok 015 Siwahan memberikan pengaruh berupa kontribusi ilmu dan pengetahuan yang sudah kami dapat selama bangku perkuliahan melalui program kerja yang kami rancang, seperti mengajar di sekolah dan beberapa tempat umum, membantu merancang suatu acara, dan menyebarkan budaya baik akademisi.

h. Terminasi

Terminasi dapat diartikan sebagai suatu akhir. Dalam konteks ini, akhir yang dimaksud adalah bentuk penyelesaian dari semua proses. Untuk menyelesaikan semua proses yang sudah dibangun, KKN Kelompok 015 Siwahan memberikan apresiasi dan penghargaan berupa sertifikat, piagam penghargaan, dan plakat kepada semua pihak yang terkait dan telah bekerja sama membantu kelancaran program.

⁹ *Ibid.*, Hlm 117

¹⁰ *Ibid.*

B. Pemetaan Sosial

Pemetaan sosial merupakan satu diantara banyaknya metode visual yang menunjukkan lokasi relatif suatu komunitas atau kelompok yang dilakukan untuk menemukenali dan mendalami kondisi sosial pada komunitas tersebut. Pambudi Handoyo dan Arief Sudrajat mengungkapkan bahwa pemetaan sosial adalah suatu kegiatan yang sangat penting untuk melakukan, dengan tujuan memahami situasi sosial di masyarakat setempat. Hal ini dikarenakan setiap komunitas memiliki kondisi sosial yang unik, yang berpotensi menghasilkan permasalahan dan kebutuhan yang beragam.

Pemetaan sosial tidak hanya bermanfaat untuk mengidentifikasi kebutuhan dasar masyarakat, potensi sumber daya, dan modal sosial yang dimiliki oleh masyarakat, tetapi juga bertujuan untuk mengenali pihak-pihak yang berkepentingan (*stakeholder*) yang terlibat dalam program, mengidentifikasi masalah yang dirasakan oleh komunitas dalam upaya meningkatkan kesejahteraan mereka, serta menganalisis potensi konflik yang mungkin timbul dalam masyarakat¹¹.

Penerapan pemetaan sosial yang dilakukan oleh KKN Kelompok 015 Siwahan berbeda-beda tergantung pada program yang akan dilaksanakan. Dalam penyusunan program, KKN Kelompok 015 Siwahan mengelompokkan beberapa program menjadi beberapa bidang sebagai berikut:

a. Bidang Sosial Masyarakat

Pada bidang sosial masyarakat, KKN Kelompok 015 Siwahan menerapkan model *Focus Group Discussion* (FGD). Menurut G. Adekola & E.S. Olumati, FGD diartikan sebagai metode penelitian yang berfokus pada mendeskripsikan pengalaman dan keyakinan individu, mengandalkan pertanyaan terbuka, melakukan observasi partisipan,

¹¹ Rina Nuryanti, dkk, "Pemetaan Sosial (*Social Mapping*) Masyarakat Dalam Upaya Mendukung Pengembangan Usaha Tani Polikultur Perkebunan Terintegrasi (UTPTI)", Jurnal Agristan, Volume 2, 2020. Hal 2.

mengumpulkan data deskriptif dan menekankan pada analisis deskriptif¹².

Pada pelaksanaannya, KKN Kelompok 015 Siwahan melaksanakan *Focus Group Discussion* (FGD) sebanyak 8 kali, diantaranya 3 kali selama survei pra-KKN dan 5 kali selama kegiatan KKN berlangsung. Adapun tujuan KKN Kelompok 015 Siwahan melaksanakan FGD sebanyak 8 kali adalah untuk mengumpulkan informasi mendalam tentang pemikiran dan opini masyarakat Desa Ciaruteun Ilir khususnya masyarakat Kp. Wangun Jaya tentang topik tertentu yang berkaitan dengan perencanaan program kerja.

b. Bidang Kesenian

Pada bidang kesenian, KKN Kelompok 015 Siwahan menerapkan model *Participatory Action Research* (PAR). *Participatory Action Research* (PAR) adalah jenis penelitian di mana orang melakukan sesuatu untuk menyelesaikan masalah¹³. Hal mendasar dilakukannya *Participatory Action Research* (PAR) adalah karena kebutuhan kita untuk mendapat perubahan yang diinginkan¹⁴.

Pada pelaksanaannya, KKN Kelompok 015 Siwahan melaksanakan model PAR untuk mengetahui minat dan pandangan masyarakat terhadap topik kesenian yang kemudian secara bersama-sama dengan masyarakat melakukan tindakan dari topik-topik yang sudah dibahas berupa kegiatan tertentu dan secara bersama-sama melakukan evaluasi dari tindakan atau kegiatan yang telah dilakukan.

c. Bidang Ekonomi

¹² G. Adekola & E.S. Olumati, "Focus Group Discussion: A Research Method in Community Development", *International Journal of Research and Innovation in Social Science (IJRISS)*, Mei 2023.

¹³ Gama Victory Al Aziz, Linawati Ningsih, Dimas Adji Pangestu, Nazahah Ulin Nuha, "Participatory Action Research: Pembentukan Karakter Anak Jalanan Melalui Penguatan Religius", *Journal of Community Engagement*, Volume 1, No. 1, Maret 2022. Hal 82.

¹⁴ Agus Afandi, dkk, *Modul Participatory Action Research (PAR)* (Surabaya: IAIN Sunan Ampel, 2013).

Pada bidang ekonomi, KKN Kelompok 015 Siwahan menerapkan metode PRA (*Participatory Rural Appraisal*). Metode PRA adalah suatu pendekatan yang mendorong masyarakat untuk berpartisipasi dalam proses pembangunan dan pengembangan organisasi. PRA adalah perpanjangan dan penerapan dari antropologi. Hal ini terutama berkaitan dengan gagasan tentang fleksibilitas pembelajaran di lapangan, pentingnya partisipasi dan observasi, pentingnya pendekatan (*approach*), perbedaan perspektif etik (peneliti) dan emik (anggota komunitas), dan validitas pengetahuan lokal¹⁵.

Berdasarkan penelitian Chambers & Conway, ada beberapa teknik yang dapat diterapkan dalam metode PRA ini, diantaranya pengumpulan data sekunder, wawancara informan kunci, wawancara semi terstruktur, *Focus Group Discussion* (FGD), pemetaan dan pemodelan partisipatif, *Transect walk* (Berkeliling bersama masyarakat), dan membuat *timeline*. Teknik-teknik tersebut dapat digunakan secara terpisah maupun secara bersama-sama tergantung dari kebutuhan peneliti¹⁶.

Dalam pelaksanaannya, KKN Kelompok 015 Siwahan mengadopsi beberapa teknik bersama-sama yang tersusun secara bertahap. Tahapan-tahapan penggunaan teknik PRA yang digunakan KKN Kelompok 015 Siwahan yaitu sebagai berikut:

- 1) KKN Kelompok 015 Siwahan menggunakan teknik wawancara informan kunci kepada aparat desa yaitu Sekretaris Desa Ciaruteun Ilir untuk mendapatkan gambaran besar permasalahan secara lebih detail
- 2) KKN Kelompok 015 Siwahan melakukan *Focus Group Discussion* (FGD) dengan beberapa aparatur desa yaitu RT

¹⁵ Robert Chambers, "The Origins and Practice of Participatory Rural Appraisal", World Development, Volume 22, No. 7, Juli 1994. Hal 953-969.

¹⁶ R. Chambers dan R. Conway, "Sustainable rural livelihoods: Practical concepts for the 21st century", IDS discussion paper, No. 296. 1 Oktober 1992, pp.127-130.

dan RW yang bersangkutan untuk menyampaikan beberapa permasalahan dan rancangan solusi yang KKN Kelompok 015 Siwahan tawarkan

- 3) KKN Kelompok 015 Siwahan melakukan pemetaan dan pemodelan partisipatif berdasarkan hasil dari *Focus Group Discussion* (bersama-sama dengan aparatur desa yang bersangkutan)
 - 4) KKN Kelompok 015 Siwahan melakukan *Transect walk* (berkeliling bersama masyarakat) untuk meninjau secara langsung pemetaan dan pemodelan yang akan dijalankan
 - 5) KKN Kelompok 015 Siwahan membuat timeline berjalannya program agar lebih tersusun dan dapat diukur perkembangannya.
- d. Bidang Pendidikan

Penduduk Desa Ciaruteun Ilir memiliki kesadaran yang tinggi akan pentingnya pendidikan, baik untuk diri mereka sendiri maupun untuk generasi anak-anak mereka. Hal tersebut juga didukung dengan banyaknya sekolah dasar hingga sekolah menengah atas yang berada disekitar wilayah desa tersebut.

Meskipun demikian, masih terdapat hambatan dalam proses pembelajaran di desa ini, seperti rendahnya literasi yang menyulitkan siswa tersebut dalam membaca, sehingga pelajaran yang didapat pun akan sulit dimengerti. Rendahnya literasi yang dialami ini kerap kali ditemukan pada siswa/i kelas 3-4 SD. Oleh karena itu, sebagai mahasiswa yang sedang menjalani Kuliah Kerja Nyata (KKN), kami mengambil inisiatif untuk mengundang mereka ke rumah baca agar bisa kami latih kemampuan membacanya.

- e. Bidang Keagamaan

Adapun pada bidang keagamaan, KKN Kelompok 015 Siwahan menerapkan model *Participation Action Research (PAR)*, yaitu metode riset yang melibatkan pelaksanaan penelitian untuk mendefinisikan sebuah masalah maupun menerapkan

informasi ke dalam aksi sebagai solusi atas masalah yang telah terdefinisi.

Menurut Cathy MacDonald dalam papernya yang berjudul *Understanding Participatory Action Research: A Qualitative Research Methodology Option* menyebutkan bahwa penelitian tindakan dianggap sebagai sistematis dan berorientasi pada analisis data yang jawabannya membutuhkan baik pengumpulan dan analisis data untuk dilakukan interpretasi langsung dibidang aksi. Penelitian tindakan melibatkan peneliti tindakan dan anggota masyarakat atau organisasi yang berusaha untuk memperbaiki situasi mereka¹⁷.

Pada pelaksanaannya, KKN Kelompok 015 Siwahan melaksanakan model PAR untuk mengetahui minat dan pandangan masyarakat terhadap topik keagamaan yang kemudian secara bersama-sama dengan masyarakat melakukan tindakan dari topik-topik yang sudah dibahas berupa kegiatan tertentu dan secara bersama-sama melakukan evaluasi dari tindakan atau kegiatan yang telah dilakukan.

C. Pendekatan dalam Pemberdayaan Masyarakat

John Mcknight dan Jody Kretzmann menciptakan pendekatan pembangunan berbasis aset, yang berasumsi bahwa pembangunan dapat dilakukan dengan memanfaatkan aset yang tersedia di daerah tersebut dan berfokus pada perbaikan modal sosial pada suatu masyarakat. Metode ini mengidentifikasi aset manusia, fisik, alam, sosial, dan finansial. Pengembangan masyarakat berbasis aset, juga dikenal sebagai *Asset Based Community Development* (ABCD), bertujuan untuk mengatasi kemiskinan sehingga masyarakat yang tidak berdaya pada

¹⁷ Fajar Junaedi, *Participatory Action Research, Metode Riset Untuk Analisis Sosial Partisipatif* (Yogyakarta: Ilmu Komunikasi UMY, 2019).

akhirnya dapat keluar dari masalah tersebut dan menjadi lebih mandiri¹⁸.

Berdasarkan pernyataan tersebut, dapat disimpulkan bahwa metode *Asset Based Community Development* (ABCD) adalah salah satu metode untuk menggali dan mengenali potensi pengembangan masyarakat melalui berbagai aset yang telah dimiliki oleh desa, baik aset alam, aset fisik (buatan), aset finansial, aset manusia, atau aset sosialnya. Dalam model pengembangan masyarakat berbasis aset, atau juga dikenal sebagai ABCD, ada beberapa proses yang digunakan dalam pelaksanaannya. Mereka adalah *Discovery* (pengkajian), *Dream* (impian), *Design* (prosedur), *Define* (Pemantapan Tujuan), dan *Destiny* (Kemandirian)¹⁹.

Dalam konteks pendekatan pemberdayaan masyarakat yang dilakukan, KKN Kelompok 015 Siwahan juga telah menerapkan pendekatan *Asset Based Community Development* (ABCD). Hal ini tertuang pada kelima proses tahapan yang KKN Kelompok 015 Siwahan lakukan saat melakukan pemberdayaan berbasis aset sebagai berikut:

a. *Discovery*

Salah satu langkah awal dalam proses ABCD adalah pengkajian kembali potensi yang dimiliki masyarakat, yang melihat kembali pekerjaan, kegiatan, keahlian, dan keterampilan yang dimiliki setiap orang. Keuntungan dari pengkajian ini adalah melihat kembali potensi apa saja yang perlu diidentifikasi untuk mendorong perubahan.

Pada tahap ini, KKN Kelompok 015 Siwahan melakukan berbagai pendekatan kepada masyarakat seperti membangun komunikasi dengan beberapa tokoh

¹⁸ Fatmawaty Mallapiang, Yessy Kurniati, Sukfitrianty Syahrir, Abd. Majid HR Lagu, Rimawati Aulia Insani Sadarang, “*Pengelolaan sampah dengan pendekatan Asset-Based Community Development (ABCD) di wilayah pesisir Bulukumba Sulawesi Selatan*”, Riau Journal of Empowerment, Volume 3, No. 2, Agustus 2020. Hal 81.

¹⁹ Mirza Maulana, “*Asset-Based Community Development: Strategi Pengembangan Masyarakat di Desa Wisata Ledok Sambi Kaliurang*”, EMPOWER: Jurnal Pengembangan Masyarakat Islam, Volume 4, No. 2, Desember 2019. Hal 272-273

masyarakat, memahami tradisi, nilai, peran, budaya dan membangun kepercayaan masyarakat dengan mengikuti dan terlibat dalam berbagai program masyarakat yang ada di desa meskipun tidak ada dalam program kerja KKN Kelompok 015 Siwahan, serta melakukan diskusi dengan beberapa tokoh dan masyarakat untuk dapat mengkaji lebih dalam perubahan apa yang dapat KKN Kelompok 015 Siwahan lakukan. Proses ini kami lakukan selama pra-KKN (3 kali survei) dan awal dimulainya KKN yaitu mulai dari tanggal 23 - 26 Juli 2023.

b. *Dream*

Dream adalah langkah lanjutan yang terdiri dari impian, cita-cita, dan harapan. Ini adalah langkah lanjutan dari proses pengkajian potensi yang telah dikaji sedemikian rupa. Ini memberikan identifikasi kepada setiap individu tentang harapan, impian, dan cita-cita yang diinginkan dari potensi yang mereka miliki. Proses ini memberikan refleksi dan motivasi untuk mewujudkan dengan usaha terbaik.

Pada tahap ini, KKN Kelompok 015 Siwahan melakukan pendekatan secara langsung kepada masyarakat dengan lebih intens dengan cara terjun langsung di aktivitas sehari-hari masyarakat dan mengobrol secara non-formal dengan konsep lonl atau satu per satu untuk mendapatkan gambaran dari keinginan atau impian masyarakat dari aset dan potensi yang sudah dimiliki desa. Contohnya ketika kami pergi ke warung dan sekaligus mengobrol dengan pemilik warung. Proses tahap ini kami lakukan berbarengan dengan tahap *destiny*.

c. *Design*

Design adalah membuat rencana perubahan. Untuk mewujudkan mimpi, proses atau prosedur yang harus dilakukan harus direncanakan secara matang dan sistematis. Rencana yang terstruktur akan memberikan harapan penuh terwujudnya impian dan harapan. Pada tahap ini, KKN Kelompok 015 Siwahan melakukan penyesuaian rancangan

program yang disesuaikan dengan hasil harapan dan potensi yang sudah digali sebelumnya.

d. *Define* dan *Destiny*

Proses terakhir dalam langkah ABCD adalah *Define* dan *Destiny*. Proses ini melibatkan penegasan dan pemantapan tujuan yang akan dicapai, serta pemberian inspirasi untuk menumbuhkan semangat dan keyakinan untuk mewujudkan keinginan masing-masing individu. Setelah berkomitmen pada satu tujuan, proses terakhir dilaksanakan dan diterapkan sesuai kapasitasnya, menghasilkan pencapaian semua mimpi individu.

Pada tahap ini, KKN Kelompok 015 Siwahan melakukan koordinasi dan komunikasi kembali kepada masyarakat dari hasil program yang sudah dirancang bersama. Tujuan KKN Kelompok 015 Siwahan melakukan hal tersebut adalah untuk menegaskan dan menguatkan tujuan dengan konfirmasi kesesuaian program yang sudah dirancang dengan harapan dan potensi desa.

BAB III

GAMBARAN UMUM TEMPAT KKN

A. Karakteristik Tempat KKN

Cibungbulang adalah sebuah kecamatan yang ada di Kabupaten Bogor, provinsi Jawa Barat, Indonesia. Kecamatan Cibungbulang merupakan kecamatan yang tergolong kedalam wilayah pembangunan Bogor Barat dan sebagai pusat pertumbuhan tersier. Kecamatan Cibungbulang memiliki potensi pengembangan dalam sektor pertanian, produk yang dihasilkan dari sektor pertanian tersebut yaitu : padi, sayur-sayuran, buahan, perikanan, dan lain-lain. Selain itu kecamatan Cibungbulang memiliki beberapa situs sejarah yang menarik, di antaranya situs sejarah prasasti batu tulis Ciaruteun. Salah satu desa yang ada di kecamatan Cibungbulang yaitu Desa Ciaruteun Ilir.

Lokasi kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang diadakan oleh Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta tepatnya pada Kelompok 15 bertempat di desa Ciaruteun Ilir. Terletak di sebelah barat Kabupaten Bogor dengan ketinggian tanah ± 460 m di atas permukaan laut dan memiliki curah hujan yang tinggi. Desa ini terdiri dari 4 dusun, 10 Rukun Warga (RW), 35 Rukun Tetangga (RT) dan 3104 rumah tangga. Jarak dari desa ke ibukota kecamatan kurang lebih 6 km. Secara administratif, Desa Ciaruteun Ilir terletak di sebelah utara Desa Cidokom Kecamatan Rumpin, sebelah selatan berbatasan langsung dengan Desa Leuweung Kolot, sebelah barat berbatasan dengan Desa Cijujung, dan sebelah timur berbatasan dengan Desa Ciampea.

Ciaruteun Ilir merupakan desa di kecamatan Cibungbulang Kabupaten Bogor provinsi Jawa Barat Indonesia. Sejarah Nama Ciaruteun Ilir sendiri dari dua kata yaitu “Ci” dan “Aruteun” yang berarti Sungai yang melintasi desa tersebut.

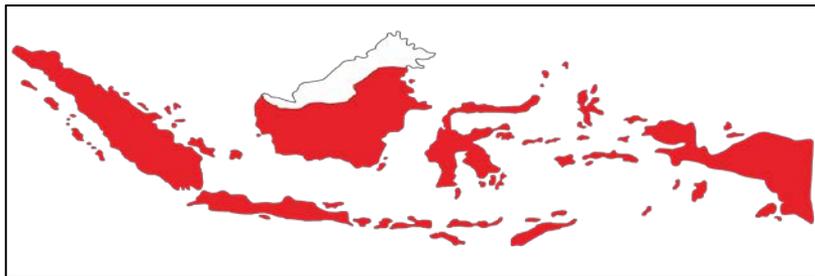
Desa Ciaruteun Ilir memiliki kekayaan alam berupa tanah yang subur sehingga warga desa setempat memanfaatkannya dengan bercocok tanam, para petani menggarap tanah dengan

berbagai macam tanaman di antara nya padi, sawi, kangkung, kemangi, bayam dan lain-lain. Selain bertani sayuran warga desa Ciaruteun Ilir juga unggul di sektor perikanan di ketahui selama melaksanakan KKN di temukan banyak sekali kolam-kolam ikan yang ada di desa tersebut.

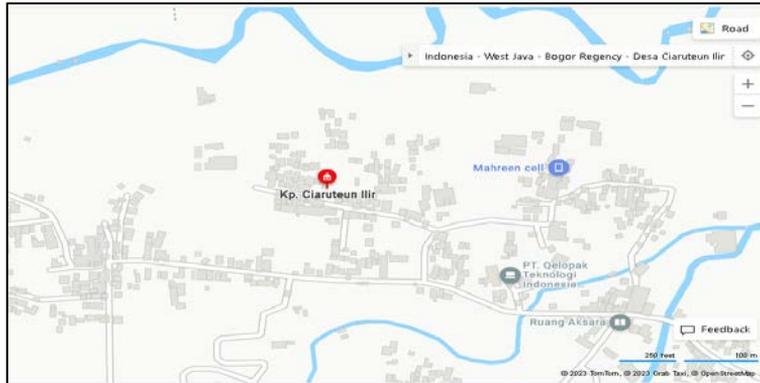
Kelompok KKN SIWAHAN melaksanakan KKN di desa Ciaruteun Ilir tepatnya di Kampung Bangun Jaya atau biasa disebut oleh masyarakat di sana sebagai Kampung Wangun Jaya. Secara geografis, Kampung Wangun Jaya ini menjadi titik pusat di desa Ciaruteun Ilir. Oleh karena itu, seluruh kegiatan KKN di kampung Wangun Jaya (kampung utama) RT. 2 RW. 6 tepatnya di rumah baca dan lingkungan sekitar tersebut dengan membaaur kepada masyarakatnya.

Alasan desa tersebut layak untuk menjadi lokasi KKN karena desa tersebut memiliki potensi yang perlu dikembangkan, baik dari segi Sumber Daya Manusia (SDM) maupun Sumber Daya Alam (SDA). Banyak masyarakat desa yang menjadi sasaran untuk program kerja kelompok KKN kami terkhusus untuk para remaja di sana. Selain itu, Desa Ciaruteun Ilir ini terkenal sebagai desa yang memiliki banyak peninggalan sejarah kerajaan, seperti prasasti Ciaruteun, Kebon Kopi, Tapak Kaki Gajah, dan juga air terjun. Adapun beberapa tempat yang menjadi sasaran utama, dimana kegiatan KKN kami dilaksanakan antara lain; SDN Ciaruteun Ilir 01, SDN Ciaruteun Ilir 02, TPA Al- Hikmah, TPQ Nurul Falah, MTs Darul Ihsan, Rumah Baca Desa Ciaruteun Ilir, Lapangan Desa Ciaruteun Ilir, dll.

B. Letak Geografi



Gambar 3.1 Lokasi KKN 015 UIN Jakarta



Gambar 3.2 Lokasi KKN 015 Google Maps



Gambar 3.3 Peta Desa Ciaruteun Ilir

Desa ciaruteun ilir merupakan desa di kecamatan cibungbulang terletak di sebelah barat kabupaten bogor dengan ketinggian tanah \pm 460 m di atas permukaan laut dan memiliki curah hujan yang tinggi. Yang terbagi menjadi 4 dusun 10 rukun warga (RW) dan 35 rukun tetangga (RT).

Batas wilayah desa ciaruteun ilir adalah sebagai berikut :

1. Desa Ciaruteun Ilir terletak di sebelah utara Desa Cidokom Kecamatan Rumpin.
2. Sebelah Selatan berbatasan langsung dengan Desa Leuweung Kolot.
3. Sebelah Barat berbatasan dengan Desa Cijujung.

4. Sebelah Timur berbatasan dengan Desa Ciampea.

Adapun jarak tempuh dari pusat pemerintahan desa ciaruteun ilir dalam melaksanakan hubungan dan komunikasi kerja dengan pemerintah di atasnya secara berjenjang sebagai berikut :

1. Jarak dari desa ke ibukota kecamatan berjarak = 7.1 km.
2. Jarak dari desa ke ibukota kabupaten bogor berjarak = 32 km.
3. Jarak dari desa ke ibukota provinsi jawa barat berjarak = 140 km.
4. Jarak dari desa ke ibukota negara berjarak = 47 km.

C. Struktur Penduduk

1. Keadaan Penduduk Menurut Jenis Kelamin

Tabel 3.4 Keadaan Penduduk Menurut Jenis Kelamin

Jenis Kelamin		Laki-laki	Perempuan
Nama Desa			
Desa Ciaruteun Ilir		6.922	6.184

2. Keadaan Penduduk Menurut Agama

Tabel 3.5 Keadaan Penduduk Menurut Agama

Penganut Agama		Islam	Kristen	Katolik	Hindu	Budha	Konghucu
Nama Desa							
Desa Ciaruteun Ilir		99,6%				0,35%	

3. Keadaan Penduduk Berdasarkan Mata Pencapaian

Tabel 3.6 Keadaan Penduduk Berdasarkan Mata Pencapaian

Mata Pencapaian		PNS/ TNI/ POLISI	Karyawan	Sopir (termasuk Ojeg)	Wira Swasta	Buruh Tani	Pensiunan	Pengangguran
Nama Desa								
Desa Ciaruteun Ilir		23	140	175	418	385	7	474

4. Keadaan Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Tabel 3.7 Keadaan Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Tingkat Pendidikan	TK	SD	SMP	SMA	SI	Kursus Keterampilan	Pendidikan keagamaan	S2-S3
Nama Desa								
Desa Ciaruteun Ilir	-	2.002	1.039	1.040	11	-	-	-

5. Keadaan Penduduk Berdasarkan Kelompok Usia

Tabel 3.8 Keadaan Penduduk Berdasarkan Kelompok Usia

Kelompok Usia	Di Bawah 15 Tahun	Di Atas 65 Tahun	Antara 15-64 Tahun	Antara 15-64 Tahun				
				Sekolah 15 s/d 18 Tahun	Bekerja 15 s/d 18 Tahun	Menganggur 15 s/d 18 Tahun	Bekerja 19-64 Tahun	Menganggur 19-64 Tahun
Nama Desa								
Desa Ciaruteun Ilir	3930	969	8207	1.680	374	67	7.613	89

D. Sarana dan Prasarana

Sarana transportasi yang digunakan sehari-hari oleh penduduk Desa Ciaruteun Ilir adalah kendaraan pribadi berupa motor, mobil, kendaraan umum berupa ojek, angkot, bus, dan lain-lainnya. di desa Ciaruteun Ilir jalan yang dilapisi aspal sepanjang 3 km yang mana jalan tersebut menghubungkan Desa dengan Kecamatan Cibungbulang dan Kecamatan Ciampea yang kondisi jalannya rusak dan 1 km merupakan jalan desa yang tersusun atas bebatuan dan tanah. Selain sarana transportasi, di Desa Ciaruteun Ilir terdapat juga prasarana desa berupa jembatan. Prasarana komunikasi berupa telepon pribadi/HP, media

elektronik berupa TV, radio. Prasarana air bersih berupa sumur pompa, sumur gali, dan MCK. Hampir di setiap Rumah Tangga di Desa Ciaruteun Ilir mempunyai Sumur Gali.

Tabel 3.9 Sarana dan Prasarana Desa Ciaruteun Ilir

Sarana dan Prasarana	Jumlah	Keterangan
Kantor Desa	1 (Satu)	Bidang Pemerintahan
Balai Pertemuan	1 (Satu)	Bidang Pemerintahan
Kendaraan Siaga Desa (Roda Empat)	2 (Dua)	Bidang Pemeritahan
Pos Kamdes	1 (Satu)	Bidang Pemerintahan
TPA (Taman Pendidikan Al-Qur'an)	2 (Dua)	Bidang Pendidikan Islam
TK/PAUD	2 (Dua)	Bidang Pendidikan Islam
SD (Sekolah Dasar)	6 (Enam)	Bidang Pendidikan Umum
MTS (Madrasah Tsanawiyah)	1 (Satu)	Bidang Pendidikan Islam
Rumah Baca	1 (Satu)	Bidang Pendidikan
Masjid	2 (Dua)	Bidang Keagamaan
Mushola	3 (Tiga)	Bidang Keagamaan
Posyandu	8 (Delapan)	Bidang Pemerintahan

Keterangan:

Berdasarkan tabel di atas, dapat disimpulkan bahwa desa Ciaruteun Ilir memiliki Bidang Pemerintahan, Bidang Pendidikan Islam, Bidang Pendidikan Umum, dan Bidang Keagamaan. Adapun jumlah unit dari bidang tersebut, yaitu:

6. Bidang Pemerintahan

Pada bidang pemerintahan ini Desa Ciaruteun Ilir memiliki Kantor desa sebanyak 1 unit, Balai pertemuan sebanyak 1 unit, Kendaraan Siaga Desa Roda Empat sebanyak 2 unit, Pos Kamdes sebanyak 1 unit, dan Posyandu sebanyak 8 unit.

7. Bidang Pendidikan Islam

Pada bidang pendidikan ini Desa Ciaruteun Ilir memiliki beberapa pendidikan yang bernaung keislaman, yaitu TPA/TPQ sebanyak 2 unit, TK/PAUD sebanyak 2 unit, dan Madrasah Tsanawiyah (MTs) sebanyak 1 unit.

8. Bidang Pendidikan Umum

Pada bidang pendidikan umum ini Desa Ciaruteun Ilir memiliki TK/PAUD sebanyak 3 unit, Sekolah Dasar Negeri (SDN) sebanyak 6 unit, dan Rumah Baca sebanyak 1 unit

9. Bidang Keagamaan

Pada bidang keagamaan ini Desa Ciaruteun Ilir memiliki Masjid sebanyak 2 unit, dan Musholla 3 unit.

Berikut dokumentasi sarana dan prasarana yang tersedia di Desa Ciaruteun Ilir:



Gambar 3.4 MTs Darul Ihsan



Gambar 3.5 SDN 01 Ciaruteun Ilir



Gambar 3.6 SDN 02 Ciaruteun Ilir



Gambar 3.7 SDN 03 Ciaruteun Ilir



Gambar 3.9 Rumah Baca Desa Ciaruteun Ilir



Gambar 3.8 Posyandu Cempaka Desa Ciaruteun Ilir



Gambar 3.10 Kantor Desa Ciaruteun Ilir



Gambar 3.11 2 Unit Mobil Siaga Desa Ciaruteun Ilir



Gambar 3.12 Balai Rakyat Indonesia Desa Ciaruteun Ilir



Gambar 3.14 Mushola Al-Mukhlisin



Gambar 3.13 TPA dan PAUD Nurul Falah

BAB IV

DESKRIPSI HASIL PELAYANAN DAN PEMBERDAYAAN

A. Kerangka Pemecahan Masalah

Langkah awal dalam perencanaan kegiatan adalah mengidentifikasi masalah yang ada di Desa Ciaruteun Ilir untuk mendapatkan solusi. Penting untuk memfokuskan penyelesaian pada masalah yang teridentifikasi di desa tersebut. Dilakukan analisis SWOT (*Strengths, Weaknesses, Opportunities, Threats*) dengan mempertimbangkan kerangka Internal (Kekuatan, Kelemahan) dan Eksternal (Peluang, Ancaman).

Analisis SWOT dilakukan dengan menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi keempat aspek tersebut. Hasil analisis ini direpresentasikan dalam matriks SWOT, yang kemudian diaplikasikan sebagai berikut:

1. Kekuatan (*Strengths*) yang mampu mengambil keuntungan (*Advantage*) dari peluang (*Opportunities*) yang ada.
2. Bagaimana cara mengatasi kelemahan (*Weakness*) yang mencegah keuntungan (*Advantage*) dari peluang (*Opportunities*) yang ada.
3. Bagaimana kekuatan (*Strengths*) mengatasi ancaman (*Threats*) yang ada
4. Bagaimana cara mengatasi kelemahan (*Weakness*) yang mampu membuat ancaman (*Threats*) menjadi nyata atau menciptakan sebuah ancaman (*Threats*) yang baru.

Kerangka Matriks SWOT terdiri dari dua bagian, yaitu Internal dan Eksternal. Dalam Matriks SWOT ini, terdapat tujuh bidang yang akan dibahas, yaitu Pendidikan, Sosial Kemasyarakatan, Keagamaan, Ekonomi, Teknologi, Kesenian, dan Kesehatan. Dengan melakukan analisis SWOT dan menerapkan strategi ini, diharapkan masalah-masalah di Desa Ciaruteun Ilir dapat dipecahkan secara efektif.

1. Matriks SWOT Bidang Pendidikan

<p>3. Mahasiswa memiliki keterampilan untuk mengajar matematika, bahasa Indonesia, dan bahasa Inggris</p>		<p>berhitung dan melakukan eksperimen fisika dengan membuat roket air.</p>
<p><i>Threats (T)</i></p>	<p><i>Strategy (S-T)</i></p>	<p><i>Strategy (W-T)</i></p>
<p>1. Perkembangan pendidikan dan teknologi, serta perubahan kurikulum yang cukup pesat membuat beberapa sekolah sulit untuk mengikuti kemajuan fasilitas dan gaya belajar.</p> <p>2. Era globalisasi mempengaruhi karakter sosial terutama pada anak-anak</p> <p>3. Kurangnya donasi buku untuk bahan belajar dan koleksi buku di Rumah Baca Kp. Wangun Jaya</p>	<p>1. Mahasiswa melakukan kegiatan mengajar di kelas dengan menggunakan metode yang baru dan menarik bagi siswa sekolah, seperti melihat film edukasi menggunakan infocus</p> <p>2. Mahasiswa mendapatkan donasi buku dari Donasi Buku Kita dan PT. Alam Desa Tapos</p>	<p>1. Menanamkan karakter sosial pada anak-anak melalui pendidikan berakhlak mulia dan pendidikan pancasila</p>

keagamaan dan ketertarikan yang besar pada bidang tersebut	ziarah yang dilaksanakan setiap malam jum'at 3. Mahasiswa ikut serta dalam kegiatan santunan yatim piatu	Desa Ciaruteun Ilir 2. Mahasiswa ikut serta dalam mendampingi kegiatan belajar mengaji di beberapa tempat seperti TPA dan TPQ
<i>Threats (T)</i>	<i>Strategy (S-T)</i>	<i>Strategy (W-T)</i>
1. Bencananya antara kegiatan keagamaan seperti pengajian dengan kegiatan lainnya 2. Masih banyaknya masyarakat terlebih anak-anak muda dan ibu-ibu yang melakukan kegiatan mengaji, karena lebih hobi bermain handphone	1. Mahasiswa membagi tugas sehingga semua anggota dapat ikut serta pada kegiatan walaupun di waktu yang sama 2. Mahasiswa beserta masyarakat ikut serta dalam kegiatan keagamaan seperti tasyakuran, sedekah bumi, dan lain sebagainya	3. Menanamkan pendidikan berakhlak mulia dan pentingnya nilai keagamaan baik di dunia dan akhirat

3. Matriks SWOT Bidang Sosial Masyarakat

Tabel 4.12 SWOT Bidang Sosial Masyarakat

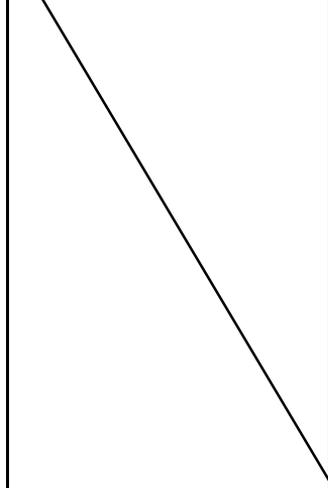
Internal	<i>Strengths (S)</i>	<i>Weakness (W)</i>
	<ol style="list-style-type: none"> 1. Banyaknya masyarakat dan remaja yang antusiasme di Desa Ciaruteun Ilir 2. Tersedianya Rumah Baca dengan fasilitas yang cukup baik untuk meningkatkan literasi pada anak-anak Kp. Wangun Jaya 3. Dukungan dan antusiasme dari beberapa tokoh masyarakat, remaja, dan mahasiswa KKN di Desa Ciaruteun Ilir untuk memeriahkan acara 4. Terdapat kelompok petani di Desa Ciaruteun Ilir yang antusias dengan penanaman bibit buah 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Minimnya kesadaran masyarakat terhadap kebersihan lingkungan 2. Minimnya ketersediaan fasilitas yang dimiliki Desa Ciaruteun Ilir 3. Kurangnya pengetahuan mengenai pengolahan sampah 4. Minimnya ketersediaan air bersih
Eksternal		
<i>Opportunities (O)</i>	<i>Strategy (S-O)</i>	<i>Strategy (W-O)</i>
<ol style="list-style-type: none"> 1. Memiliki lingkungan yang 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mahasiswa bersama warga merenovasi 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mahasiswa mengadakan kegiatan

<p>asri jika dirawat dengan baik</p> <ol style="list-style-type: none"> 2. Adanya bantuan dana KKN dari pihak universitas dan desa 3. Besarnya antusias masyarakat untuk merenovasi tempat duduk, membuat gapura, hingga menghias desa 4. Besarnya antusias masyarakat dan mahasiswa KKN untuk memeriahkan acara HUT RI ke-78 5. Adanya lahan yang dapat dimanfaatkan untuk menanam pohon 6. Terdapat wilayah Desa Ciaruteun Ilir yang dapat dikelola untuk meningkatkan kualitas lingkungan 	<p>tempat duduk, membuat gapura yang berada di depan Rumah Baca, hingga menghias desa di Kp. Wangun Jaya</p> <ol style="list-style-type: none"> 2. Mahasiswa melakukan pengadaan bibit dari Persemaian Rumpin Bogor yang akan ditanam kembali di lahan 	<p>sosialisasi mengenai ECO Enzyme dan lingkungan hidup agar warga dapat mengurangi sampah organik dan paham akan pentingnya lingkungan yang bersih</p> <ol style="list-style-type: none"> 2. Koordinasi dengan aparat desa mengenai pemilahan sampah organik dan non organik
<p><i>Threats (T)</i></p>	<p><i>Strategy (S-T)</i></p>	<p><i>Strategy (W-T)</i></p>

<ol style="list-style-type: none"> 1. Masih banyak masyarakat yang membuang sampah sembarangan dan melakukan pembakaran sampah 2. Minim adanya tempat sampah di lingkungan rumah masyarakat 3. Rusaknya fasilitas tempat duduk yang berada di depan Rumah Baca 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mahasiswa ikut serta dalam bersosialisasi kepada masyarakat terkait pembuangan sampah 2. Membagi tugas untuk menyelesaikan bantuan fisik berupa pengadaan tempat sampah dan pembuatan tempat duduk 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ikut serta dalam bersosialisasi kepada masyarakat dan remaja untuk tidak membuang sampah sembarangan dan tidak melakukan pembakaran sampah 2. Memilah sampah organik yang bisa dijadikan pupuk dan sampah non organik yang bisa dijadikan kerajinan
---	--	---

4. Matriks SWOT Bidang Ekonomi

Tabel 4.13 SWOT Bidang Ekonomi

Internal	Strengths (S)	Weakness (W)
	<ol style="list-style-type: none"> 1. Adanya Sumber Daya Manusia yang dapat diberdayakan 2. Semangat yang tinggi dalam kegiatan belajar baik formal maupun non formal 3. Dukungan dari aparaturnya desa agar Desa Ciaruteun Ilir 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kurangnya pengetahuan teknologi sehingga pemasaran produk UMKM di Desa Ciaruteun Ilir kurang tersebar luas

Eksternal	dapat menjadi sebagai desa wisata	
<i>Opportunities (O)</i>	<i>Strategy (S-O)</i>	<i>Strategy (W-O)</i>
<ol style="list-style-type: none"> Desa Ciaruteun Ilir memiliki tempat-tempat bersejarah dan destinasi yang dapat dijadikan sebagai desa wisata seperti Prasasti Ciaruteun Ilir, arung jeram, Situs Gong Kabuyutan, dan Jembatan Romeo Juliet Adanya petani yang telah memasarkan produk menggunakan media sosial 	<ol style="list-style-type: none"> Mahasiswa mensosialisasikan program desa wisata kepada aparatatur pemerintah Mahasiswa melakukan kegiatan sosialisasi dan membimbing pemuda-pemuda agar bisa menjadi bagian dari <i>Tour Guide</i>, seperti pengelolaan media sosial, menetapkan biaya wisata, dan lain sebagainya 	<ol style="list-style-type: none"> Penyuluhan kepada petani mengenai pemasaran produk secara digital
<i>Threats (T)</i>	<i>Strategy (S-T)</i>	<i>Strategy (W-T)</i>
<ol style="list-style-type: none"> Tidak ada keberlanjutan petani dalam memasarkan produknya, karena terpaku dengan satu perusahaan saja 	<ol style="list-style-type: none"> Mengadakan kegiatan yang dapat mengembangkan potensi anak di Desa Ciaruteun Ilir dengan tujuan mengasah kreativitas dan inovasi 	<ol style="list-style-type: none"> Mahasiswa melakukan diskusi dengan para pelaku UMKM dan petani tentang pemasaran produk menggunakan sosial media

<p>2. Adanya perkembangan teknologi semakin pesat sehingga persaingan antar pedagang semakin luas seperti munculnya berbagai macam online shop</p> <p>3. Generasai muda harus memiliki kreativitas dan inovasi terlebih di era modern</p>	<p>2. Mengadakan kegiatan bimbingan cara megelola sosial media sebagai media pemasaran</p>	
---	--	--

5. Matriks SWOT Bidang Teknologi

Tabel 4.14 SWOT Bidang Teknologi

Internal Eksternal	<i>Strengths (S)</i>	<i>Weakness (W)</i>
	<ol style="list-style-type: none"> 1. Adanya Sumber Daya Manusia yang dapat diberdayakan dalam teknologi 2. Meningkatkan efisiensi dalam proses administrasi 3. Aplikasi ini dapat diakses oleh staf desa secara fleksibel. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ketergantungan pada Teknologi 2. Memerlukan pelatihan. 3. Pengembangan awal dan pemeliharaan aplikasi ini memerlukan investasi finansial.
<i>Opportunities (O)</i>	<i>Strategy (S-O)</i>	<i>Strategy (W-O)</i>
<ol style="list-style-type: none"> 1. Aplikasi ini dapat meningkatkan pelayanan kepada warga dengan mempercepat proses perizinan dan surat-menyurat. 2. Memberikan peluang bisnis atau kolaborasi. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mahasiswa membuat aplikasi. 2. (kekuatan internal) digunakan untuk memperluas layanan ke desa-desa tetangga (peluang eksternal) untuk meningkatkan efisiensi dan dampak positif. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memerlukan pelatihan (kelemahan internal), peluangnya adalah pelatihan yang tersedia untuk meningkatkan kemampuan mereka dalam menggunakan aplikasi administrasi (peluang eksternal).
<i>Threats (T)</i>	<i>Strategy (S-T)</i>	<i>Strategy (W-T)</i>
<ol style="list-style-type: none"> 1. Ketidaksetujuan pengguna dapat menghambat keberhasilan 	Aplikasi yang sudah ada (kekuatan internal) digunakan untuk mengatasi	aplikasi memiliki ketergantungan pada teknologi (kelemahan internal) dan terdapat

dan tari	memperingati hari kemerdekaan	
<i>Threats (T)</i>	<i>Strategy (S-T)</i>	<i>Strategy (W-T)</i>
1. Perlu pengenalan budaya seni tari kepada anak-anak dan remaja terutama tari-tarian tradisional agar anak-anak tidak hanya mengenal tari modern saja	1. Mahasiswa mengadakan pengetahuan seni di bidang musik dan tari untuk ditampilkan dalam pementasan HUT RI	1. Remaja putri menampilkan tari tradisional di khalayak ramai saat pentas seni HUT RI

7. Matriks SWOT Bidang Kesehatan

Tabel 4.16 SWOT Bidang Kesehatan

Internal	<i>Strengths (S)</i>	<i>Weakness (W)</i>
	<ol style="list-style-type: none"> 1. Antusiasme yang tinggi dari masyarakat Desa Ciaruteun Ilir terhadap kegiatan olahraga; senam, futsal, jalan sehat, dan badminton 2. Kegiatan posyandu yang berada di Desa Ciaruteun Ilir rutin diadakan setiap bulannya 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kurangnya perawatan fasilitas olahraga, seperti lapangan badminton dan lapangan futsal 2. Tidak adanya fasilitas olahraga lainnya 3. Kurang luasnya posyandu sehingga terasa sempit dan berkerumun
Eksternal		

<i>Opportunities (O)</i>	<i>Strategy (S-O)</i>	<i>Strategy (W-O)</i>
<ol style="list-style-type: none"> 1. Adanya keinginan mahasiswa, remaja, karang taruna, dan pihak desa untuk mengadakan kegiatan olahraga 2. Adanya bantuan pemberian Vitamin C dari PT. Sidomuncul 3. Mendapatkan izin dari pihak posyandu untuk ikut serta dalam kegiatan posyandu 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mahasiswa bersama masyarakat Desa Ciaruteun Ilir melakukan kegiatan jalan sehat 2. Sebelum jalan sehat dimulai mahasiswa membagikan Vitamin C yang diberikan oleh PT. Sidomuncul 3. Mahasiswa mengadakan kegiatan senam sore bersama masyarakat Kp. Wangun Jaya yang dilakukan seminggu sekali 4. Mahasiswa melakukan koordinasi dengan bidan yang bertugas dalam kegiatan posyandu 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mahasiswa ikut serta kegiatan 2. Mahasiswa ikut berkontribusi dalam kegiatan posyandu, seperti menimbang, memberi vitamin, mendata nama-nama balita, dan lain sebagainya 3. Mahasiswa ikut serta dalam persiapan lomba antar posyandu
<i>Threats (T)</i>	<i>Strategy (S-T)</i>	<i>Strategy (W-T)</i>
<ol style="list-style-type: none"> 1. Kurangnya dana pada turnamen futsal yang diadakan di Kp. Wangun Jaya 2. Tidak adanya fasilitas atau 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pihak desa membantu masalah dana dengan memberikan uang untuk kegiatan perlombaan 2. Mahasiswa membagi 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pihak desa membuat fasilitas olahraga, seperti Gedung Olahraga (GOR), agar masyarakat dapat berolahraga lebih nyaman dan tidak

<p>tempat olahraga</p> <p>3. Bentroknnya antara kegiatan turnamen futsal dengan senam sore.</p>	<p>tugas sehingga semua anggota dapat ikut serta pada kegiatan walaupun di waktu yang sama.</p>	<p>terganggu.</p> <p>2. Pihak desa membangun dan merenovasi posyandu yang ada di Desa Ciaruteun Ilir agar kegiatan posyandu dapat berjalan dengan nyaman.</p>
---	---	---

B. Bentuk dan Hasil Kegiatan Pelayanan pada Masyarakat

1. Kegiatan Bimbingan Belajar Anak-anak di Desa Ciaruteun Ilir

Tabel 4.17 Bentuk dan Hasil Kegiatan Bimbingan Belajar Pendidikan

Bidang	Pendidikan
Program	Bimbingan Belajar
Nomor Kegiatan	01
Nama Kegiatan	Siwahan <i>School Day's</i>
Tempat, Tanggal	Rumah Baca Kp. Wangun Jaya, 08, 09, 12, 15 dan 19 Agustus 2023
Lama Pelaksanaan	5 Hari
Tim Pelaksana	Seluruh Mahasiswa KKN Kelompok 015 Siwahan
Tujuan	Membantu anak-anak di Desa Ciaruteun Ilir dalam kegiatan belajar terkait dengan materi mereka di sekolah ataupun tugas yang mereka miliki.
Sasaran	Anak-anak di Desa Ciaruteun Ilir.
Target	20 orang anak di Desa Ciaruteun Ilir.

<p>Deskripsi Kegiatan</p>	<p>Dalam membantu anak-anak di Desa Ciaruteun Ilir untuk memahami materi atau tugas sekolah, kami mengadakan kegiatan Bimbingan Belajar yang dilaksanakan di Rumah Baca Kp. Wangun Jaya pada jam 16.00 WIB. Kegiatan bimbingan belajar ini meliputi belajar Bahasa Inggris, Matematika, Pendidikan Agama Islam, dan Calistung. Dalam kegiatan ini kami menggunakan sistem pembelajaran sambil bermain agar anak-anak tidak bosan dalam melakukan bimbingan belajar tersebut.</p>
<p>Hasil Pelayanan</p>	<p>25 orang anak di Desa Ciaruteun Ilir sangat bersemangat dalam mengikuti bimbingan belajar tersebut dan sangat terbantu dalam memahami materi atau tugas sekolahnya.</p>
<p>Keberlanjutan Program</p>	<p>Program tidak berlanjut.</p>



Gambar 4.15 Kegiatan Bimbingan Belajar Pendidikan

2. Eksperimen Fisika Sederhana

Tabel 4.18 Bentuk dan Hasil Kegiatan Eksperimen Fisika Sederhana

Bidang	Pendidikan
Program	Eksperimen Fisika
Nomor Kegiatan	02
Nama Kegiatan	<i>Fun Physics Experiment (FPE)</i>
Tempat, Tanggal	MTs. Darul Ihsan, 09 Agustus 2023
Lama Pelaksanaan	1 Hari
Tim Pelaksana	Penanggung Jawab: Fattah Ardhi Faddakiri Tim Bantu: Anggota KKN Kelompok 015 Siwahan
Tujuan	Memberikan pemaparan materi tentang ilmu fisika dan edukasi tentang eksperimen fisika sederhana.
Sasaran	Siswa-siswi kelas 7,8 dan 9 MTs. Darul Ihsan.
Target	15 orang siswa-siswi kelas 7,8 dan 9 MTs. Darul Ihsan.
Deskripsi Kegiatan	Untuk memperkenalkan ilmu fisika dengan cara melakukan satu eksperimen fisika yang kami namakan yaitu <i>Fun Physics Experiment (FPE)</i> . Kegiatan ini dilakukan di MTs. Darul Ihsan pada tanggal 09 Agustus 2023 bersama siswa-siswi kelas 7, 8 dan 9. Kegiatan ini diawali dengan pemaparan materi tentang roket sederhana, selanjutnya dibuatkan kelompok sebanyak 5 kelompok yang nantinya digunakan untuk pembuatan roket sederhana menggunakan botol bekas. Dan diakhiri dengan percobaan langsung roket sederhana yang sudah dibuat oleh kelompok.

Hasil Pelayanan	45 siswa-siswi MTs. Darul Ihsan sangat berantusias dalam mengikuti kegiatan tersebut.
Keberlanjutan Program	Program tidak berlanjut



Gambar 4.16 Kegiatan Eksperimen Fisika Sederhana

3. Kegiatan Belajar Mengajar di TPA dan TPQ Desa Ciaruteun Ilir

Tabel 4.19 Bentuk dan Hasil Kegiatan Mengajar di TPA dan TPQ

Bidang	Agama
Program	Pengajian Rutin
Nomor Kegiatan	03
Nama Kegiatan	Siwahan <i>Islamic Center</i>
Tempat, Tanggal	TPA Nurul Falah & TPQ Al-Hikmah, 01-02-03-07-08-09-10-14-15 Agustus 2023
Lama Pelaksanaan	9 Hari
Tim Pelaksana	Seluruh Mahasiswa KKN Kelompok 015 Siwahan
Tujuan	Membantu kegiatan belajar mengajar di TPA & TPQ Desa Ciaruteun Ilir, baik dalam hal mengajar mengaji maupun memberikan ilmu-ilmu baru yang berkenaan dengan dasar-dasar pengetahuan Agama.
Sasaran	Anak-anak TPA & TPQ Desa Ciaruteun Ilir
Target	50 orang anak di Desa Ciaruteun Ilir
Deskripsi Kegiatan	Para mahasiswa KKN Kelompok 015 Siwahan ikut andil dalam proses pembelajaran di TPA & TPQ yang terdapat di Desa Ciaruteun Ilir, yang sudah berjalan rutin sebelum adanya mahasiswa KKN. Sebagai mahasiswa yang sedang menjalankan program kerja di desa Ciaruteun Ilir, maka mahasiswa KKN ikut serta dalam mengajar mengaji di TPA & TPQ sekitar.

Hasil Pelayanan	50 orang anak sangat bersemangat dalam mengikuti pengajian yang diajarkan oleh mahasiswa KKN Kelompok 015 Siwahan
Keberlanjutan Program	Program tidak berlanjut



Gambar 4.17 Kegiatan Mengajar di TPA dan TPQ

4. Kegiatan Kajian Rutin Mingguan

Tabel 4.20 Bentuk dan Hasil Kegiatan Kajian Rutin Mingguan

Bidang	Agama
Program	Kajian Rutin
Nomor Kegiatan	04
Nama Kegiatan	Siwahan Berkajian
Tempat, Tanggal	Mushollah Al-Muqorrobin, 05 dan 19 Agustus 2023
Lama Pelaksanaan	2 Hari
Tim Pelaksana	Seluruh Anggota KKN Kelompok 015 Siwahan
Tujuan	Menghadiri acara kajian di musholla.
Sasaran	Mushola atau Masjid di Desa Ciaruteun Ilir.
Target	10 Mushola atau Masjid di seluruh Desa Ciaruteun Ilir.
Deskripsi Kegiatan	Mengikuti kajian rutin mingguan.
Hasil Pelayanan	Hanya mengikuti 2 kajian, dikarenakan dalam satu bulan hanya terdapat 2 kajian di musholla.
Keberlanjutan Program	Program tidak berlanjut



Gambar 4.18 Kegiatan Kajian Rutin Mingguan

5. Sosialisasi Lingkungan Hidup

Tabel 4.21 Bentuk dan Hasil Kegiatan Sosialisasi Lingkungan Hidup

Bidang	Sosial Kemasyarakatan
Program	Sosialisasi Lingkungan Hidup
Nomor Kegiatan	05
Nama Kegiatan	Sosialisasi Lingkungan Hidup
Tempat dan Tanggal	Rumah Baca Desa Ciaruteun Ilir, pada tanggal 22 Agustus 2023
Lama pelaksanaan	120 menit

Tim Pelaksana	Penanggung Jawab: Dewi Rahmawati, Nurul Saputri Tim Bantu: Anggota KKN Kelompok 015 Siwahan
Tujuan	Untuk memberikan edukasi dan pemahaman kepada masyarakat desa mengenai pentingnya menjaga lingkungan, dampak kerusakan lingkungan dalam berbagai sisi, hingga beberapa cara pengelolaan sampah yang dapat dilakukan
Sasaran	Seluruh lapisan masyarakat baik bapak/ibu maupun remaja di Desa Ciaruteun Ilir
Target	50 orang menghadiri sosialisasi
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan sosialisasi ini berupa seminar edukasi yang mengajak masyarakat untuk lebih peduli kepada lingkungan, khususnya untuk tidak membakar sampah tapi mengelolanya, mengingat tingkat polusi saat ini sedang tinggi
Hasil Pelayanan	Kegiatan ini 60% tercapai. Hal ini dikarenakan adanya keterlambatan acara sampai 1 jam karena kedatangan narasumber yang terlambat serta partisipan yang datang hanya mencapai kurang lebih 25 orang. Meski demikian, antusiasme peserta sangat tinggi, sehingga acara berjalan dua arah dan meriah.
Keberlanjutan Program	Tidak berlanjut



Gambar 4.19 Kegiatan Sosialisasi Lingkungan Hidup

6. Perayaan HUT RI ke 78

Tabel 22 Bentuk dan Hasil Kegiatan Perayaan HUT RI ke 78

Bidang	Lingkungan Sosial
Program	Perayaan dan Perlombaan
Nomor Kegiatan	06
Nama Kegiatan	Peringatan Hari Kemerdekaan RI
Tempat, Tanggal	Lapangan Rumah Baca Kp. Wangun Jaya, 17 Agustus 2023

Lama Pelaksanaan	1 Hari
Tim Pelaksana	Penanggung Jawab: Gilang Satria Tim Bantu: Anggota KKN Kelompok 015 Siwahan dan Pemuda Kp. Wangun Jaya
Tujuan	Untuk meningkatkan rasa jiwa patriotisme dengan melaksanakan peringatan kemerdekaan Indonesia melalui lomba-lomba di Kp. Wangun Jaya, Desa Ciaruteun Ilir.
Sasaran	Warga Kp. Wangun Jaya.
Target	30 Peserta pada seluruh kegiatan perlombaan.
Deskripsi Kegiatan	Perayaan dalam memperingati Hari Kemerdekaan Republik Indonesia di Kp. Wangun Jaya, Desa Ciaruteun Ilir mulai dilaksanakan tepat pada tanggal 17 Agustus 2023 dengan mengadakan perlombaan dari perlombaan anak-anak hingga dewasa. Untuk pendaftaran perlombaan 17 Agustus sudah bisa mendaftar sebelum pelaksanaan lomba dilaksanakan sampai dihari lomba dilaksanakan masih bisa mendaftar sebelum perlombaan dilaksanakan. Perlombaan yang dilaksanakan pada tanggal 17 Agustus terdapat lomba makan kerupuk, lomba bakiak, lomba joget kursi, lomba ambil kacang pakai sumpit, lomba estafet bola pakai gelas, lomba mengkaitkan kail menggunakan besek, lomba balap karung, lomba pecah balon pakai helm, lomba ambil koin di pepaya, lomba enggrang dan panjat pinang. Pada tanggal 17 Agustus setelah kegiatan perlombaan dari panitia lomba langsung diumumkan. Lalu acara ditutup dan selaku panitia kami berterima kasih kepada warga setempat karena telah berpartisipasi dalam acara kami.

Hasil Pelayanan

Warga sangat antusias terutama anak-anak dalam mengikuti perlombaan 17 Agustus. Warga juga sangat berpartisipasi dalam acara hari Kemerdekaan RI.



Gambar 4.20 Kegiatan Perayaan HUT RI ke 78

7. Kerja Bakti Renovasi Tempat Duduk Rumah Baca

Tabel 4.23 Bentuk dan Hasil Kerja Bakti Renovasi Tempat Duduk Rumah Baca

Bidang	Lingkungan Sosial
Program	Kerja Bakti
Nomor Kegiatan	07
Nama Kegiatan	Siwahan Renovasi Tempat Duduk
Tempat, Tanggal	Depan Rumah Baca, 19-20 Agustus 2023

Lama Pelaksanaan	2 Hari
Tim Pelaksana	Penanggung Jawab: Muhammad Sabik Hakiki Tim Bantu: Anggota KKN Kelompok 015 Siwahan dan Pemuda Kp. Wangun Jaya
Tujuan	Memberikan fasilitas yang lebih layak bagi masyarakat dengan merenovasi tempat duduk umum.
Sasaran	Warga Kp. Wangun Jaya, Desa Ciaruteun Ilir
Target	Warga Kp. Wangun Jaya, Desa Ciaruteun Ilir
Deskripsi Kegiatan	Merenovasi tempat duduk yang biasa digunakan masyarakat dari berbagai kalangan untuk berkumpul dan bercengkrama.
Hasil Pelayanan	Disambut dengan baik oleh seluruh warga Kampung Wangun Jaya dan juga dengan rela membantu dalam pembangunan ini.
Keberlanjutan Program	Program tidak berlanjut



Gambar 4.21 Kegiatan Kerja Bakti Renovasi Tempat Duduk Rumah Baca

8. Pengadaan Bibit Untuk Petani di Desa Ciaruteun Ilir

Tabel 24 Bentuk dan Hasil Kegiatan Pengadaan Bibit untuk Petani

Bidang	Lingkungan Sosial
Program	Pengadaan Bibit
Nomor Kegiatan	08
Nama Kegiatan	<i>Modern Rumpin Workshop</i>
Tempat, Tanggal	Kebun Kelompok Tani Jaya Desa Ciaruteun Ilir, 11 dan 16 Agustus 2023
Lama Pelaksanaan	2 hari
Tim Pelaksana	Penanggung Jawab: Annisa Dewi Suryani Tim Bantu: Anggota KKN Kelompok 015 Siwahan
Tujuan	Membantu petani di Desa Ciaruteun Ilir dalam memanfaatkan lahan yang terbengkalai dengan menyediakan bibit yang kemudian ditanam kembali di lahan petani tersebut
Sasaran	Kelompok Tani Jaya di Desa Ciaruteun Ilir
Target	20 petani dalam Kelompok Tani Jaya di Desa Ciaruteun Ilir

<p>Deskripsi Kegiatan</p>	<p>Petani yang bergabung dalam Kelompok Tani Jaya memiliki lahan terbengkalai yang cukup luas, kami mengajukan bibit tanaman ke Persemaian Modern Rumpin dan memberikan bibit tersebut kepada petani pada tanggal 11 Agustus 2023 yang kemudian ditanam kembali di lahan petani. Bibit yang diberikan meliputi bibit durian sebanyak 100 dan bibit alpukat sebanyak 50. Kami ikut serta dalam penanaman beberapa bibit durian dan alpukat yang dilakukan petani pada tanggal 16 Agustus 2023.</p>
<p>Hasil Pelayanan</p>	<p>20 petani dalam Kelompok Tani Jaya di Desa Ciaruteun Ilir antusias dalam menerima bibit yang kemudian ditanam kembali di lahan petani tersebut.</p>
<p>Keberlanjutan Program</p>	<p>Program tidak berlanjut</p>



Gambar 4.22 Kegiatan Pengadaan Bibit untuk Petani

9. Kegiatan Membagikan Tempat Sampah

Tabel 4.25 Bentuk dan Hasil Kegiatan Membagikan Tempat Sampah

Bidang	Kesenian
Program	Pengadaan Tempat Sampah
Nomor Kegiatan	09
Nama Kegiatan	<i>Garbage Makeover</i>
Tempat, Tanggal	Lingkungan Kp. Wangun Jaya, 18 Agustus 2023
Lama Pelaksanaan	1 Hari
Tim Pelaksana	Penanggung Jawab: Dewi Rahmawati Tim Bantu: Anggota KKN Kelompok 015 Siwahan dan Pemuda Kp. Wangun Jaya
Tujuan	Membangun kesadaran warga Kampung Wangun Jaya agar senantiasa menjaga kebersihan lingkungan di sekitar mereka.
Sasaran	Kp. Wangun Jaya, Desa Ciaruteun Ilir.
Target	Kp. Wangun Jaya, Desa Ciaruteun Ilir.
Deskripsi Kegiatan	Melakukan pengadaan tempat sampah sebanyak 5 tempat sampah. Selain itu, guna membangun antusias masyarakat tong sampah tersebut, bersama warga dihias dengan cap tangan yang berlumur cat sebelumnya. Dari jumlah tersebut, kemudian di sebar ke beberapa titik yang sudah ditentukan dan disepakati.
Hasil Pelayanan	Pengadaan tempat sampah ini mendapat sambutan baik. Warga merasa terfasilitasi dan

	tidak lagi kesulitan kemana harus membuang sampah.
Keberlanjutan Program	Program tidak berlanjut



Gambar 4.23 Kegiatan Membagikan Tempat Sampah

10. Kegiatan Pameran Foto

Tabel 4.26 Bentuk dan Hasil Kegiatan Pameran Foto

Bidang	Kesenian
Program	Jurnalis “Pameran Foto”
Nomor Kegiatan	010
Nama Kegiatan	<i>Our Memories</i>
Tempat, Tanggal	Lapangan Rumah Baca Kp. Wangun Jaya, 22 Agustus 2023
Lama Pelaksanaan	1 Hari
Tim Pelaksana	Ariek Ardhan, Farah Nur Azizah, Nurrani Afifah
Tujuan	Membuat kenangan manis pada warga Kp. Wangun Jaya melalui pencetakan foto
Sasaran	Masyarakat Desa Ciaruteun Ilir

Target	Seluruh pihak (pejabat desa, warga, pemuda, anak-anak)
Deskripsi Kegiatan	Mencetak foto keseruan dalam kegiatan yang telah berlangsung seperti acara 17 an, jalan sehat, dan acara lainnya menggunakan konsep pameran foto. Foto digunting dan dipajang menggunakan benang putih sehingga tersusun rapi, diberi hiasan lampu sebagai pelengkap dengan pemberian nama “Our Memories” yang berarti inilah memori kenangan kita selama KKN berlangsung.
Hasil Pelayanan	Masyarakat Kp. Wangun Jaya antusias dalam melihat pameran, dan terhibur akan foto yang ada. adapun yang merasa foto dirinya bisa diambil kemudian disimpan sebagai kenangan dirumah atau disimpan dalam rumah baca.
Keberlanjutan Program	Program tidak berlanjut



Gambar 4.24 Kegiatan Pameran Foto

11. Senam Sehat

Tabel 4.27 Bentuk dan Hasil Kegiatan Senam Sehat

Bidang	Kesehatan
Program	Olahraga
Nomor Kegiatan	011
Nama Kegiatan	Senam Sehat
Tempat, Tanggal	Depan Rumah Baca, 30 Juli 2023 dan 3, 10, 21 Agustus 2023
Lama Pelaksanaan	4 Hari
Tim Pelaksana	Seluruh Anggota KKN Kelompok 015 Siwahan
Tujuan	Upaya kesehatan dan kebugaran tubuh
Sasaran	Ibu-ibu di Desa Ciaruteun Ilir.
Target	20-30 Ibu-ibu melakukan kegiatan senam bersama untuk kebugaran tubuh.
Deskripsi Kegiatan	Mengadakan senam sehat upaya kesehatan dan kebugaran tubuh.
Hasil Pelayanan	Ibu-ibu warga Desa Ciaruteun Ilir sangat bersemangat dalam mengikuti kegiatan senam sehat di sore hari.
Keberlanjutan Program	Program berlanjut



Gambar 4.25 Kegiatan Senam Sehat

12. Pelayanan Posyandu

Tabel 4.28 Bentuk dan Hasil Kegiatan Pelayanan Posyandu

Bidang	Kesehatan
Program	Pelayanan Posyandu
Nomor Kegiatan	012
Nama Kegiatan	Siwahan Bersama Posyandu
Tempat, Tanggal	Posyandu Flamboyan dan Posyandu Cempaka, 6 dan 16 Agustus 2023
Lama Pelaksanaan	2 Hari
Tim Pelaksana	Seluruh Mahasiswa KKN Kelompok 015 Siwahan
Tujuan	Membantu bidan dalam kegiatan bulanan posyandu
Sasaran	Didedikasikan untuk membantu Staf kesehatan di Desa Ciaruteun Ilir
Target	Membantu pelayanan posyandu yang melibatkan balita, lansia dan ibu hamil. serta membantu pelayanan pengobatan gratis di klinik swasta Desa Ciaruteun Ilir
Deskripsi Kegiatan	Mahasiswa KKN SIWAHAN 015 membantu kegiatan posyandu Desa Ciaruteun, Ilir di pos pelayanan seperti pendataan, penimbangan serta pengukuran. Selain itu, juga membantu dalam mendokumentasikan kegiatan lomba posyandu, menghias dan membuat poster posyandu serta membuat artikel kegiatan perlombaan posyandu

Hasil Pelayanan	Kader posyandu dan bidan menyambut dengan baik serta antusias dalam mempersiapkan perlombaan yang ada, begitupun orang tua dan balita pun bersemangat melakukan pengecekan di posyandu
Keberlanjutan Program	Program tidak berlanjut



Gambar 4.26 Kegiatan Pelayanan Posyandu

13. Pengadaan Aplikasi Pelayanan Administrasi Desa

Tabel 4.29 Bentuk dan Hasil Kegiatan Pengadaan Aplikasi Pelayanan Administrasi Desa

Bidang	Teknologi
Program	Pengadaan aplikasi pelayanan administrasi desa
Nomor Kegiatan	013
Nama Kegiatan	SIWAHAN Digi-Tech
Tempat, Tanggal	Desa Ciaruteun Ilir, Kecamatan Cibungbulang, 25 Juli - 23 Agustus 2023

Lama Pelaksanaan	28 Hari
Tim Pelaksana	Penanggung Jawab: Nurrani Afifah Koordinator: Pemerintah Desa Ciaruteun Ilir
Tujuan	Membuat aplikasi pelayanan administrasi desa sebagai langkah awal pemaksimalan perkembangan teknologi informasi untuk mempermudah dalam mengelola surat-menyurat di suatu instansi.
Sasaran	Pemerintah Desa Ciaruteun Ilir
Target	Pemerintah Desa Ciaruteun Ilir memiliki aplikasi pelayanan administrasi yang hanya bisa diakses oleh Staf untuk membuat surat-menyurat yang dibutuhkan warga dalam melengkapi keperluan dengan cepat.
Deskripsi Kegiatan	Pembuatan dan pengembangan aplikasi pelayanan administrasi Desa Ciaruteun Ilir yang ditujukan untuk mempermudah pemerintah dalam surat-menyurat ini dilakukan dalam empat tahap dengan tiap tahap dilakukan selama satu pekan (Senin-Jumat). Pekan pertama digunakan untuk observasi langsung ke Kantor Desa Ciaruteun Ilir maupun melihat-lihat dari aplikasi yang sudah ada. Pekan kedua digunakan untuk mengumpulkan data-data primer maupun sekunder dari Pemerintah Desa Ciaruteun Ilir maupun hasil pengamatan tim. Pekan ketiga dan keempat digunakan untuk pembuatan aplikasi serta maintenance aplikasi untuk kedepannya.
Hasil Pelayanan	Sebuah aplikasi berbasis offline yang disimpan oleh Pemerintah Desa Ciaruteun Ilir secara pribadi.

Tujuan	Membantu warga dalam mengolah sampah organik terutama para petani yang dapat digunakan sebagai pupuk.
Sasaran	Kelompok Tani Jaya, Kelompok FS Sentra Kemangi, dan warga Kp. Wangun Jaya di Desa Ciaruteun Ilir
Target	5 anggota Kelompok Tani Jaya, 20 anggota Kelompok FS Sentra Kemangi, dan 15 warga Kp. Wangun Jaya di Desa Ciaruteun Ilir
Deskripsi Kegiatan	Dalam membantu warga untuk mengurangi sampah dengan mengolah sampah organik, kami mengadakan kegiatan sosialisasi ECO Enzyme yang dilaksanakan di Rumah Baca Kp. Wangun Jaya pada pukul 13.30 WIB. Kegiatan sosialisasi ini berkolaborasi dengan Pusaka Indonesia Gemah Ripah dan dihadiri oleh Kelompok Tani Jaya, Kelompok FS Sentra Kemangi, dan warga Kp. Wangun Jaya di Desa Ciaruteun Ilir. Kegiatan ini diawali dengan pembukaan, sambutan-sambutan, penyampaian materi, praktik pembuatan ECO Enzyme, pemberian sertifikat, dan foto bersama.
Hasil Pelayanan	Peserta sangat antusias mengikuti acara sosialisasi sekaligus praktik pembuatan ECO Enzyme dan mendapatkan hasil ECO Enzyme yang dapat digunakan untuk pupuk, membersihkan lantai, mencuci sayur dan buah, serta perawatan kecantikan seperti shampo, sabun mandi, dan masker muka.
Keberlanjutan Program	Program tidak berlanjut



Gambar 4.28 Kegiatan Eco-Enzyme Gemah Ripah

15. Bentuk dan Hasil Kegiatan Insta Village

Tabel 4.31 Bentuk dan Hasil Kegiatan Insta Village

Program	InstaVillage
Bidang	Ekonomi
Nomor Kegiatan	02
Tempat dan Tanggal	Tentatif, menyesuaikan tahapan program
Lama pelaksanaan	Belum diketahui, estimasi 3-6 bulan
Tim Pelaksana	Dewi Rahmawati dan Hanifatunnisa

Tujuan	Tujuan dari program ini adalah untuk memberdayakan sumber daya manusia yang ada di Desa Ciaruteun Ilir dengan membuka lapangan pekerjaan baru yang memanfaatkan potensi desa yaitu di bidang pariwisata
Sasaran	Masyarakat Desa Ciaruteun Ilir
Target	Terlaksananya program sampai tahap 5
Deskripsi Kegiatan	<p>Program ini merupakan salah satu program pemberdayaan masyarakat untuk mengembangkan potensi pariwisata yang ada di Desa Ciaruteun Ilir. Program ini merupakan program jangka panjang dan berkelanjutan. Untuk itu, ada beberapa tahapan dalam menjalankan program ini, yaitu:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pembentukan skema dan media pemberdayaan 2. Sosialisasi kepada aparatur Desa Ciaruteun Ilir 3. Pembentukan Tim InstaVillage 4. Pembimbingan proses pemberdayaan berupa realisasi skema yang telah ditetapkan bersama-sama 5. Controlling dan Evaluasi Program
Hasil Pemberdayaan	<p>Program ini tertunda dan masih berada di tahap kedua. Pada tahap pertama, KKN Kelompok 015 Siwahan telah membuat skema pemberdayaan dengan menentukan beberapa paket wisata beserta jenis tempat wisatanya, budgeting, branding di media instagram berupa nama merek "Jejak Ciaruteun Ilir", logo, profil singkat, hingga announcement publikasi. Pada tahap kedua, KKN Kelompok 015 Siwahan baru melakukan sosialisasi kepada aparatur desa yang diwakili oleh Sekretaris Desa Ciaruteun Ilir. Kemudian, dari hasil sosialisasi tersebut diarahkan untuk melakukan sosialisasi</p>

	kembali kepada RT dan RW yang ada di Desa Ciaruteun Ilir yang selanjutnya dari RT dan RW ini akan dibantu sounding ke setiaparganya. Hanya saja, proses sosialisasi kepada RT dan RW ini mengalami kendala pada agenda Desa sehingga tertunda sampai akhirnya periode pelaksanaan KKN selesai.
Keberlanjutan Program	Masih berlanjut

Gambar 29 Kegiatan Insta Village

16. Bentuk dan Hasil Kegiatan Sanggar Tari

Tabel 4.32 Bentuk dan Hasil Kegiatan Sanggar Tari

Program	Sanggar Tari
Bidang	Kesenian
Nomor Kegiatan	03
Tempat, Tanggal	Lapangan Kp. Wangun Jaya, 17 Agustus 2023
Lama Pelaksanaan	1 Hari
Tim Pelaksana	Penanggung Jawab: Nurul Saputri, Syifa Afifa Aulia Tim Bantu: Anggota KKN Kelompok 015 Siwahan dan Remaja Desa Ciaruteun Ilir
Tujuan	Untuk mengenalkan keanekaragaman budaya Indonesia melalui tari tradisional.
Sasaran	Remaja Putri Desa Ciaruteun Ilir.
Target	6 Remaja Putri Desa Ciaruteun Ilir.
Deskripsi Kegiatan	Untuk memperkenalkan seni tari kepada remaja putri Desa Ciaruteun Ilir agar terus melestarikan kebudayaan yang ada di Indonesia. Kegiatan ini selama proses latihan dilakukan setiap malam setelah sholat isya di Rumah Baca. Tidak hanya berlatih tari tetapi kami mengajarkan cara membuat aksesoris untuk dipakai saat penampilan. Kegiatan ini diawali dengan bersiap menyiapkan kostum, aksesoris dan make up. Dan penampilan tari dinding badinding di tampilan di atas panggung saat perayaan 17 Agustus dan warga Desa Ciaruteun Ilir menyaksikan dengan penuh terharu dan senang.
Hasil Pemberdayaan	Para remaja yang ikut pelatihan ini menjadi kenal dan juga menguasai salah satu tari-tarian tradisional di Indonesia. Selain menjadi kenal kebudayaan yang ada, juga melatih mental mereka untuk berani tampil di depan khalayak ramai.

Keberlanjutan Program	Program tidak berlanjut.
-----------------------	--------------------------



Gambar 4.30 Bentuk dan Hasil Kegiatan Sanggar Tari

C. Faktor-Faktor Hasil Pencapaian

1. Faktor Pendorong

Alhamdulillah KKN Kelompok 015 Siwahan telah berhasil melaksanakan kegiatan KKN PPM 2023 sesuai dengan apa yang

diharapkan. atas kerja sama yang baik dan dukungan dari berbagai pihak, maka dapat terwujud keberlangsungan kegiatan KKN PPM 2023 di Desa Ciaruteun Ilir, Kecamatan Cibungbulang, Kabupaten Bogor, Jawa Barat sebagai berikut:

a. Koordinasi

suatu hal yang paling penting dalam sebuah kegiatan adalah komunikasi. Untuk itu, sebelum melaksanakan kegiatan KKN PPM 2023 ini tentu saja membutuhkan koordinasi dan komunikasi haruslah tetap terjaga. Koordinasi juga bukan hanya kegiatan yang dilakukan sesaat, tetapi dalam berkoordinasi harus dilakukan secara terus-menerus serta berkelanjutan agar terciptanya kerjasama yang kompak antar individu dalam suatu organisasi atau kelompok. Tentu saja KKN Kelompok 015 Siwahan dalam menjalankan setiap program kerjanya selalu menjaga komunikasinya dengan baik antar sesama anggota kelompok.

b. Partisipasi Warga

Partisipasi warga dalam berbagai macam kegiatan KKN PPM 2023 pada KKN Kelompok 015 Siwahan di desa Ciaruteun Ilir, kecamatan Cibungbulang, Kabupaten Bogor ini jika dilihat dari laporan mingguan yang dibuat oleh setiap anggota kelompok sangatlah antusias dan bersemangat dalam melakukan program kerja yang telah disusun. karena menurut warga, kegiatan yang dilakukan sangatlah bermanfaat baginya.

c. Pengalaman Masing-masing Anggota

Untuk pengalaman masing-masing anggota, karena KKN kelompok 015 Siwahan tergabung dari mahasiswa berbagai program studi dan pastinya memiliki keahlian di lingkungan sosial yang berbeda. Maka dari itu, tidaklah sulit bagi kami untuk mengimplementasikan program kerja yang kami jalani.

d. Dana

Dana adalah hal terpenting dalam sebuah kegiatan, karena kurangnya dana akan menghambat

berjalannya suatu kegiatan. Kami mendapatkan dana dari dana usaha (danus), patungan antar anggota kelompok dan Dana PPM untuk melaksanakan seluruh program KKN. Alhamdulillah atas segala pemasukan dan Pengeluaran dapat dikelola dengan baik dan akurat.

2. Faktor Penghambat

Faktor penghambat yang dialami oleh KKN kelompok 015 Siwahan dibagi menjadi 2, yaitu faktor internal dan eksternal. Untuk lebih rincinya sebagai berikut;

a. Faktor Internal

Dalam menjalankan program kerja KKN kelompok 015 Siwahan mengalami hambatan internal seperti transportasi. Transportasi merupakan salah satu faktor penting dalam penyelenggaraan kegiatan atau program kerja. Karena hanya sedikit transportasi yang bisa digunakan pada saat kegiatan KKN, maka dalam menjalankan program kerja sedikit mengalami hambatan. Akan tetapi, hal tersebut dapat teratasi dengan dilakukannya satu motor digunakan sebanyak 3 orang untuk menuju tempat kegiatan.

b. Faktor Eksternal

Hambatan eksternal yang KKN kelompok 015 Siwahan alami yaitu bahasa. Dikarenakan anggota KKN kelompok 015 Siwahan terbentuk dari mahasiswa berbagai daerah dan tidak semuanya bisa berbahasa sunda, sedangkan warga Desa Ciaruteun Ilir mayoritas menggunakan bahasa sunda dalam berkomunikasi. Akan tetapi, warga Desa Ciaruteun Ilir sedikit lancar berbahasa Indonesia yang mempermudah kami dalam bersosial bersama warga Desa Ciaruteun Ilir. Walaupun dalam keseharian mereka lebih sering menggunakan bahasa sunda dalam berkomunikasi antar warga desa.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Laporan ini disusun sebagai bentuk pertanggung jawaban kegiatan Kuliah Kerja Nyata Kelompok 015 Siwahan Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, yang berlokasi kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) bertempat di desa Ciaruteun Ilir. Terletak di sebelah barat Kabupaten Bogor. Kegiatan KKN dilakukan di kampung Wangun Jaya, terutama di lingkungan RT. 2 RW. 6, tepatnya di rumah baca dan sekitar lingkungan tersebut dengan membaaur kepada masyarakatnya.

Kegiatan KKN ini berlangsung dari tanggal 23 Juli sampai dengan 25 Agustus 2023. Setelah kurang lebih satu bulan program Kuliah Kerja Nyata (KKN) Kelompok 15 Siwahan berlangsung, kami dapat menyimpulkan bahwa pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang telah terprogramkan bisa berjalan sesuai dengan program yang telah direncanakan meskipun terdapat perubahan dan penambahan kegiatan. Berdasarkan pengalaman dan kondisi lapangan yang kami peroleh selama kegiatan Kuliah Kerja Nyata dapat kami simpulkan sebagai berikut:

1. Program Kuliah Kerja Nyata Siwahan 015 yang telah terencana dapat berjalan dengan baik meskipun ada kegiatan yang tidak terlaksana sesuai dengan waktu telah direncanakan tetapi berubah jadwal karena faktor kegiatan yang tidak terencana dari sasaran program.
2. Membentuk mahasiswa menjadi lebih dewasa dalam menyikapi permasalahan yang ada dan dapat memahami bagaimana hidup bermasyarakat. Selain itu dapat membentuk kepribadian yang mandiri dan bertanggung jawab terhadap tugas dan fungsinya serta membentuk jiwa kepemimpinan.

3. Program Kuliah Kerja Nyata Siwahan 015 dapat meningkatkan ilmu dan pengetahuan masyarakat serta dapat menggugah masyarakat terutama dalam bidang Lingkungan Sosial
4. Mahasiswa mendapatkan pengalaman dan ilmu kemasyarakatan yang tidak didapatkan di bangku kuliah dan masyarakat dapat menyerap ilmu yang dimiliki mahasiswa dalam meningkatkan wawasan mereka untuk kemudian diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.
5. Warga masyarakat kampung Wangun Jaya, terutama di lingkungan RT. 2 RW. 6 mulai dari Bapak-bapak, Ibu-ibu, remaja, dan anak-anak juga sangat antusias dalam mengikuti program-program kegiatan KKN. Terdapat 5 bidang kegiatan yang kami lakukan selama satu bulan yaitu: (a) Bidang Pendidikan, (b) Bidang Sosial Masyarakat, (c) Bidang Keagamaan, (d) Bidang Ekonomi, (e) Bidang Teknologi, (f) Bidang Kesenian, (g) Bidang Kesehatan.
6. Berdasarkan permasalahan-permasalahan yang ada, maka kami berusaha menyusun beberapa program kegiatan menyesuaikan keadaan dan kebutuhan masyarakat di desa tersebut yang selanjutnya berhasil kami laksanakan. Program kegiatan yang dilaksanakan terkait permasalahan lingkungan yakni: (1) Pengajian rutin setiap minggu bersama Ibu-ibu kampung Wangun Jaya di, Pemberdayaan 10 guru pengajian agar kegiatan pengajian di TPA dan bimbel bisa terus berlanjut. (2) Siwahan School Day's, meliputi pelayanan bimbingan belajar MI/SD, Membuka taman CALISTUNG untuk meningkatkan gemar belajar pada anak serta memberikan program bimbingan belajar umum (mata pelajaran apa aja) secara gratis ke anak-anak sekolah sebagai pengganti jam pelajaran di sekolah, Memberikan pemaparan materi tentang ilmu fisika dan edukasi tentang eksperimen fisika. (3) Lingkungan Sosial, meliputi mengadakan kegiatan gotong royong untuk membersihkan desa serta mengadakan HUT RI dan lomba 17 Agustusan dimana kami berharap dapat mempererat tali persaudaraan antara masyarakat

dengan para mahasiswa, Mengadakan penyuluhan dan pelatihan eco enzim untuk mendaur ulang sampah, Mengadakan kegiatan pemberian bibit tanaman sebagai penyuluhan kepada petani Desa Ciaruteun Ilir. (4) pada bidang ekonomi, meliputi Melakukan sosialisasi modernisasi UMKM serta melakukan penyuluhan terkait promosi di bidang pariwisata sekitar Desa Ciaruteun Ilir ke media sosial. (5) pada bidang kesenian, meliputi Mengajarkan tarian untuk ditampilkan saat perayaan hari kemerdekaan. melakukan pengadaan tempat sampah di berbagai titik rumah serta melakukan keterampilan Hias Desa untuk saling menghias tempat sampah dalam rangka perayaan HUT RI. (6) pada bidang teknologi, meliputi Membuat Aplikasi Pelayanan Desa berbasis offline untuk memudahkan pemerintah desa dalam mengakses berbagai layanan administrasi desa. Membuat Infografis KKN Siwahan Desa Ciaruteun Ilir. (7) pada bidang Kesehatan, meliputi Mengadakan senam sehat. Membantu kegiatan posyandu setiap minggu di pos pelayanan yang melibatkan balita, lansia dan ibu hamil. serta membantu pelayanan pengobatan gratis di klinik swasta Desa Ciaruteun Ilir.

Akhir kata, seluruh kegiatan dan program kerja yang direncanakan dapat terlaksana dengan baik. Hal ini tidak terlepas dari bantuan beberapa pihak terkait mulai dari aparat desa, masyarakat Desa Ciaruteun Ilir khususnya warga Kampung Wangun Jaya lingkungan RT. 2 RW. 6, Selain itu, kami mengucapkan terima kasih atas kerjasama yang sangat baik dari seluruh anggota kelompok di dalam setiap kegiatan yang ada.

B. Rekomendasi

Pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang telah kami lakukan selama 30 hari tentu dalam mengerjakan program-program kerja banyak kekurangan dan masalah-masalah setempat. Tentu dalam pelaksanaan program kerja ini banyak keterbatasan dari waktu, biaya dan sumber daya manusia ini

belum cukup untuk mengatasi permasalahan-permasalahan yang ada di Desa Ciaruteun Ilir. Yang mana kami memberikan rekomendasi untuk pihak-pihak yang bersangkutan dalam mengembangkan potensi yang ada di Desa Ciaruteun Ilir, diantaranya:

1. Pemerintah setempat
 - a. Untuk pemerintah setempat agar memperhatikan kembali infrastruktur dalam Desa Ciaruteun Ilir terutama pada jalan yang berlubang, minimnya penerangan jalan dan jembatan yang ada di Desa Ciaruteun Ilir.
 - b. Pemerintah setempat sebaiknya memberikan solusi untuk masalah kurangnya/keringnya air yang Desa Ciaruteun Ilir. Tidak hanya dalam bidang itu saja namun juga dalam bidang yang lain nya contohnya bidang ekonomi, pendidikan dan juga kesehatan, karena masih banyak masalah-masalah yang belum dapat diatasi.
 - c. Pemerintah setempat sebaiknya berpartisipasi dalam meningkatkan kesadaran penduduk untuk menjaga lingkungan sekitar contohnya dengan membuang sampah pada tempatnya. Selain itu akan lebih baik untuk membangun pengelolaan sampah hingga ke pembuangan akhir yang ada di Desa Ciaruteun Ilir, khususnya kampung Wangun Jaya.
2. Pusat pengabdian kepada masyarakat UIN Jakarta
 - a. Ada baiknya ditahun yang akan mendatang Desa Ciaruteun Ilir sebagai lokasi KKN selanjutnya, karena melihat dari permasalahan desa tersebut masih banyak yang harus diperbaiki dan warga setempatpun merasa terbantu adanya mahasiswa KKN di Desa Ciaruteun Ilir.
 - b. Diharapkan kepada PPM UIN Jakarta dapat memberikan pembekalan mengenai teknis KKN yang lebih dalam dari jauh hari misal dari semester 6 awal

agar mahasiswa dapat memperoleh gambaran dan dapat mempersiapkan diri untuk pelaksanaan KKN ini.

3. Pemangku kebijakan tingkat kecamatan dan kabupaten
 - a. Untuk tingkat kecamatan dan kabupaten akan lebih baik memberikan kesempatan kepada masyarakat untuk memberi saran dan kritikan terhadap desa mereka sendiri agar dapat menciptakan desa yang sejahtera atas keputusan masyarakat bersama dan dari pihak kecamatan dan kabupaten dapat menjalankan visi misinya sejalan dengan keinginan masyarakat.
4. Kelompok KKN-PPM UIN Jakarta selanjutnya
 - a. Untuk Kelompok KKN-PPM UIN Jakarta selanjutnya akan lebih baik lagi mengetahui permasalahan-permasalahan secara dalam yang ada di Desa Ciaruteun Ilir sehingga dapat membuat program-program baru yang akan hadir dalam menciptakan desa yang lebih maju lagi.
 - b. Untuk Kelompok KKN-PPM UIN Jakarta selanjutnya dapat lebih lagi kepada masyarakat karena masyarakat setempat sangat antusias dengan kedatangannya para mahasiswa untuk berpartisipasi membantu kegiatan yang telah direncanakan.
 - c. Dan dalam kegiatan-kegiatan yang akan dilaksanakan di Desa dapat lebih banyak lagi melibatkan para pemuda/i di Desa Ciaruteun Ilir.

EPILOG

A. Kesan Masyarakat

Bapak Nedi - Guru SDN 01 Ciaruteun Ilir

Kesan dari saya untuk para kakak-kakak KKN UIN Jakarta, kami sangat berterimakasih sekali karena sudah bisa mau bersumbangsih memajukan pendidikan khususnya disekolah ini. Selain itu, para mahasiswa sangat bisa mencuri hati anak-anak agar dapat dekat dengan para siswa-siswi disini. Semoga saja mereka bisa meniru kakak-kakaknya nanti kalau sudah besar. Pesannya mudah-mudahan kakak-kakak mahasiswa KKN yang sudah menimba ilmu disini nanti di perkuliahan atau setelah lulus bisa menerapkan apa yang sudah dilakukan di masyarakat untuk terjun langsung didunia pendidikan.

Azwar Anas - Tokoh Masyarakat

Terima kasih saya ucapkan kepada para mahasiswa dari UIN Syarif Hidayatullah kelompok 15 siwahan yg telah melaksanakan kkn di kampung kami selama 1 bulan penuh alhamdulillah sangat bermanfaat bagi kita semua. Kita sama2 belajar bagaimana cara bersoalisasi di tengah2 masyarakat dan alhamdulillah apa yg kalian curahkan di tempat kami apa yg kalian berikan ke warga kami. Di segi pendidikan atau pun dari segi ke agamaan begitu sangat berarti buat kami, sebalik nya untuk semua adik adik mahasiswa yg telah melaksanakan KKN di tempat kami mudah2an ada sebuah ilmu yg kalian bisa petik dan kalian bawa dan bisa di terapkan kepada diri kalian masing.

Pesan dari saya kembalikan kepada niat Awal kalian masing masing, yang sekarang tingkat tahap belajar kalian udah sampai ke perguruan tinggi. Terus lebih tingkatkan lagi semangat belajar kalian. Lebih bersungguh sungguh lanjutkan perjuangan kalian, karna tiada suatu malam yang menolak akan terbit nya matahari. Begitu pun dengan perjuangan kalian tiada mungkin yg

tidak akan membuahkan hasil. Insya allah pasti kalian akan bisa menuai hasilnya.

Hal yang mengesankan dan yg berkesan buat saya umumnya buat warga kami, yaitu kami merasa sangat kehilangan atas kepulangan kalian setelah program kkn telah selesai di tempat kami, karna kalian semua telah kami anggap sebagai keluarga kami sendiri. Semoga perpisahan kita Jgn sampai memutuskan tapi silaturahmi.. Doa dari kami sukses buat kalian semua.

Teh Santi - Ibu-ibu Warga Ciaruteun Ilir

Saya ingin menyampaikan kesan dan pesan ini atas nama seluruh ibu di sini. Alhamdulillah kesan yang kami rasakan disini seluruh kakak-kakak mahasiswa KKN sangat dekat dengan warga disini, baik dari ibu-ibunya, pemuda-pemudi, bapak-bapak disini, bahkan sama anak-anak disini sangat melekat sekali. Pesan saya semoga kakak-kakak semua tidak lupa dengan kami. Kesan saya semoga kakak-kakak mahasiswa KKN semua dapat meraih cita-citanya di masa depan dan dimudahkan skripsinya.

Muhammad Nurdiansah - Pemuda

Sejak hari pertama kunjungan kakak-kakak Mahasiswa KKN di Desa ini kami sangat senang, karena banyak program dan kontribusi nyata kami rasakan secara positif. Kebaikan dan pengabdian yang kakak berikan akan selalu kami ingat sampai kapanpun.

Sebelum kakak-kakak hadir di sini, banyak hal yang belum kami ketahui. Tapi sekarang kami merasa sedikit lebih tahu dan terbuka dalam melihat dunia. Sekali lagi kami ucapkan terima kasih banyak, kebersamaan bersama kakak-kakak Mahasiswa KKN akan kami kenang selalu.

Nurul Fadilah – Pemuda

Aku mau ucapin makasih banyak sama kakak-kakak Mahasiswa KKN di Desa Ciaruteun Ilir ini. Aku sama temen-temen disini merasa senang karena kedatangan kakak-kakak Mahasiswa KKN khususnya yang di tempatkan di Kampung Wangun Jaya ini. Terimakasih telah membantu kegiatan yang ada disini terutama pada kegiatan 17 agustus kemarin. Dengan adanya kakak-kakak Mahasiswa yang KKN di desa ini sangat membantu sekali, terutama dalam Pendidikan. Cara mengajar yang kakak-kakak sampaikan membuat anak-anak disini sangat semangat untuk belajar karena adanya bimbel harian, dan kegiatan lain yang membuat anak-anak di sini begitu antusias dalam setiap kegiatan yang kakak-kakak adakan di Rumah Baca. Tidak lupa dengan kegiatan yang lain seperti Eco Enzym, senam sore, makan nasi liwet bareng, dan kerja sama gotong royong merupakan program yang luar biasa karena berhasil mengumpulkan warga dalam satu titik, itu keren banget kak.

Terimakasih juga atas semua waktu, tenaga dan pikiran kalian dalam melancarkan kegiatan acara 17 agustus kemarin. Aku sama temen-temen disini mau berterima kasih sudah mengajari kita tarian tradisional. Jujur itu adalah kali pertama aku tampil di lingkungan masyarakat, dan aku senang banget bisa berani untuk menampilkan itu. Intinya banyak sekali kegiatan dari kakak-kakak Mahasiswa KKN yang sangat bermanfaat bagi kami disini. Harapan kami, semoga apa yang kakak-kakak dapat dari sini juga bisa bermanfaat untuk diri kakak, dan semoga kakak-kakak semua selalu diberi kesehatan serta kelancaran dalam mengerjakan tugas kuliah dan skripsinya, aamiin.

Dateng kesini bareng-bareng dan semoga lulus pun harus bareng-bareng ya kak. Sukses buat kalian semua, jangan lupa main ke Desa Ciaruteun Ilir lagi ya kak, lengkap ber-23 orang lagi. Kita di sini kangen banget sama kakak-kakak yang lain.

B. Penggalan Kisah Inspiratif KKN

Sewagati Seorang Introvert

Oleh: Aldi Munandar

Nama saya Aldi Munandar dan saya merupakan mahasiswa dari UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Program Studi Ekonomi Syariah. Saya mengambil Ekonomi Syariah karena merupakan titah dari bapak saya yang menginginkan anaknya sarjana dengan gelar SE. Saya dibesarkan dengan penuh kasih sayang dan perhatian dari seluruh keluarga dan sanak saudara saya. Sedari kecil saya mendapatkan nama panggilan Ading dan dari titik itulah nama panggilan tersebut saya bawa hingga kini. Sebagai tambahan informasi, saya dikenal sebagai anak yang pendiam, tidak suka keluar rumah, sehingga kedua orang tua saya terutama bapak saya selalu menanyakan keberadaan saya lewat WhatsApp ketika saya tidak ada di rumah. Kepribadian tersebut (kita sebut introvert) menjadi salah satu kekurangan saya ketika saya harus menjalani rangkaian Kuliah Kerja Nyata.

Kuliah Kerja Nyata (KKN), jujur saja ini merupakan sebuah tantangan berat untuk saya karena saya seorang introvert. KKN merupakan kegiatan yang intinya kita harus melakukan pengabdian kepada masyarakat melalui pengetahuan yang kita dapatkan dari kampus. Dengan kata lain, kita harus bersosialisasi dengan masyarakat. Sedangkan bersosialisasi adalah aktivitas yang saya merasa terbebani untuk melakukannya. Dalam sudut pandang saya seorang introvert bukan saya enggan untuk bersosialisasi, namun saya merasa saya takut tidak diterima dan justru menyusahkan orang di sekitar saya. Namun, bukan sebuah tantangan jika tidak kita hadapi bukan? Saya siap menghadapi KKN ini demi mewujudkan impian saya untuk mendapatkan gelar sarjana kelak.

Saya termasuk ke dalam salah satu penggawa di Kelompok 015 yang kami sebut Siwahan. Julukan tersebut

merupakan sebuah akronim dari “Generasi Pembawa Perubahan”. Kami memiliki kewajiban untuk KKN di Desa Ciaruteun Ilir, Kecamatan Cibungbulang, Kabupaten Bogor. Singkat cerita, setelah beberapa kali melaksanakan rapat mulai dari pembentukan kepengurusan, pembahasan teknis survey dan lainnya, kita melaksanakan survey pertama. Oiya, saya kedatangan menjadi koordinator Logistik yang mengurus mengenai barang – barang selama KKN. Lanjut kepada survey pertama, kami berangkat sekitar jam 10 dari Ciputat dan sampai di Desa Ciaruteun Ilir sekitar jam 12 siang. Tujuan awal kami adalah kantor Desa Ciaruteun Ilir untuk berkoordinasi dengan aparat desa. Singkatnya kami diarahkan untuk mengunjungi Sekretaris Desa yang bernama Bapak Muhammad Yogi Marda di rumahnya karena beliau sedang sakit sehingga tidak ada di kantor desa.

Berbekal nomor telepon, dan arahan dari warga setempat, kami sampai dan melapor kepada Pak Sekdes bahwa kami adalah mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta yang akan melaksanakan KKN di Desa Ciaruteun Ilir. Pak Yogi menyambut kami dengan hangat, setelahnya beliau mengajak kami untuk berdiskusi di Rumah Baca yang biasa disebut KUD. Menariknya, dulu rumah baca ini merupakan koperasi unit desa yang dialih fungsikan menjadi rumah baca sebagai tempat berkumpul warga sekitar, tempat bermain anak – anak, dan sebagainya. Kami melaksanakan rapat dengan Pak Yogi di rumah baca dan beliau dalam sudut pandang saya adalah sosok kakak yang mengayomi adik – adiknya. Beliau ini sangat kenal dengan Desa tempat ia tinggal, sehingga kami merasa sangat terbantu dalam menggali informasi mengenai Desa Ciaruteun Ilir untuk kami diskusikan ke depannya.

Singkat cerita, survey demi survey sudah kami jalani tepatnya sebanyak tiga kali. Dari survey tersebut kami mempunyai kesiapan yang matang untuk merancang rencana KKN kami di Ciaruteun Ilir. Tiba di hari H kami harus berangkat yakni tanggal 23 Juli, kami tiba pada sore hari. Saya membantu mengangkut barang dari mobil tronton ke posko kami. Hari

pertama saya rasa tidak terlalu buruk dan untuk ke depannya juga demikian, namun saya salah. Saya merasa kurang nyaman berada jauh dari rumah, karena untuk melakukan apapun saya merasa terbatas. Semisal saya di rumah ketika selesai makan, maka saya tidak perlu mencuci peralatan makan tersebut, sedangkan ketika KKN saya harus mencuci bahkan menyiapkan makanan untuk kelompok ketika sedang piket. Saya harus membiasakan diri dengan kegiatan tersebut, karena itu merupakan tanggung jawab saya. Masalah lain yang saya hadapi adalah bersosialisasi dengan warga setempat. Warga setempat sangat ramah dan senang menyambut kami, namun saya selalu merasa malu maka dari itu pada dua minggu awal saya sangat kurang dalam bersosialisasi.

Pada minggu ketiga kami mempunyai beberapa persiapan untuk proker besar kami, yakni merayakan perlombaan dalam rangka kemerdekaan Indonesia. Saya merasa beruntung, karena kami sangat dibantu oleh warga sekitar khususnya para pemuda. Saya mulai memberanikan diri untuk bersosialisasi dengan pemuda, dan saya akrab dengan Gugun pemuda Kampung Wangun Jaya. Gugun merupakan pemuda yang sangat baik, seru, dan asik sehingga saya merasa tidak punya batasan dengan dia. Dari Gugun lah saya mulai bersosialisasi dengan pemuda lainnya seperti Abil, Nunuk, Ridwan, Madan, dan lainnya yang jika saya sebutkan semuanya akan terlalu banyak. Tidak hanya dengan pemuda, saya mulai mengakrabkan diri dengan para tokoh setempat. Puncak sosialisasi saya dengan para tokoh adalah ketika saya mengikuti ziarah dengan para tokoh ke Banten. Pada minggu keempat, saya merasa tidak ada lagi batas dengan para warga setempat. Saya terkadang mandi di rumah warga, terkadang hanya sekedar berkunjung dan mengobrol. Saya sangat bersyukur dikelilingi oleh orang – orang yang mengerti saya.

Tidak terasa kami mahasiswa KKN 015 Siwahan harus menyelesaikan kegiatan kami di Desa Ciaruteun Ilir. Kami mencanangkan suatu kegiatan nostalgia kami dengan warga setempat agar meninggalkan kenangan yang bermakna. Kami

melakukan kegiatan nostalgia itu dalam rangka perpisahan pada malam hari di lapangan KUD. Saya rasa sedari awal kegiatan saya tertawa - tawa, tetapi saat acara puncak kok saya berderai air mata. Para pemuda, tokoh, dan warga setempat saling mengucapkan terima kasih dan kami juga demikian. Kami bahkan tidak segan untuk memeluk warga yang kami rasa nyaman dengannya. Yang sangat ingin saya peluk saat itu adalah Pak Yogi. Saya beranjak dari tempat duduk saya, saya hampiri beliau lalu saya izin untuk memeluknya dan beliau mempersilahkan. Jujur saat itu saya seperti berinteraksi dengan keluarga saya, karena Pak Yogi ini saya anggap seperti abang saya. Setelahnya saya duduk dengan beliau dan obrolan mengenai rasa terima kasih saya, apresiasi Pak Yogi, dan intinya saya sangat mengagumi beliau akan sosok yang selalu mengayomi kami seperti adik kandungnya sendiri, terima kasih Pak Yogi.

Setelah KKN saya sadar bahwasanya introvert bukanlah sebuah alasan untuk kita bisa bersosialisasi dengan orang lain. Ketika kita bisa memahami diri kita sebagai manusia yang membutuhkan orang lain untuk bertahan hidup, maka kita bisa memberanikan diri untuk bersosialisasi. Saya menyadari hal itu pada minggu - minggu terakhir KKN, telat memang. Pada minggu akhir tersebut ketika ada proker, saya selalu meminta tolong pada pemuda seperti Gugun, Nunuk, kepada Teh Timah, dan lainnya. Mereka selalu membantu saya contohnya dalam menyiapkan tempat acara, mempersiapkan peralatan acara dan sebagainya. Saya sangat berterima kasih kepada warga setempat. Tidak lupa juga, saya sampaikan apresiasi saya kepada para kelompok KKN 015 Siwahan karena bisa kebersamai saya, kalian orang hebat terutama ketua kami Sabik Hakiki dan kawan baik saya Muhammad Sabilul Khair. Khususnya untuk saya yang introvert dan umumnya untuk pembaca yang memiliki sifat seperti saya, kalian cukup membiasakan diri dan memahami sekitar kalian, buka mata dan kalian akan merasakan keindahan dari sekitar kalian.

Pelangi Persahabatan di Desa Ciaruteun Ilir

Oleh: Amalia Yuniar Wijarindi

Dibalik Kisah

Halo saya Amalia Yuniar Wijarindi teman-teman semua memanggilku Amel. Saya mahasiswi jurusan Pendidikan Kimia dari Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan. Mengapa saya beri judul “Pelangi persahabatan di Desa Ciaruteun Ilir” karena sesuai filosofi Pelangi terdiri dari berbagai warna yang berbeda, tetapi membentuk satu gambar yang indah. "Filosofi Pelangi" dalam konteks ini bisa menggambarkan ide persatuan dalam keragaman, mengingatkan kita bahwa meskipun kita berbeda dalam banyak hal, kita semua bagian dari satu kelompok yang sama.

Mengikuti Kuliah Kerja Nyata (KKN) ini merupakan program pengabdian masyarakat dalam satu bulan penuh di mana program ini adalah mengimplikasikan teori-teori yang sudah didapat dalam 6 semester. Sebelum KKN dimulai saya sudah antusias dan sangat memikirkan persiapan apa yang akan saya lakukan untuk menjalani kehidupan di Desa yang belum saya kunjungi sebelumnya, bersama orang-orang baru dan teman-teman sekelompok yang masih belum mengenal satu sama lain pasti sangat canggung tinggal satu atap bersama orang-orang baru.

Pendaftaran KKN pun sudah saya lakukan, waktunya menunggu hasil kelompok yang membuat saya takut akan menghadapi teman-teman baru, saya mempunyai keinginan untuk ditempatkan bersama teman-teman yang baik dan seru. Singkat cerita kelompok KKN pun sudah terbentuk dan di bagikan melalui PPM UIN Jakarta. Ternyata saya terpilih dikelompok 015 dan di tempakan di Desa Ciaruteun Ilir, dengan rasa canggung dan malu saya mengikuti rapat dan akhirnya kami berkumpul untuk mendiskusikan persiapan KKN nantinya, kelompok kami pun diberinama “SIWAHAN” yang memiliki arti

Generasi Pembawa Perubahan, serta yang kami lakukan yaitu membuat kepengurusan divisi di kelompok kami, saya pun mengajukan diri menjadi divisi konsumsi, karena saya suka memasak. Setelah rapat, kami pun melakukan survei untuk melihat kondisi desa dan memikirkan program kerja apa yang cocok dilakukan di Desa tersebut.

Dari beberapa persiapan yang sudah kami lewati, tibalah kami di desa Ciaruteun Ilir pada tanggal 23 Juli 2023 dengan menggunakan kendaraan tronton TNI. Sesampainya di Desa, kami pun di sambut kedatangan nya oleh warga desa tersebut. Saat kami menurunkan barang bawaan kami seperti koper dan peralatan lainnya, kami pun dibantu oleh anak-anak kecil untuk menaruh peralatan kami di rumah persinggahan kami di Desa. Setelah semua barang sudah di tempatkan di persinggahan kami, kami pun membersihkan dan merapihkan tempat yang kita singgahi agar kita merasakan kenyamanan untuk ditempatkan di desa tersebut selama satu bulan lama nya. Dalam kelompok kami memiliki 3 tempat tinggal yang terpisah karena jika satu tempat dikhawatirkan tidak cukup. Kami menyebutnya kontrakan depan, kontrakan belakang dan kontrakan cowok yaitu posko, kami selalu berkumpul di posko tersebut karena lebih strategis, dekat dengan jalan dan dekat dengan warung.

Pada tanggal 25 juli 2023 hari dimana acara pembukaan KKN UIN Jakarta pun tiba. Kami anggota KKN 015 SIWAHAN mempersiapkan acara pembukaan secara bersama-sama. Saya pun mendapat jobdesk membagikan snack makanan untuk warga desa dan pengurus desa lainnya. Alhamdulillah acara pembukaan pun telah selesai dilaksanakan dengan lancar. Kami pun kembali ke posko kami dengan makan tumpeng bersama. Pada minggu pertama kami melewati hari hari dengan penuh gelisah karena kami masih belum terbiasa satu sama lain. Kami pun selalu menghitung berapa lama lagi ya waktu pulang tiba.

Hari-hari pun kita lewati bersama, program kerja pun satu persatu kita laksanakan secara bersama – sama. Dari

program kerja mengajar bersama, memasak bersama, senam bersama, makan bersama warga desa, jalan-jalan sore bersama, bermain dan tertawa bersama. Kami pun sudah mulai terbiasa satu sama lain. Singkat cerita pertengahan bulan pun telah berlalu, kami selalu terbiasa bersama sampai akhirnya rasa nyaman satu sama lain pun muncul. Kami selalu bercanda dan tertawa bersama di posko. Salah satu program kerja yang kami lakukan yaitu mengajar bersama di sekolah, sampai akhirnya banyak murid muid yang sangat menyukai kami para anggota KKN saat mengajar mereka. Saya pun sangat senang sekali saat mengajar mereka disekolah karena adik-adik disekolah sangat antusias dan sangat seru untuk mengikuti kegiatan belajar didalam kelas.

Puncak program kerja yang persiapannya sangat banyak yaitu acara 17 Agustus. Dari mulai setiap seminggu dua kali kami melakukan rapat bersama dengan warga desa, melakukan pemasangan bendera bersama sama, dan pada akhirnya tanggal 17 Agustus pun tiba, kami melakukan acara perlombaan bersama warga desa, dan bernyanyi bersama dikarenakan disana menyediakan panggung yang megah untuk acara 17 Agustus. Disana pun melakukan salah satu lomba panjat pinang yang merupakan lomba yang sangat ditunggu-tunggu, sampai akhirnya ada salah satu warga desa yang berhasil mencapai puncak panjat pinang. Dan acara pun selesai, namun kita melanjutkan acaranya di malam hari untuk pembagian hadiah perlombaan. Dari acara 17 Agustus ini kami kelompok 015 KKN siwahan semakin erat dan kompak.

Sampai tiba akhirnya, hari perpisahan pun datang. Kami melakukan acara persiapan dimalam tanggal 23 Agustus yaitu malam hari sebelum kita benar benar berpisah. Malam itu kami melakukan renungan malam bersama warga desa, dan kami pun menangis bersama. Kami pun meluapkan rasa kisah yang sudah kami lalui bersama sama, disaat itu rasanya benar-benar berat sekali untuk melepaskan teman-teman kami, karena kami sudah merasakan kenyamanan satu sama lain, sudah terbiasa bersama

namun tanggal perpisahan pun telah memisahkan kami untuk melakukan aktivitasnya masing-masing. Keesokan harinya pun tiba, Kami melakukan salam perpisahan kerumah warga dan menangis bersama. Kami pun meninggalkan desa dengan menaiki truk tronton TNI dan rasa sedih pun masih kita rasakan.

Terima kasih banyak atas kebersamaan yang sudah kita lewati bersama selama satu bulan lama nya, terasa begitu cepat karna kami sangat senang dan sangat merasakan kenyamanan selama berada di desa, dikarenakan warga desa yang sangat baik dan teman-teman semua sangat amat baik, sudah dianggap sahabat. Saya pun merasa memiliki sahabat baru di KKN ini. Begitulah kisah KKN saya yang telah saya jalani. Seperti judul yang telah saya buat yaitu “Pelangi Persahabatan di Desa Ciaruteun Ilir”

Ku Kira Biasa, Ternyata Luar Biasa

Oleh: Annisa Dewi Suryani

Tidak terasa sudah menjadi mahasiswa semester 6, yang dimana mahasiswa sebentar lagi akan menjalankan Kuliah Kerja Nyata atau yang akrab dengan sebutan KKN. Kegiatan tersebut merupakan salah satu program pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan oleh mahasiswa Perguruan Tinggi dan diawasi serta dibimbing langsung oleh Dosen, Lembaga Pusat Pengabdian Kepada Masyarakat (PPM) dan juga Pemerintah Daerah.

Tiba pada bulan Mei, PPM UIN Syarif Hidayatullah Jakarta sebagai lembaga penyelenggara program KKN memberikan pembagian kelompok KKN 2023. Saya membuka file pengumuman kelompok, saya melihat daftar nama saya ada di kelompok 015 bersaa dengan 23 teman lainnya dari fakultas dan jurusan yang berbeda-beda. Setelah pembagian kelompok, salah satu teman kelompok saya membuat grup WhatsApp lalu satu persatu bergabung dalam grup tersebut dan perkenalan diri satu sama lain agar lebih saling mengenal. Setelah perkenalan online, kami menentukan jadwal pertemuan offline untuk perkenalan diri kembali secara offline, membahas struktur organisasi dan jobdesk masing-masing divisi. Pertemuan selanjutnya dilakukan secara offline dan online membahas program kerja yang akan dijalankan dan melaporkan progress masing-masing divisi.

Survei pun telah dilaksanakan selama tiga kali dan kami baru menentukan tempat tinggal yang akan kami tempati selama sebulan saat seminggu sebelum keberangkatan. Akhirnya hari keberangkatan menuju tempat KKN telah tiba yaitu pada tanggal 23 Juli 2023. Kami berangkat dari Ciputat menuju Desa Ciaruteun Ilir (Cibungbulang, Kabupaten Bogor) menggunakan mobil tronton TNI. Kami membawa barang-barang pribadi, alat masak, dan barang-barang yang akan kami pakai untuk kepentingan bersama-sama selama sebulan di tempat KKN.

Program-program kerja pun mulai dilaksanakan dan kebetulan saya mengambil di bidang sosial masyarakat. Saya dan teman-teman menjalankan salah satu program kerja di bidang sosial masyarakat yaitu Pengadaan Bibit Rumpin dan Sosialisasi ECO Enzyme. Pada program Pengadaan Bibit Rumpin, saya sangat senang bisa membantu para petani dengan memberikan beberapa bibit, begitupun dengan para petani yang antusias dan terlihat senang menerimanya, dan kami ikut membantu dalam penanaman bibit tersebut. Saya berharap bibit tersebut dapat bermanfaat bagi para petani terlebih dalam segi perekonomian, walaupun membutuhkan waktu yang cukup lama.

Ada salah satu petani yang saya kagumi dan sangat memotivasi saya yaitu Pak Rahmat, beliau merupakan salah satu ketua kelompok tani yang berada di Desa Ciaruteun Ilir yaitu Kelompok Tani Jaya. Usia beliau yang sudah rentan namun memiliki semangat yang luar biasa, pengalaman beliau pun sangat banyak terlebih pada bidang pertanian. Saya dan teman-teman berkunjung ke Kebun Tani Jaya, akses jalan ke kebun tersebut cukup jauh, tidak bisa ditempuh menggunakan motor, jalan yang naik turun begitu curam, dan licin saat musim hujan. Tidak terbayangkan betapa hebatnya perjuangan para petani tersebut, dalam mencari nafkah yang halal untuk kebutuhan dirinya dan juga keluarganya, terlebih saat musim kemarau yang begitu amat terik dan susahnyanya mendapatkan air untuk penyiraman, petani-petani harus mengambil air dari kali yang jaraknya cukup jauh dengan menggunakan pompa air.

Kegiatan Sosialisasi ECO Enzyme, kami kelompok KKN 015 berkolaborasi dengan team Pusaka Indonesia Gemah Ripah. Saya sangat tidak menyangka dengan antusias masyarakat yang ikut serta dalam kegiatan tersebut, mulai dari Warga Wangun Jaya, Kelompok Tani Jaya, dan Kelompok FS Sentra Kemangi. ECO Enzyme ini memiliki manfaat yang begitu banyak, bisa digunakan untuk pupuk organik, pestisida, pembersih lantai, mencuci buah dan sayur, hingga kecantikan seperti sabun dan masker wajah. Dalam pembuatan ECO Enzyme secara tidak

langsung mengajak masyarakat harus peduli akan pemanfaatan sampah terutama sampah organik. Mengingat begitu banyaknya sampah di negara ini. Maka kami selaku warga negara harus bijak dan peduli dalam menanggulangi sampah.

Saya pun ikut serta dalam bidang pendidikan, yaitu mengajar di Sekolah Dasar (SD). Saya mendapat pengalaman yang luar biasa saat mengajar, dimana saya belajar dalam menghadapi banyak siswa yang memiliki sifat dan karakter yang berbeda-beda. Menjadi guru tidak hanya sekedar mengajar saja, namun harus ada keikhlasan dan naluri yang nyambung dengan murid-murid supaya ilmu tersebut dapat terserap dengan mudah dan mendapatkan barokahnya.

Hari-hari pun berlalu, selain program kerja tersebut kami pun melakukan berbagai kegiatan program kerja lainnya, yaitu mengajar PAUD, TPQ, dan TPA, menyelenggarakan eksperimen fisika di MTS, mengikuti kajian bersama warga, kerja bakti, senam sore, jalan sehat, dan lomba 17 Agustus. Masyarakat sangat antusias dalam mengikuti kegiatan-kegiatan yang dilakukan bersama. Tidak hanya program kerja saja, kami juga melakukan kegiatan lainnya bersama warga, seperti bercanda gurau, bermain dengan anak-anak, hingga makan-makan bersama.

Saya sangat senang dan bersyukur bisa bertemu dan saling mengenal dengan teman-teman KKN di kelompok 015 ini, mereka orangnya baik, asik, seru, saling mengerti, dan saling mendukung satu sama lain. Banyak keseruan yang kami lakukan, mulai dari makan bersama yang biasanya porsi sesuka kita tetapi ini ada takarannya, saling bertukar cerita, jajan bareng, rebutan kamar mandi, air yang semakin lama semakin kecil bahkan tidak ada air, dan banyak kegiatan lainnya yang pasti membuat kenangan. Kami tidak hanya satu atau dua orang, tetapi kami ada 23 orang yang memiliki sifat dan karakter yang berbeda-beda, tidak mungkin tidak terjadi adanya konflik. Namun konflik ini dapat terselesaikan secara bersama-sama, dengan adanya sifat saling menghargai dan saling memaafkan.

Tidak terasa sudah 30 hari kami menjalankan kegiatan bersama-sama. Walau hanya dengan waktu 30 hari, tetapi kami sudah seperti keluarga. Tidak hanya dengan teman kelompok, dengan masyarakat di desa pun kami sudah seperti keluarga. Dua sampai tiga minggu setelah KKN berakhir kami belum bisa move on, kami masih berkomunikasi melalui WhatsApp baik chat, telfon, atau video call. Bahkan hingga saat ini kami masih tetap berkomunikasi.

Begitulah cerita dan pengalaman KKN saya. Awalnya saya mengira KKN akan biasa-biasa saja, ternyata sangat luar biasa. Cerita ini sangat berarti dan akan terus saya ingat. Situasi yang unik berawal dengan 23 orang asing bertemu dan tinggal bersama selama sebulan untuk mengabdikan bersama kepada masyarakat, dan berakhir menjadi teman seperjuangan bersama membuat memori yang tak bisa dilupakan.

30 hari dan kenangannya

Oleh: Bernica Mutiara Dewi

Mendengar kata “KKN” tidaklah asing bagi mahasiswa di perguruan tinggi, terutama mahasiswa semester 6. KKN dengan kepanjangan dari Kuliah Kerja Nyata. Mungkin yang kita kenal KKN tidak jauh-jauh dari kata pengabdian. Yaa, betul sekali KKN adalah bentuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat oleh mahasiswa dengan pendekatan lintas keilmuan dan sektoral pada waktu dan daerah yang sudah ditentukan. Begitu pula dengan mahasiswa UIN Jakarta yang melakukan KKN pada saat pertengahan liburan semester 6 memasuki semester 7 yang diselenggarakan oleh Pusat Pengabdian Kepada Masyarakat (PPM).

Bulan Mei merupakan awal perjalanan KKN yaitu dibagikannya kelompok KKN, yang mana saya mendapatkan kelompok 15. Ketika saya membuka file pdf pengumuman kelompok, Saya melihat ternyata saya berada di kelompok 15 yang beranggotakan 23 orang dari berbagai jurusan. Setelah pembagian kelompok kitapun masuk disebuah Grup Whatsaap lalu perkenalan diri satu sama lain agar kita saling mengenal. Perkenalan online secara chat pun telah selesai akhirnya kita menentukan jadwal pertemuan offline untuk membahas perkenalan diri secara offline, struktur organisasi dan jobsdesk disetiap divisi. Setelah ditetapkan nya waktu untuk pertemuan kitapun berkumpul di sekitaran kampus 2 UIN.

Singkat cerita, Pada tanggal 06 Juni kita melakukan survei yang pertama kalinya ke desa Ciaruteun Iilir. sesampainya kami disana kita berkumpul di sebuah tempat yaitu di Rumah baca. Ketika kami sampai di lokasi ternyata tidak sesuai apa yang saya ragukan dalam pikiran saya yaitu “bagaimana masyarakat setempat jika kedatangan kami?” Masyaallah, ternyata mereka menyambut kami sangat amat ramah dan anak kecil disana sangat excited menemui kami yang sedang berada di Rumah baca dan tak hanya itu mereka langsung mengajak kita main. Dan

begitupun hari-hari berikutnya sampai kita melakukan survei yang ketiga kalinya.

Hari telah berlalu secepat itu dan tiba tanggal 23 juli kami berangkat dari Ciputat – Cibungbulang (Kabupaten Bogor) untuk memulai kegiatan KKN untuk sebulan penuh. Kami membawa barang barang pribadi, alat masak dan barang-barang yang kami pakai untuk kepentingan bersama-sama. kami juga berbekalan program kerja yang akan kami lakukan selam di Desa.

Selama program kerja berjalan kebetulan saya mengambil di bidang kegamaan yang ditempatkan untuk mengajar di TPA dan TPQ. Ini adalah salah satu pengalaman yang berkesan saya karena saya bertemu dengan banyaknya anak-anak sekitar 70 anak-anak yang mengaji disana. Jujur, Saya kaget dan gugup karena saya biasanya mengajari anak-anak yang ingin mengaji maksimal 5 orang namun di KKN ini saya harus ekstra sabar untuk menghadapi semuanya. Itu menjadi pengalaman terbesar saya selama mengajar. Tentunya saya tidak sendiri tetapi juga dibantu 4 orang teman saya.

Hari demi hari kami melakukan kegiatan program kerja mulai dari mengajar SD, PAUD, TPQ dan TPA, menyelenggarakan eksperimen fisika di MTS, melakukan kegiatan sosialisasi mapun seminar, mengaji bersama warga, kerja bakti, lomba 17 Agustus, senam, membantu warga menanam sayuran, pemberian bibit kepada petani dan masih banyak lagi.

Ada salah satu tokoh yang sangat amat memotivasi saya ialah pak Rahmat beliau ini adalah salah satu ketua kelompok petani yaitu kelompok Tani Jaya yang berada di desa Ciaruteun Ilir. beliau berusia kurang lebih sekitar 75 tahun. Beliau memiliki banyak pengalaman di dunia pertanian. Beliau juga memiliki 20 anggota yang harus beliau pimpin. Tak disangka dengan umurnya beliau masih aktif dalam bidangnya yang seharusnya beliau cukup istirahat di rumahnya. Kami diajak 8 Orang perwakilan dari teman-teman kami ke lahan sawah nya yang lumayan jauh dari tempat tinggalnya berjalan kaki karena memang motor sulit

menempuh akses menuju lahan sawah. Ketika menempuh perjalanan menuju lahan sawahnya, kita harus melewati turunan yang tinggi beserta rumput-rumput di bawahnya. Saya tidak bisa membayangkan bagaimana jika musim hujan berlangsung tentunya jalan itu sangatlah licin. Dan ketika saya sampai di sawahnya baru saja 15 menit saya merasakan teriknya matahari dan keringat yang berkucuran di tubuh saya. Dan begitu juga pikiran saya bagaimana para petani di sini bertahan hidup sehari-hari dibawah teriknya matahari seperti ini untuk menafkahi kebutuhan dirinya dan keluarganya. Saya sangatlah sedih melihat perjuangan mereka demi mencari nafkah yang halal.

Berbicara tentang teman-teman KKN, saya sangatlah banyak-banyak bersyukur bisa bertemu mereka yang seru-seru, kocak-kocak dan saling mendukung satu sama lain. Banyak tingkah kekonyolan disetiap individunya yang membuat saya rindu akan tingkahnya. Walau hanya satu bulan saja, namun kelompok kami ini rasanya sudah seperti keluarga. Mulai dari makan bersama, bikin konten bareng, jajan bareng dan masih banyak hal lagi yang kita lakukan bersama. Banyak kejadian lucu yang tidak terekam kamera saking asiknya kami di moment itu. Tak luput dari orang banyak yang memiliki sudut pandang dan pemikiran yang berbeda mupun kurangnya komunikasi tentu menjadi penyebab utama dari konflik kelompok kami. Namun dari semua masalah kita bisa melewatinya bersama mencari jalan keluarnya dan ujung-ujungnya kembali tertawa bersama kembali. Itu yang membuat saya kagum kepada kelompok saya. Banyak sekali kenangan dan pengalaman yang saya dapatkan selama KKN yang tidak bisa saya tulis disini. mungin jika semua ditulis disini akan mendapatkan berlembar-lembar halaman yang tak terhingga halamannya.

Tak terasa 30 hari telah berlalu banyak kenangan yang tidak akan saya lupakan. Terimakasih atas semuanya yang turut andil dalam KKN 15 ini, doa terbaik dari saya untuk kalian semua. Tuhan jika engkau memnperkenankan janganlah putus tali silaturahmi kami yang telah kami jaga selama ini.

Tentang Asa, Rasa, dan Bahagia

Oleh: Dewi Rahmawati

Asa Saat Berjumpa

Bagiku, KKN adalah sebuah harapan. Perkenalkan, namaku Dewi Rahmawati, biasa dipanggil Dewi. Aku dari Jurusan Manajemen, dengan spesifik keahlian Sumber Daya Manusia, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, UIN Jakarta. Sekilas tentangku, aku termasuk orang yang ceria, receh, lugas, penuh percaya diri, dan yang paling penting aku pintar dalam memposisikan diri. Kalau kalian melihat diriku yang berisik, heboh, dan ceria, itu benar. Tapi, kalo kalian melihat aku yang serius, agak mengintimidasi, dan keras kepala pada suatu forum, itu juga benar. Ada banyak versi diriku yang berubah-ubah tergantung posisi apa aku ditempatkan.

Sedari awal, aku sudah membatasi diri untuk tidak terlalu fokus pada KKN, tidak terlalu serius dengan KKN, dan tidak menggunakan perasaan apapun selama proses kegiatan KKN, baik dari pra-KKN sampai pasca-KKN. Kenapa begitu? Jawabannya karena banyaknya rumor yang beredar mengenai KKN. Mulai dari jatuh cinta sampai berakhir cinta lokasi atau cinlok, tidak nyaman dengan teman satu kamar, penolakan dari masyarakat setempat, penolakan saat melaksanakan kegiatan acara, sulitnya beradaptasi dan mengendalikan diri, gangguan mistis, hingga hal negatif lainnya. Ya, rumor yang kudengar memang nyaris sepenuhnya tentang hal negatif. Dari hal negatif inilah, membuatku membangun tembok yang tinggi untuk pertahanan selama KKN.

Semenjak daftar KKN untuk pertama kalinya, aku menganggap bahwa kisah ini adalah sebuah asa atau harapan. Berharap dapat mengendalikan diri selama bersikap dengan teman-teman, masyarakat, dan orang lainnya. Berharap tidak ada satupun perasaan yang terlibat selama KKN. Berharap bahwa tembok yang sudah dibangun cukup kuat untuk tidak hancur.

Kesan pertamaku dengan kelompok KKN 015 cukup buruk sebenarnya, karena sejak awal berjumpa ada beberapa hal tentang mereka yang tidak masuk denganku.

Tapi semua pandangan buruk itu sedikit sirna ketika aku mengikuti survei pertama. Pertama kali melihat Desa Ciaruteun Ilir, aku takjub dan merasa sangat bersemangat. Belum pernah bagiku melihat desa yang sesungguhnya. Jalan yang kecil, sederhana, dan hamparan perkebunan yang hijau. Maklum, meskipun berasal dari desa juga, letak desa asal kelahiranku lebih dekat dengan kota sehingga tidak pernah merasakan hal seperti itu. Tidak hanya dengan keadaan fisik di desa, respon masyarakat juga membuatku sangat terkesima. Mereka terbuka dengan kedatangan kami, bahkan anak-anak sampai mengintip dan mengerubungi tempat kedatangan kami saking antusiasnya.

Awal-awal KKN, aku sempat berkeliling desa untuk kebutuhan program. Aku mengunjungi beberapa tempat bersejarah yang selama ini hanya aku baca dalam buku pelajaran IPS seperti prasasti Kebon Kopi, prasasti Ciaruteun, dan tempat bersejarah lainnya. Ternyata, Desa Ciaruteun Ilir adalah salah satu desa sejarah di Indonesia. Tidak kalah seru dari itu adalah proses mengunjungi tempat-tempat bersejarah tersebut. Aku melihat banyak pemandangan indah, hamparan perkebunan yang hijau, rumah-rumah warga yang terlihat kecil dari atas, gemericik air sungai, dan pemandangan indah lainnya. Selain itu, aku juga banyak melakukan sosialisasi dengan masyarakat sekitar, mencoba mendekati diri, dan senang banget karena masyarakat disana benar-benar terbuka dan menerima kami.

Rasa yang Kian Terjalin

Semakin lama berada di Desa Ciaruteun Ilir, aku merasa semakin kenal dan nyaman dengan desa ini. Rasanya seperti disinilah seharusnya tempatku berada. Aku juga mulai nyaman dengan rutinitas baruku selama KKN. Selain mengurus proker dan piket masak, ada satu rutinitas yang sangat membekas bagiku, yaitu diganggu anak-anak. Setiap siang ada saja anak-

anak yang menariku dan mengajak bermain entah itu ke Posko KKN ataupun ke kontrakan langsung, belum lagi sorenya, ada lagi anak-anak berbeda yang menariku. Lebih lucunya, mereka seringkali bertengkar hanya untuk menentukan destinasi mau mengajak aku kemana.

Masih dengan anak-anak, ada satu pengalaman yang membuat aku terenyuh. Saat itu, aku sedang mengajar di Yayasan Baitur Rahman 99, saat kelas sudah mulai berakhir, ada dua anak perempuan yang masih mengerjakan tugas untuk penalaran, dan karena anak yang aku didik sudah selesai, aku hampiri dua anak tersebut. Ternyata, mereka dapat tugas untuk menebak nama-nama yang berawalan M. Dengan iseng, aku diam-diam memberikan mereka clue tanpa diketahui rekanku yang menjadi gurunya saat itu. Setelah akhirnya mereka menyelesaikan tugasnya, kami bertiga mengobrol sedikit. Kemudian, salah satu anak bertanya kepadaku, “Minggu depan kakak ngajar kami lagi kan?”, dan kebetulan, minggu depan, KKN kami tidak bisa mengajar lagi disana karena ada kegiatan masyarakat di desa dan minggu depannya lagi, kami sudah menyelesaikan KKN dan harus pulang. Dari ekspresinya, dia merasa murung dan tiba-tiba saja, dia bilang seperti ini “Yah kakak, aku sayang sama kakak, nanti kalau kesini lagi, ngajar aku lagi ya”. Detik itu, aku benar-benar terenyuh dan tidak tau harus merespon apa selain memeluk mereka. Untuk menghibur mereka, aku mengajukan diri untuk mengantar mereka pulang sampai ke rumahnya. Dan ternyata, itu pertemuan pertama sekaligus terakhir kami, karena hari-hari berikutnya aku tidak punya kesempatan untuk ke Yayasan itu lagi.

Selain dengan anak-anak, aku sangat terkesan dengan remaja perempuan dan ibu-ibu disana. Aku mendapat teman baru disana, namanya Nurul dan Naila. Mereka ini kembar dan mirip banget seperti Upin Ipin. Diawal pertemuan, aku cukup kurang yakin kalau akhirnya kita akan menjadi teman. Tapi, seiring berjalannya waktu dan entah karena apa, kita tiba-tiba sudah sedekat ini. Kemana-mana selalu bareng. Sampai akhirnya,

karena Nurul dan Naila aku bisa kenal dengan remaja perempuan lainnya. Ada banyak hal yang sudah kita lakukan bersama, dari main bulutangkis, main Uno, jalan-jalan pagi, naik gunung, dampingi mereka latihan nari, pasang bendera, hias panggung, menyiapkan 17-an, cerita-cerita random, sampai ada satu saat kita cuma duduk bareng dan diam aja di KUD. Semua rutinitas itu, mungkin terlihat sepele, tapi rasanya nyaman dan seperti sudah seharusnya kami lakukan sejak lama.

Ibu-ibu disana juga ramah banget, beberapa kali aku terkadang mengobrol santai di Posko KKN ataupun menyambangi rumahnya untuk sekedar bertanya-tanya seputar desa ini, dan dijawab dengan sangat lengkap dan semangat. Ibu-ibunya juga tidak segan-segan untuk membantu kami bahkan sampai mengantarkan kami ketika saat itu kami ada masalah dan belum tahu tentang desa ini. Selain itu, ibu-ibu yang lain juga asik banget. Merasa tersentuh banget setiap ada ibu-ibu yang semangat saat ada program senam, karena pikiran ini sudah terlalu berisik dengan kemungkinan tidak ada yang akan datang. Jadi, aku benar-benar berterima kasih untuk semua ibu-ibu dan masyarakat Desa Ciaruteun Ilir khususnya di Kampung Wangun Jaya. Terima kasih telah membuktikan kepercayaan aku ke kalian tidak salah.

Bahagia yang Menyerbak

Puncak dari KKN bagiku adalah 10 hari terakhir berada di Desa Ciaruteun Ilir. Berawal dari persiapan 17 Agustus-an, waktu dimana kita rapat persiapan, waktu dimana kita membungkus semua hadiah dan doorprize, waktu dimana kita menghias panggung sampai tengah malam, waktu dimana kita bertingkah random malam-malam, waktu dimana kita duduk bersama untuk menunggu pendaftaran lomba, waktu dimana kita jalan santai bersama, mengelilingi desa bersama, berbagi cerita sepanjang jalan, berbagi canda sepanjang jalan, waktu dimana kita sesibuk itu untuk arahkan lomba, mencari jalan keluar bersama ketika ada kendala ditengah acara, waktu dimana kita bernyanyi dan

bermain kotor-kotoran bersama, semua waktu itu ingin rasanya aku hentikan. Saat moment itu terjadi, aku sebenarnya masih banyak belum kenal dengan warga, tapi perlakukan kalian, tutur kata kalian, terasa nyaman dan seperti rumah bagiku.

Entah sejak kapan, tapi harus aku akui kalau tembok tinggi yang aku bangun diawal KKN, sudah runtuh tak tersisa. Aku menggunakan perasaan ketika berinteraksi dengan kalian, baik masyarakat ataupun teman-teman KKN-ku, dan aku terlanjur jatuh dan terbawa arus perasaan yang entah kapan aku buka. Aku sayang sama kalian, aku nyaman dengan kalian. Seburuk dan sekurang apapun KKN Siwahan, aku tidak bisa membiarkan kalian hilang arah. Aku tidak bisa membiarkan ada satu anak KKN pun yang merasa sendiri, padahal ada aku disana. Aku tidak bisa membiarkan ada satupun orang yang memandang remeh kelompokku.

Sama halnya dengan Wangun Jaya, kalian adalah rumah yang sesungguhnya bagiku, melebihi rumah asliku. Aku bahagia selama disana. Perhatian kalian, tutur kata kalian, tatapan kalian, pelukan kalian, dan kasih sayang kalian, itu adalah hal pertama yang aku rasakan semenjak aku dewasa. Aku bukan anak yang berasal dari keluarga yang berantakan, aku mendapat cukup kasih sayang dari keluargaku, tapi apa yang kalian lakukan, terasa berbeda bagi diriku. Terasa lebih hangat, lebih tulus, dan lebih murni dibandingkan dirumahku sendiri.

Terima kasih telah menyayangiku seperti anak kalian, terima kasih telah terbuka padaku seperti seorang keluarga, terima kasih telah membuat diri ini bisa apa adanya, dan terima kasih telah membuat kehadiran diri ini terasa berharga dan bermakna. Agak sulit untuk mendeskripsikan bagaimana arti kalian bagiku, tapi yang jelas sampai kapan pun, aku tidak akan pernah bisa melupakan kalian dan semua hal yang sudah satu bulan ini kita lalui. Tidak perlu takut atau khawatir aku akan melupakan kalian, karena sejauh apapun seseorang pergi, ia akan kembali ke rumahnya. Dan rumahku adalah Wangun Jaya.

Indahnya Pengabdian bersama Siwahan

Oleh: Farah Nur Azizah

Tahun 2023 menjadi kisah penuh makna bagi Mahasiswa Universitas Islam Negeri (UIN) Syarif Hidayatullah Jakarta yang melaksanakan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN). Bagaimana tidak, cerita bermula sejak diumumkannya pembagian kelompok oleh Pusat Pengabdian Masyarakat (PPM) yang merupakan penggabungan dari berbagai Fakultas serta Jurusan di UIN Jakarta. Saling mencari teman kelompok menjadi langkah awal, dengan mention di Instagram bahkan melalui Direct Message (DM) hanya untuk berkenalan dan mendapat link grup kelompok. Pertemuan offline pertama dengan kecanggungannya, disusul dengan pertemuan kedua, ketiga yang mulai mencair pada akhirnya. Itulah awal mula perkenalan singkat hingga akhirnya terbentuklah sebuah nama kelompok yang diusung oleh beberapa anggota.

Yups, perkenalkan saya Farah Nur Azizah biasa dipanggil Farah jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI) Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi. Kelompok 015 KKN UIN Jakarta saya ditempatkan, dengan nama kelompok “SIWAHAN” yang berarti “Generasi Pembawa Perubahan”. Nama ini saya usulkan dengan harapan orang-orang didalamnya bisa menjadi generasi muda yang membawa suatu perubahan lebih baik kedepannya. Yang biasanya kelompok lain menggunakan nama dari bahasa sansekerta, namun kali ini saya ambil dari nama singkatan generaSI pembaWA perubaHAN (SIWAHAN). Simple, namun bagi saya punya makna dan do’a mendalam pada kelompok ini. KKN SIWAHAN berjumlah 23 orang dengan kualifikasi 8 laki-laki dan 15 perempuan, adapun desa pengabdiannya bertempat di Desa Ciareteun, Ilir kecamatan Cibungbulang kabupaten Bogor, Jawa Barat. Sejak awal bukan menjadi niat saya untuk mengikuti KKN Reguler, sebab banyak macam program KKN yang membuat saya berkeinginan mengikuti program KKN lain yang

lebih menantang. Namun seberjalannya waktu, ketetapan-Nya pasti baik untuk setiap hamba. Maka, saya mulai berbenah akan niat pengabdian ini untuk melaksanakan amanah dan menerima takdir-Nya.

Hari demi hari menuju pemberangkatan KKN, kelompok 015 SIWAHAN melakukan beberakali survei ke desa. Mencari tempat tinggal, menyusun proker kegiatan, proposal, mencari donasi sana-sini, rapat offline-online selalu dilakukan guna memaksimalkan persiapan agar tetap selalu berprogres. Yang tak boleh ditinggalkan juga ialah atribut KKN sebagai identitas berupa rompi dan id card dengan nama SIWAHAN. Tibalah saatnya pemberangkatan, sebagian menaiki mobil tronton dan sebagian menggunakan motor. Adapun yang menyusul karena mengikuti pembukaan KKN di UIN Jakarta.

Diminggu pertama adaptasi dilakukan oleh Mahasiswa KKN 015 SIWAHAN, baik adaptasi terhadap warga, teman sekelompok serta kultur yang ada di desa. Setelah pembukaan KKN di kecamatan, berkunjung ke sekolah-sekolah juga dilakukan sebab berkaitan dengan program kerja yaitu mengajar, tak lupa mengunjungi rumah pejabat desa sebagai bentuk pemberitahuan bahwa KKN 015 UIN Jakarta telah tiba. Pada minggu kedua, program kerja mulai terselenggara dan berjalan sebagaimana timeline yang ada. Mengajar ngaji di Taman Pendidikan Qur'an (TPQ), bimbel umum, mengajar di sekolah, senam bersama warga, membantu kegiatan posyandu dan berpartisipasi dalam persiapan acara 17 Agustus. Diminggu ketiga, masih berjalannya program kerja yang telah dijadwalkan, dan program besarnya ialah perlombaan 17 Agustus yang berlangsung meriah. Keseruan antar warga dan Mahasiswa, anak-anak serta orang tuapun tak mau kalah dalam penyambutan kemerdekaan ini. Tak sampai disitu, adanya kegiatan lain seperti sosialisasi Eco Encym dengan pemanfaatan sampah buah dan sayur. Kegiatan ini terbilang sukses, dilihat dari antusias warga kampung Wangun Jaya, kelompok tani jaya dalam keberlangsungannya acara ini. Sosilasaki yang mengundang

komunitas gema rimpah turut memberikan banyak kebermanfaatan, tentang bagaimana pemanfaatan sampah menjadi sabun cuci maupun untuk mengepel yang pastinya berguna dikehidupan rumah tangga. Dalam acara inipun saya berkesempatan menjadi moderator yang memandu jalannya acara dari awal hingga akhir. Sampai akhirnya menjadi suatu kebahagiaan dengan bisa melihat senyuman dan tawa bahagia dari beberapa masyarakat yang ada.

Memasuki minggu akhir, rasa kekeluargaan pada kelompok ini terasa. Dengan kebersamaan setiap hari, canda tawa, suka duka, berkumpul untuk mencari solusi yang tepat, keseruan memasak bersama, bernyanyi lagu-lagu lawas bahkan perihal membeli jajan keluar posko juga menjadi cerita. Karena pada nyatanya, posko KKN 015 SIWAHAN lumayan jauh dari keramaian jalan raya. Dan sejak awal yang terlintas dibenak saya adalah “tidak ingin cepat usai masa pengabdian ini”. Namun, mau bagaimana lagi persiapan untuk acara penutupan KKN 015 SIWAHAN perlu disiapkan, rasa sedih mulai terasa ternyata. Mahasiswa KKN 015 SIWAHAN mulai mencari lagu perpisahan untuk dinyanyikan, membuat berbagai video kenangan selama KKN untuk ditayangkan nantinya, dan berbagai persiapan undangan lainnya.

Saya pribadi memiliki kebanggaan tersendiri, karena sebelum penutupan digelar pameran foto berhasil terlaksana. Sebagaimana kata yang sering saya ucap “every second is moment” setiap detiknya adalah momen, maka dengan mencetak ratusan foto keseruan selama KKN memori itu akan selalu bisa dikenang. “Our Memories” itulah tulisan yang terpampang jelas pada selingan foto-foto yang digantung dengan benang. Baik warga, remaja bahkan anak-anakpun senang dengan keberadaan foto tersebut, sebagian ada yang dibawa pulang ke rumah masing-masing dan sebagian lain menjadi kenangan didalam rumah baca. Sebelum penutupan tiba, KKN 015 SIWAHAN mengadakan senam terakhir sebagai bentuk perpisahan, liwetan bareng dan malamnya dilanjut dengan acara penutupan sekaligus

perpisahan. Acara dibuka dengan saya sendiri sebagai pembawa acara bersama dengan rekan KKN saya, dilanjut dengan acara semi formal dengan mengkonsepkan acara yang bisa menyentuh hati warga dan rekan Mahasiswa. Karena saat penanyangan video, dibacakannya narasi singkat yang berisi kesan pesan selama menjalani KKN di desa Ciarateun, Ilir. Tangis harupun pecah pada saat itu, mengingat cerita awal pertemuan KKN, setiap hari selalu bareng dan tiba dipenghujung pengabdian untuk sebuah perpisahan.

Adanya pertemuan pastilah berujung pada perpisahan, namun harapan kami silahturahmi itu akan terus selalu ada. Walau kedepannya, kata “jarang bertemu” itu sudah pasti. Terima kasih untuk seluruh pihak yang terlibat, para pejabat desa, warga desa Ciareteun, pemuda Wangun Jaya, anak-anak rumah baca dan TPQ serta yang tak terlupa teman-teman Mahasiswa KKN 015 SIWAHAN UIN Jakarta. Terima kasih untuk pengalaman dan pembelajaran yang berharga, dari pengabdian ini saya belajar bahwa ternyata benar ya, yang awalnya anti banget akan suatu hal sekarang baru bilang, oh mungkin ini ya hikmahnya (sambil tersenyum). “Boleh jadi kamu tidak menyukai sesuatu, padahal itu baik bagimu. Dan boleh jadi kamu menyukai sesuatu, padahal ia amat buruk bagimu. Allah Maha Mengetahui, sedan kamu tidak mengetahui” dan hikmah itu nyata.

See you on top semuanya...

RINDU YANG TAK PERNAH USAI

Oleh: Fattah Ardhi Faddakiri

Bukan Pengabdian Semata...

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan sebuah kegiatan yang diikuti oleh seluruh mahasiswa semester 6 yang diminta untuk terjun langsung ke masyarakat untuk membuat suatu implementasi ilmu yang didapatkan ketika belajar di kampus. Selain itu, mahasiswa diminta untuk memberdayakan masyarakat dengan mengembangkan kemampuan mereka dan memberikan ide-ide baru untuk memajukan masyarakat desa tersebut. Awal mula alasan yang terpintas di benak pikiran saya untuk mengikuti KKN ini yaitu untuk sekedar memenuhi kewajiban dalam perkuliahan saja, dimana KKN ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana.

Kuliah Kerja Nyata (KKN) ini penggabungan mahasiswa dari berbagai fakultas dan program studi yang berbeda-beda, pastinya dengan karakter dan sifat yang berbeda-beda pula. Dengan karakter diri saya yang susah untuk bergaul dengan orang-orang baru, pemikiran-pemikiran negatif mulai bermunculan di otak saya “apa bisa ya nanti punya teman disana?” “bakal betah nggak ya selama 1 bulan dengan orang baru kenal” “teman-temannya pada asik nggak ya? bakal terima saya dengan baik nggak ya?”. Pemikiran negatif yang selalu menghantui ini yang membuat saya takut untuk mengikuti kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN). Takut tidak bisa beradaptasi dengan orang baru, takut terjadi apa-apa ketika jauh dari rumah, takut disana teman-temannya tidak asik dan takut tidak bisa menjaga diri sendiri dengan baik.

Tidak hanya itu, dari cerita-cerita yang saya dengar disana hanya membosankan, tidak jelas, hanya mengurus energi, emosi, tenaga, dan biaya dengan keadaan baik suasana, tempat, sikap masyarakat dan dari urusan internal kelompok yang nantinya 23 orang mempunyai kepentingan dan pendapat yang berbeda.

Namun pada akhirnya semua pikiran negatif yang terpintas dan cerita yang datang tentang KKN itu berbanding terbalik dengan apa yang sudah saya pikirkan, nyatanya KKN merupakan kegiatan yang paling menyenangkan dan berkesan di hidup saya walaupun hanya satu bulan untuk saling mengenal dan beradaptasi. Kegiatan KKN bukanlah sekedar pengabdian semata, disini saya banyak belajar tentang kebersamaan, persaudaraan, kepemimpinan, dan sifat-sifat yang dapat dipelajari dari masing-masing anggota kelompok bahkan dari masyarakat desa. Dan dari kegiatan KKN ini saya bisa jauh lebih mandiri. Jadi, intinya Kuliah Kerja Nyata (KKN) tidak seburuk yang dipikirkan nyatanya rasa kesenangan yang hadir bisa menutupi kekurangan yang ada, bahkan membuat saya betah dan kegiatan ini tidak ingin berakhir.

Tak Kenal, Maka Tak Nyaman...

14 April 2023 merupakan tanggal yang paling ditunggu-tunggu oleh para mahasiswa, karena pada saat itu diterbitkannya surat yang berisi nama-nama mahasiswa yang sudah dibagi menjadi beberapa kelompok oleh Pusat Pengabdian Masyarakat (PPM). Dan pada tanggal itulah saya ditetapkan menjadi anggota kelompok 15, dimana setelahnya sibuk untuk mencari informasi perihal group whatsapp dengan diiringi kepanikan karena dalam satu kelompok sama sekali tidak ada yang saya kenal dan disitulah munculnya pemikiran negatif datang yang membuat semakin takut untuk KKN.

Dengan berjalannya waktu sampailah dimana satu kelompok dengan beranggotakan 23 orang berkumpul di group whatsapp, semuanya masih pada malu-malu karena hampir semua belum pada kenal satu dengan yang lainnya. Dan di group itulah kami saling memperkenalkan diri namanya siapa, dari fakultas dan program studinya apa. Setelah semuanya udah saling kenal walaupun hanya sekedar perkenalan online tidak tau mukanya yang mana aja akhirnya kami menentukan jadwal untuk diadakan pertemuan offline. Waktu pertama kali pertemuan ini

diadakan hanya menentukan struktur organisasi dan jobdesk di setiap divisinya, selebihnya diisi dengan canda tawa yang membuat cair suasana yang bisa dibilang tegang dan deg-degan. Dikarenakan pertemuan pertama yang sangat asik dan enjoy, disitulah pemikiran-pemikiran negatif saya terpatahkan yang nyatanya teman-teman kelompok KKN saya seasik dan sekocak itu loh.

Pada tanggal 18 Mei 2023 terpilihlah sebuah nama untuk kelompok KKN semua yaitu SIWAHAN 15 yang bermakna kita sebagai generasi yang mengabdikan pada negeri berniat membawa perubahan yang lebih baik kedepannya dengan suatu gebrakan dalam bentuk aksi. Selang beberapa minggu, terdapat pengumuman mengenai pembagian desa untuk menjadi tempat kami mengabdikan. Ternyata kelompok kami ditempatkan di Desa Ciaruteun Ilir, Kecamatan Cibungbulang, Kabupaten Bogor. Setelah ditentukan nama kelompok dan tempat desa kami mengabdikan, disitulah survey demi survey dijalankan dan rapat demi rapat berlalu untuk mempersiapkan program kerja yang akan dikerjakan nantinya. Dibilang lelah ya pasti lelah, tapi dari setiap pertemuan rapat itulah kita bisa saling mengenal karakter sifat masing-masing anggota dan disana pula rasa kebersamaan itu terbangun dan membuat kita nyaman dalam melakukan tugas dalam mempersiapkan kegiatan KKN ini.

Waktunya Telah Tiba...

Tepat pada tanggal 23 Juli 2023 kami berangkat bersama-sama menuju ke lokasi KKN untuk melaksanakan kegiatan selama sebulan kedepan, tibanya kami disana masyarakat sangat berantusias dalam menyambut kedatangan kami, dari mulai ibu-ibu, anak-anak dan bapak-bapak sangat bergembira. Seminggu pertama yang kami lakukan adalah bersosialisasi ke lembaga-lembaga sekolah, TPQ/TPA yang nantinya akan kami adakan kegiatan selama KKN berlangsung dan juga melakukan pendekatan ke warga desa setempat. Baru berjalannya KKN seminggu rasa tidak betah dan kangen rumah muncul, dimana

saya belum bisa beradaptasi dengan kebiasaan dan kondisi di lingkungan sekitar. Cuaca yang sangat panas disana yang membuat keringnya air sumur, yang kalau di rumah bisa kapan aja menggunakan air sumur, tidur satu ruangan berdelapan orang yang arah kipas anginnya cuma kesatu arah aja, gerahnya bukan mainkan.

Hari demi hari telah dilewati selama kegiatan KKN, pahit manis asin selama kegiatan sudah dilalui bersama-sama. Dipertengahan bulan mulai terasa rasa kebersamaan dalam kelompok kami, cuaca panas dan kekeringan air bukan hal yang baru lagi semua sudah terbiasa dengan kondisi seperti itu dan semua itu terkalahkan dengan canda, tawa, gurauan yang menyelimuti di setiap harinya. Disitulah rasa betah dan ingin terus bersama hadir di kelompok kami, masak, makan, jajan, pokoknya apapun itu dilakukan bersama-sama. Ketika makan bersama tidak lagi melihat seberapa mewah lauk yang kami makan, tapi seberapa erat hubungan antara satu dengan yang lainnya. Seberapa besar masalah, seberapa lama waktu berjalan dan seberapa banyak kekurangan yang dirasakan tidak akan berarti apa-apa ketika dilalui bersama orang yang tepat.

Hari kemerdekaan pun tiba, warga sangat berantusias dalam menyambut hari kemerdekaan Republik Indonesia. Kami dan para remaja desa Ciaruteun Ilir mengadakan berbagai macam perlombaan mulai dari golongan anak-anak, ibu-ibu, remaja sampai bapak-bapak untuk merayakan kemerdekaan 17 agustus.

Jadilah Rindu Yang Masih Terasa...

Seiring berjalannya waktu satu persatu program kerja kami terlaksana, itu semua berkat kerja sama antar anggota kelompok dalam menyukseskan program kerja tersebut. Pendekatan yang kami lakukan selama kegiatan KKN berlangsung dengan warga desa semakin erat hubungannya, terutama saya dengan anak-anak kecil desa. Yang hampir setiap hari selalu dihampiri ke kontrakan dan dipanggil "ka fattah.... ka

fattah.... ka fattah...” tiada hari tanpa pelukan dari mereka yang sangat dekat dengan saya. Senyuman dan pelukan dari mereka kadang membuat saya kembali bersemangat, sekarang hanya bisa melihat keceriaan mereka dari galeri foto dan dokumentasi kegiatan KKN aja hehehe....

Tidak terasa 1 bulan sudah berlalu, sampailah pada malam di tanggal 22 Agustus 2023 dimana kami mengadakan acara penutupan serta perpisahan antara mahasiswa dan masyarakat desa. Rasa sedih yang tidak bisa lagi dibendung yang menghantarkan jiwa kita seolah tidak ingin berpisah pun terjadi. Pertemuan yang sangat singkat, tapi menghasilkan berjuta kenangan indah. Sekarang hanya menjadi rindu yang tak akan pernah usai dan masih terasa...Terima kasih KKN Siwahan 015 dan masyarakat desa yang telah memberikan pengalaman yang sangat berharga ini.

Satu Bulan yang Bermakna

Oleh: Hanifatunnisa Salsabila

Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah program wajib yang harus diikuti oleh mahasiswa di beberapa negara, termasuk Indonesia. Program ini memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk menerapkan ilmu yang telah mereka pelajari di kampus dalam lingkungan masyarakat, khususnya di daerah pedesaan. Desa yang saya tempati pada KKN ini adalah Desa Ciaruteun Ilir di Kabupaten Bogor yang sudah dimulai dari tanggal 23 Juli 2023 hingga 23 Agustus 2023. Namun, ketika teman-teman sudah memulai kegiatan KKN, saya tidak dapat bergabung dengan mereka di desa tersebut. Hal ini disebabkan karena saya harus dirawat di rumah sakit karena mengidap DBD. Awalnya, saya merasa demam tinggi dan menderita sakit kepala yang hebat, disertai munculnya bintik-bintik merah di tubuh saya. Saya awalnya mengira ini hanyalah gejala kelelahan setelah melakukan survei untuk KKN, namun setelah tiga hari gejala ini

tidak kunjung membaik, malah semakin buruk. Akhirnya, pada hari keempat sakit, saya terpaksa harus dibawa ke Unit Gawat Darurat (UGD) dan dirawat.

Saat saya sedang dirawat, saya berharap penyakit ini akan sembuh dan bisa pulang dalam waktu tiga hari, tetapi kenyataannya tidak begitu. Saya harus dipindahkan ke rumah sakit yang lebih besar karena gejala penyakit yang tidak kunjung membaik. Akibatnya, saya harus menjalani perawatan selama total delapan hari. Keterlambatan ini membuat saya datang seminggu setelah kegiatan KKN dimulai. Untungnya, teman-teman KKN sangat memahami dan menerima kondisi saya yang sedang sakit.

Keterlambatan dalam mengikuti KKN ini mendorong saya untuk beradaptasi lebih cepat agar dapat mengejar dan berpartisipasi dalam kegiatan-kegiatan program kerja yang sedang berlangsung. Program kerja yang telah dirancang oleh kelompok kami sangat beragam dan mencakup beberapa bidang, seperti pendidikan, kesehatan, keagamaan, ekonomi, dan sebagainya. Dalam bidang pendidikan, kami menyelenggarakan kegiatan pengajaran di beberapa sekolah dan juga membuka program bimbingan belajar umum di Rumah Baca untuk membantu anak-anak yang mengalami kesulitan dalam memahami pelajaran di sekolah mereka. Dalam bidang kesehatan, kami aktif berpartisipasi dalam kegiatan di Posyandu. Dalam bidang keagamaan, kami mengikuti acara pengajian rutin yang diadakan oleh masyarakat setempat dan juga memberikan pengajaran ngaji kepada anak-anak di sana. Sementara dalam bidang ekonomi, kami menciptakan platform online untuk mengembangkan potensi desa wisata.

Dari beragam program kerja yang kami rencanakan dan jalankan, kami mendapati bahwa masyarakat sekitar sangat antusias dalam memberikan dukungan dan terlibat aktif dalam pelaksanaan kegiatan-kegiatan tersebut. Hal ini merupakan berita yang sangat positif dan sangat membantu kelompok kami

dalam mencapai kesuksesan dalam setiap program kerja yang kami jalankan. Kami merasa semakin akrab dan nyaman satu sama lain seiring berjalannya setiap kegiatan di sana. Ini tercermin dalam kebiasaan kami makan bersama, berbincang-bincang bersama, dan bermain bersama setiap hari. Meskipun kami baru saja bertemu, rasanya seperti kami telah lama menjadi keluarga dan teman lama yang telah lama tidak bertemu. Keakraban ini menjadi ciri khas dari masyarakat desa Ciaruteun Ilir yang sangat ramah dan penuh antusiasme dalam mendukung segala kegiatan yang kami lakukan.

Suasana yang nyaman yang telah tercipta membuat kami tidak menyadari bahwa satu bulan telah berlalu di desa tersebut, dan saatnya bagi kami untuk mengucapkan selamat tinggal. Satu bulan terasa begitu singkat untuk meninggalkan kehangatan ini. Apalagi, saya pribadi datang terlambat dalam program KKN ini karena sakit, sehingga waktu yang saya habiskan di Desa Ciareteun Ilir belum mencapai satu bulan. Saya merasa sangat menyesal mengenai alasan saya jatuh sakit dan harus dirawat, namun seperti yang kita tahu, penyakit dan musibah tidak dapat kita prediksi. Saya hanya bisa menerimanya dengan hati terbuka dan bersyukur atas pengalaman yang saya jalani selama di KKN.

Saya ingin mengucapkan terima kasih kepada masyarakat Desa Ciareteun Ilir dan juga kepada rekan-rekan KKN saya atas pengalaman berharga selama kurang dari satu bulan ini. Saya telah belajar banyak dari program KKN ini. Semua kegiatan yang telah kita lalui akan menjadi kenangan yang indah yang mungkin tidak dapat kita alami lagi di masa depan. Semoga semangat kekeluargaan dan kehangatan yang telah kita bagikan akan terus berkobar seiring dengan menjaganya dalam silaturahmi kita.

SENTUH KASIH DESA CIARUTEUN ILIR

Oleh: Syifa Afifa Aulia

Pertama, awalnya yang saya pikirkan tentang kuliah kerja nyata (KKN) yaitu hanya mengajar dan mengamalkan ilmu yang sudah di dapatkan di universitas kepada masyarakat di desa. Ternyata tak terbatas hanya pada itu saja banyak sekali pelajaran dan pengalaman baru yang bisa diambil selama KKN untuk bekal saya kedepannya setelah lulus dari universitas.

Sebulan setelah diinformasikan pembagian kelompok KKN oleh PPM, ada pertanyaan yang melintas dikepala apakah ada teman yang satu jurusan? Apakah ada teman saya yang akan sekelompok dengan saya? Saat saya melihat daftar nama-nama kelompok yang tertera, terdapat 23 nama yang ditertulis banyak teman yang berasal dari berbagai jurusan. Dan lucunya teman satu kosan saya menjadi teman satu kelompok kkn juga dengan saya. Namanya Farah Nur Azizah, kita memang tidak terlalu dekat tetapiii lucunya karena kita sekelompok KKN padahal setiap hari bertemu di kamar kosan.

Awal pertemuan bersama teman-teman KKN 015 membagikan struktur kepanitian kelompok sekaligus perkenalan satu sama lain karena semua anggota berlatar belakang dari jurusan yang berbeda, tidak buruk untuk pertama kali pertemuan tetapi sedikit canggung untuk berbicara bersama teman-teman KKN, semua berjalan dengan baik kami saling berkenalan satu sama lain dan berdiskusi untuk hal-hal yang terkait dengan kegiatan KKN yang akan kami laksanakan nanti.

25 Juli 2023, kami berangkat Bersama-sama dari kampus menuju lokasi KKN untuk melaksanakan kegiatan selama sebulan kedepan, seminggu pertama kami bersosialisasi ke Lembaga-lembaga sekolah, TPQ/TPA, posyandu dan tempat tempat wisata desa yang nanti akan kami adakan kegiatan, juga mencoba pendekatan dengan warga desa setempat, karena apalah arti KKN jika tanpa ada kebersamaan Bersama warga desa.

Hari demi hari kami lewati selama kegiatan KKN, Kurang lebih 4 minggu kami mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta mengikuti kkn di desa Ciaruteun Ilir, kecamatan Cibungbulang, kabupaten Bogor. Pait manis asin selama kegiatan mulai terasa banyak hal baru yang saya dapatkan selama KKN. Tidak sedikit hal-hal baru yg kami ketahui dan kami alami. Kami yang notabene telah lama tinggal di Ciputat, dapat merasakan suasana yang benar-benar baru dan berbeda dengan suasana Ciputat. Kami yang baru saling mengenal dari berbagai jurusan, fakultas, dan tempat tinggal menetapkan diri di Desa Cibungbulang untuk melakukan kuliah Kerja Nyata bersama warga kampung Wangun jaya dan sekitarnya.

Kegiatan KKN ini banyak mengajarkan saya arti kebersamaan, tanggung jawab dan persiapan untuk suatu saat nanti sudah terjun di dunia masyarakat, banyak hal menarik selama KKN mulai dari makan Bersama di lapangan Bersama para warga desa ciaruteun ilir itu adalah hal menarik bagi saya, memiliki nilai kebersamaan yang sangat kuat, bukan seberapa mewah lauk yang disajikan akan tetapi seberapa erat hubungan antara satu dengan yang lainnya.

Bersama warga dan adik-adik disekolah Desa Ciaruteun Ilir membuat saya merasa senang dapat mengajarkan ilmu yang saya miliki ke mereka, banyaknya canda tawa dalam keseruan bermain maupun belajar membuat tali pengikat kedekatan yang terjalin diantara kita. Banyak kegiatan yang kami laksanakan seperti bernyanyi untuk mencari sumbanagan untuk merayakan kemerdekaan 17 Agustus, memasang hiasan bendera merah putih, dan kegiatan lainnya untuk menyambut hari kemerdekaan 17 Agustus sangat dirayakan dengan sangat meriah. Banyak sekali perlombaan yang diadakan mulai dari golongan anak-anak ibu-ibu dan juga bapak-bapak dan remaja. Banyaknya kegiatan yang dilakukan bersama menjadikan pelajaran bahwa kebersamaan itu sangat indah, apalagi saling membantu dalam menyelesaikan tugas tugas yang ada menjadi lebih mudah.

Banyaknya pelajaran hidup yang saya dapati di kegiatan KKN ini, membuat saya menambah cerita hidup yang dapat saya bagikan ke orang-orang terdekat saya bagaimana menyenangkannya KKN ini. Begitulah cerita dan pengalaman saya selama KKN di Desa Ciaruteun Ilir, cerita ini akan selalu saya ingat, dari yang 23 orang saling asing bertemu dan tinggal bersama selama sebulan untuk mengabdikan bersama kepada masyarakat, dan berakhir menjadi teman seperjuangan yang bersama membuat memori yang takkan dilupakan selamanya. Terima kasih Cibungbulang untuk kisah indahinya selama kurang lebih 4 minggu ini.

Lingkungan Baru Yang Membangkitkan Rasa Semangat

Oleh: Rizka Zahratunnisa

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan sebuah kegiatan yang diikuti oleh mahasiswa semester 6 yang diminta untuk terjun langsung ke masyarakat untuk memberikan dan mengimplementasikan ilmu yang didapatkan ketika belajar di kampus. Selain itu, mahasiswa diminta memberdayakan masyarakat dengan mengembangkan kemampuan mereka dan memberikan ide serta gambaran untuk memajukan masyarakat desa tersebut. Awal mula alasan yang terpintas di pikiran saya untuk mengikuti KKN ini yaitu untuk sekedar memenuhi kewajiban kuliah saja, dimana KKN ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar S1.

Kuliah Kerja Nyata (KKN) ini penggabungan mahasiswa dari berbagai fakultas berbagai program studi yang berbeda-beda, pastinya dengan karakter dan sifat yang berbeda-beda karakter. Saya yang susah untuk bergaul dengan orang-orang baru, pikiran negatif mulai bermunculan di otak saya "apa bisa ya nanti punya teman disana? Hidup bersama selama 1 bulan dengan orang baru kenal" "temen-temennya pada menrima saya dengan baik engga ya? Pemikiran negatif yang selalu menghantui buat saya takut

untuk mengikuti kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Takut tidak dapat beradaptasi dengan orang baru, takut terjadi apa-apa ketika jauh dari rumah, takut disana ternyata tidak asik dan takut tidak bisa menjaga diri sendiri dengan baik.

Tidak hanya itu, dari erita-cerita yang saya dengar disana hanya membosankan, tidak hanya menguras energi, emosi, tenaga, dan biaya dengan keadaan , tidak hanya itu dari konflik internal kelompok yang nantinya 23 orang kemungkinan besar akan terjadi dan akan memecah belah kekompakan kami. Namun pada akhirnya semua pemikiran negatif yang terpisas di benak saya tentang KKN itu berbanding terbalik dengan apa yang sudah saya pikirkan. KKN merupakan kegiatan yang paling menyenangkan dan berkesan di hidup saya hanya satu bulan untuk saling mengenal dan beradaptasi Karena pada kegiatan KKN saya banyak belajar tentang kebersamaan, persaudaraas kepemimpinan, dan sifat yang dipelajari dari masing-masing anggota kelompok bahkan dari masyarakat desa. Dan KKN ini saya bisa jauh lebih mandiri Jadi, Kuliah Kerja Nyata (KKN) tidak semenakutkan seperti yang saya pikirkan nyatanya rasa kesenangan yang hadir bisa menutupi kekurangan yang ada membuat saya betah dan kegiatan ini tidak ingin berakhir.

Cerita ini di mulai pada Minggu 23 Juli 2023, hari yang ditunggu-tunggu pun akhirnya tiba juga, pemberangkatan kelompok KKN 015 Siwahan ke desa Ciareteun Ilir. setibanya di sana kami membagi kelompok kamar untuk anak perempuan di karenakan kami menyewa 3 kontrakan, terdapat 2 kontrakan perempuan dan 1 kontrakan laki-laki (kami menyebutnya posko). Satu kontrakan perempuan di depan dan satu kontrakan perempuan di belakang, Begitu sampai di posko yaitu kontrakan laki-laki saya dan teman-teman sedikir histeris Ketika mengetahui ternyata kontrakan yang akan di tempati anak laki-laki tidak ada air, Satu-satunya sumber air yang akan mencukupi kebutuhan laki-laki untuk mandi dan memasak berasal dari kontrakan perempuan. Cerita-cerita menarik bermunculan dari teman-teman karena hal ini membuat kontrakan perempuan

selalu rame sekaligus panik, karena setiap ada cowok yang ingin numpang ke kamar mandi kami sibuk mencari kerurung atau selimut untuk menutupi rambut kami, bahkan ada juga yang ngumpet agar aurat kami tidak terlihat, kami juga saling mengingatkan untuk tidak menjemur pakaian di kamar mandi untuk mengantisipasi di lihat peria, namun seringkali hal ini terjadi dan rasanya malu sekali, menurut saya moment ini sayng lucu dan susah di lupakan. Namun karena harus berbagi air dengan seluruh anggota kelompok KKN 015 Siwahan, air di kontrakan perempuan mulai sangatlah terbatas terkadang air tersebut nyala terkadang tidak, sehingga kami sering menampung air di galon saat malam dan pagi hari saat air kerannya besar, di saat malam hari lah saya memanfaatkan untuk mandi dan mencuci baju. Sungguh hal yang menjadi kejutan di awal kedatangan aku dan teman-teman di lokasi KKN.

Beranjak dari dua kisah di atas, hari-hari di minggu pertama berada di desa ciareteun ilir kp.Wangun Jaya ini sungguh membuat saya serasa ingin pulang, saya merasa begitu terbebani dan tidak kerasan. Karena menjadi ketua divisi konsumsi yang harus pergi kepasar subuh-subuh serta menyiapkan makanan dari sarapan pagi-makan siang dan malam di dua hari berturut-turut sangat menguras tenaga dan bingung memikirkan makanan apa yang di sukai teman-teman. dan juga kegiatan KKN yang masih monoton. Mungkin memang benar tentang jargon-jargon yang sangat pas dengan singkatan KKN, mulai dari Kuliah Kerja Nganggur, Kuliah Kerja Ngrumpik, Kuliah Kerja Nikah dan masih banyak lagi yang unik dan lucu. Karena memang itu masih masa-masa adaptasi dengan lingkungan sekitar. Kegiatan yang dilakukan seperti silaturahmi ke masyarakat dengan tujuan sosialisasi tentang keberadaan saya dan teman-teman sekelompok di desa ini. Selebihnya kami lebih banyak menghabiskan waktu untuk makan dan tidur setidaknya selama satu minggu penuh di minggu pertama kedatangan kami.

Aksi nyata yang sedikit berbeda dari minggu pertama di lokasi KKN yang mampu menghilangkan setan-setan pemicu rasa

malas adalah berkunjung ke sekolahan yang tak jauh dari posko KKN. Awalnya kami bersepakat bahwa kami tidak akan meminta bagian KBM (Kegiatan Belajar Mengajar) karena hal itu memang bukan fokus kegiatan kami. Tetapi pihak sekolah ingin meminta tolong kepada mahasiswa untuk mengajar di SDN 01 dan 02 Ciareteun Ilir, karena kami merasa tidak enak dan mereka membutuhkan bantuan dari mahasiswa, jadi kami sepakat untuk mengajar di SDN 01 dan 02 Ciareteun Ilir, dimana kami hanya mengajar kelas 4SD dan kami akan mengajar sesuai bidang jurusan yang kami kuasai, Dan alhamdulillah respon dari pihak sekolah juga sangat bagus mereka menyetujuinya, Di saat yang sama, Mts Darul Ihsan juga memberikan amanah kepada kami untuk memberikan pelatihan baris berbaris. Di momen kunjungan ke sekolah itu juga sekaligus memberikan pengumuman kepada siswa bahwa yang berminat untuk mengikuti bimbingan belajar bisa datang ke Rumah Baca atau biasa di sebut KUD. Mendengar berita itu para siswa begitu gembira dan sangat semangat.

Keesokan harinya, tepat setelah kunjungan kami ke sekolahan, Rumah Baca segera diramaikan para warga yang mengantarkan anak-anaknya untuk les bersama dengan kami. Awalnya kami sempat pesimis karena sosialisasi yang kami lakukan sangat terbatas. Namun kekecewaan itu langsung terhempas ketika banyak warga yang antusias dengan program kami. Selanjutnya posko selalu ramai dikunjungi, tidak hanya dari warga sekitar posko, tapi juga dari teman-teman Kp.Wangun Jaya. Para tamu tersebut mulai paham dan mendukung dengan kegiatan yang kami lakukan, mulai banyak rizki yang kami terima (seperti mendapat kiriman bahan masakan, cemilan dan juga buah-buahan). Sungguh itu semua semakin memupuk semangat kami.

Respon dan antusias yang cukup baik itulah yang justru menjadikan tantangan bagi kelompok saya ini. Kami yakin bahwa masyarakat sudah menunggu akan kerja nyata dari keberadaan kami di Desa Ciareteun Ilir ini. Memberikan perubahan yang

berarti dari sebelum kami datang ke desa ini sampai nanti masa KKN telah usai dan harus terus semakin lebih baik di masa depan nanti. Itulah tugas yang harus benar-benar bisa dijalankan dengan penuh tanggung jawab. Kesabaran dan semangatlah yang harus selalu terpatri dalam diri kami ini.

Malam adalah waktu yang menjadi pilihan kelompok saya untuk mengadakan evaluasi atas kegiatan harian dan rencana program kerja nyata yang harus segera diaplikasikan. saya bersama teman-teman harus sama-sama bergandengan tangan memberdayakan masyarakat yang menjadi wilayah KKN kami pada khususnya dan masyarakat luas pada umumnya. Ketika ditilik dari respon masyarakat yang sudah sangat baik dengan kelompok 015 Siwahan ini, bisa dikatakan kita sudah mendapat lampu hijau untuk mengadakan perubahan. Pelan tapi pasti konsep proker (program kerja) yang telah kami siapkan mulai kami implementasikan. Dari beberapa divisi yang telah dibentuk, aksi nyata dari masing-masing sudah terlihat. Seperti salah satu contoh dari proker bidang Pendidikan yang mengadakan bimbel untuk mata pelajaran apa saja sesuai jurusan mahasiswa tersebut, kegiatan ini di lakukan di rumah baca saat sore hari setiap hari selasa dan rabu, tidak hanya warga Kp.Wangun Jaya saja yang hadir tetapi banyak anak sekolah mulai dari TK,SD, dan SMP ikut serta dalam pogram kami, tujuannya di adakan bimbel ini agar masyarakat Ciareteun Ilir ini memiliki semangat dalam belajar, karena kegiatan ini kami di lakukan dengan cara bermain sambil belajar agar anak-anak tidak mudah bosan. Tak hanya dari bidang Pendidikan saja yang lain juga harus mewujudkan konsep kerja yang telah di siapkan.

Tak terasa 30 hari telah berlalu banyak kenangan yang tidak akan saya lupakan. dari semua masalah kita bisa melewatinya bersama mencari jalan keluarnya dan ujung-ujungnya kembali tertawa bersama kembali. Itu yang membuat saya kagum kepada kelompok saya. Dengan pengalaman KKN di Desa Ciareteun Ilir mampu membuat saya ingin merubah diri menjadi orang yang lebih baik dengan peduli lingkungan sekitar

dan lingkungan sosial. Kisah senang, sedih serta pengalaman saat di Desa Ciareteun Ilir akan menjadi bekal di masa depan. Begitu banyak cerita dan kenangan yang saya dapatkan setelah menjalankan KKN di Desa Ciareteun Ilir, mulai dari mendapatkan teman, tempat tinggal, dan yang terpenting saya mengajarkan mendapatkan banyak bagaimana ilmu, bersosialisasi dengan masyarakat dan bagaimana cara saling menghargai satu dengan yang lain.

Banyak sekali kenangan dan pengalaman yang saya dapatkan selama KKN yang tidak bisa saya tulis disini. mungkin jika semua ditulis disini akan mendapatkan berlembar-lembar halaman yang tak terhingga halamannya. Akhir kata saya mengucapkan terima kasih dan saya berharap kedepannya untuk Desa Ciareteun Ilir menjadi desa yang mandiri dan produktif. Terimakasih juga atas semuanya yang turut andil dalam KKN 015 Siwahan ini, doa terbaik dari saya untuk kalian semua. Tuhan jika engkau memnperkenankan janganlah putus tali silaturahmi kami yang telah kami jaga selama ini.

PENGALAMAN BARU YANG BERTAMBAH

Oleh : Neng Aida Indriyanti

Pengalaman Pra KKN

Siwahan adalah nama kelompok 015 Kuliah Kerja Nyata (KKN) UIN Syarif Hidayatullah Jakarta yang beranggotakan 23 orang. Siwahan sendiri disingkat Generasi membawa perubahan artinya dari nama tersebut menggambarkan bahwa tiap-tiap anggota kelompok 015 UIN Syarif Hidayatullah Jakarta bisa menjadi tonggak bangsa yang memiliki potensi dan tanggung jawab untuk membawa perubahan positif dalam Masyarakat dan dunia mereka.

Untuk memulai proses pendekatan sebelum pelaksanaan KKN, kelompok kami mengadakan pertemuan-pertemuan seperti meeting baik secara online maupun offline untuk mempersiapkan apa saja yang diperlukan agar program KKN dapat berjalan dengan lancar. Lalu, dalam pertemuan itu kami membahas agenda yang akan dilaksanakan oleh masing masing anggota kelompok 015. Kemudian, setelah program kerja terkumpul, kami serahkan ke DPL untuk pertimbangan dan penyesuaian.

Kami melaksanakan KKN di Desa Ciaruteun Ilir, Kecamatan Cibungbulang, Kabupaten Bogor terletak di sebelah barat Kabupaten Bogor Secara demografi Ciaruteun Ilir ini terdiri dari empat (4) dusun, sepuluh (10) Rukun Warga (RW), tiga puluh lima (35) Rukun Tetangga (RT), dan tiga ribu seratus empat (3.104) Kartu Keluarga/KK.

Tempat pelaksanaan KKN sudah ditentukan kami melakukan 3 kali survei ke Desa Ciaruteun ilir

Survei pertama, kami mengunjungi Kantor Desa untuk menemui Kepala Desa. Akan tetapi, Kepala Desa tidak ada di tempat karena ada beberapa kepentingan dan akhirnya kami diarahkan oleh Aparatur desa ke rumah Pak Sekretaris Desa

dikenal dengan A Yogi. Kami bertemu beliau disambut dengan baik dan disapa dengan ramah, tujuan kami kesana untuk memberi laporan bahwa kami akan melakukan KKN di Desa Ciaruteun Ilir. A yogi pun memberitahu beberapa tempat untuk kami melakukan pengabdian, serta menceritakan pelaksanaan KKN tahun lalu dan kebetulan di laksanakan di Dusun beliau tinggal yaitu Dusun Wangun Jaya. Dan akhirnya kami memutuskan untuk KKN di Dusun Wangun Jaya.

Survei kedua, kami menemui lagi A Yogi untuk membahas mengenai proker, memperkenalkan kami kepada para tokoh Dusun Wangun Jaya, serta mencari tempat tinggal untuk kami selama pengabdian

Survei ketiga, kami masih tetap menemui A yogi karena hanya beliau yang bisa kami hubungi dan mengarahkan kami dari awal survei. Di sana kami hanya membahas beberapa proker lagi, mencari kontrakan untuk para cowok KKN 015 serta memfiksasikan kontrakan yang akan kami tempati.

Pengalaman Berlangsungnya KKN

Pada tanggal 23 Juli 2023 kami berangkat untuk melaksanakan KKN ke Dusun Wangun jaya kami disambut dengan ramah dan dikerumuni oleh anak-anak Wangun Jaya yang telah menantikan kedatangan kami. Kami bergegas menurunkan barang-barang dari kendaraan yang mengantar kami, serta memindahkannya ke kontrakan yang akan ditempati dibantu oleh anak-anak Wangun Jaya. Tak hanya itu, beberapa warga menemui dan menawarkan diri untuk membantu kami. Akan tetapi, kami tidak mengizinkannya karena takut merepotkan dan mengganggu aktivitas warga. Disini saya belajar dari penduduk Wangun jaya bahwa harus selalu mengulurkan tangan dengan tulus kepada siapapun bila seseorang membutuhkan bantuan tanpa meminta timbal balik.

Pembukaan KKN 015 UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dilaksanakan tanggal 25 Juli 2023 dengan dihadiri oleh aparatur

Desa Ciaruteun Ilir, para tokoh Masyarakat, serta Dosen Pembimbing Lapangan, yang bertempat di Balai Rakyat Desa Ciaruteun Ilir. Alhamdulillah, mereka antusias dengan kehadiran kami dan acara pembukaan berjalan dengan lancar walaupun ada beberapa kendala, akan tetapi kami tetap masih bisa mengatasi kendala tersebut. Dari pembukaan inilah saya belajar bertanggung jawab dalam menyelesaikan suatu permasalahan serta pentingnya berinteraksi dengan sesama manusia karena hakikatnya kita adalah simbiosis mutualisme artinya saling membutuhkan satu sama lain.

Hari demi hari satu persatu program kerja kami laksanakan mulai dari mengajar di sekolah-sekolah, mengajar ngaji di TPQ, senam bareng, serta pelaksanaan 17 Agustus yang dimeriahkan dengan berbagai perlombaan. Pengalaman terbesar yang saya belum pernah alami sebelumnya mengajar di sekolah. Sangatlah gugup dan sulit melakukan proses mengajar butuh kesabaran dalam menghadapi para murid yang memang susah diatur, serta butuh ketelitian dalam melakukan pengajaran. Akan tetapi, lama kelamaan saya terbiasa untuk mengajar anak-anak di sekolah walaupun terkadang masih ada rasa gugup, tetapi masih bisa saya kontrol, berbeda dengan hari pertama yang tidak bisa mengontrol rasa gugup. Jadi, kisah inspirasi yang saya dapat. Tidak ada kata cukup untuk menghargai guru-guru yang selalu bersedia memberikan segalanya demi Pendidikan dan pembentukan anak-anak, mereka bukan hanya mengajar tetapi mereka membentuk karakter, mencerahkan jiwa dan menginspirasi mimpi.

Pada saat pelaksanaan senam Bersama canda tawa antara kami dan Masyarakat mengalir begitu saja. Sambutan baik, sapaan ramah serta antusias merekalah yang menyebabkan saya merasakan tumbuhnya kebersamaan dan kekeluargaan. Kegiatan senam ini menjadi rutinitas yang sangat dinantikan setiap hari Kamis. Kelompok kami berkolaborasi dengan warga desa untuk mengembangkan Gerakan-gerakan senam sesuai dengan iringan lagu senamnya. Ini sebagai kisah yang kegiatannya sederhana

tetapi dapat membawa dampak positif yang mendalam pada hubungan sosial dan kesejahteraan Masyarakat.

Adapun proker dari salah satu anggota kami yaitu melatih tarian tradisional yang mana nantinya akan ditampilkan di panggung acara 17 Agustus. Tarian yang diambil adalah Tari Dinding Badinding yang berasal dari Sumatra barat. Latihan tarian ini di pegang oleh 2 orang anggota KKN kami dengan tujuan ingin memastikan bahwa warisan budaya di Indonesia harus hidup dan berkembang di antara generasi muda di desa.

Tibalah ajang 17 Agustus yang mana banyak perlombaan semua ini diadakan dengan begitu riang dan penuh semangat, tidak peduli seberapa sederhana sederhana peralatan yang dimiliki. Anak-anak, orangtua, dan mahasiswa semua Bersama-sama dalam perayaan yang meriah. Dari kisah ini menginspirasi saya untuk menghargai semangat nasionalisme dan mengingatkan bahwa perayaan 17 Agustus adalah kesempatan untuk Bersatu, tidak peduli seberapa sederhana atau meriah perayaannya.

Setelah pelaksanaan 17 Agustus kami mengadakan sosialisasi yaitu Eco Enzyme dan peduli lingkungan dari program ini mengambil Pelajaran dalam menjaga dan memulihkan lingkungan kita, serta mengingatkan bahwa solusi ramah lingkungan seringkali dapat menjadi cara yang berkelanjutan untuk memecahkan masalah kompleks. Dan masih banyak lagi kegiatan-kegiatan KKN yang membawa perubahan baik untuk anggota kelompok kita ataupun bagi Masyarakat.

Hari hari kami lalui bersama, obrolan yang saya kira dapat habis, ternyata justru tidak ada habisnya. Banyak sekali kelakuan lucu yang sengaja maupun tidak sengaja kami lakukan. Sebesar apapun masalahnya kami selalu tertawa bersama pada akhirnya. Rasanya, satu bulan sangat cepat berlalu seperti tiba-tiba kita sudah berada di acara penutupan. Sangat sedih sekali ketika saya harus berpisah dengan teman teman dan warga yang telah menjadi teman terdekat saya selama di desa Ciaruteun Ilir ini.

Sebelum KKN dilaksanakan saya pernah berpikiran buruk dengan keadaan selama kegiatan ini berlangsung. Berpikir bahwa di tempat KKN, saya tidak akan betah di sana karena sulit untuk beradaptasi sehingga akan menyebabkan saya susah untuk bekerja sama dengan tim serta sulitnya berkomunikasi dengan Masyarakat sekitar.

Namun, nyatanya KKN tidaklah seburuk apa yang saya pikirkan. Memang butuh waktu untuk beradaptasi dengan keadaan lingkungan sekitar. Tetapi, banyak kegiatan serta hal-hal yang belum saya eksplorasi sebelumnya yang berdampak positif bagi saya, yang mengubah pola pikir saya lebih baik karena kegiatan atau momentum yang diadakan oleh kelompok siwahan (Generasi Membawa Perubahan). Selama 1 bulan bersama 22 anggota yang memang setiap orangnya memiliki karakter dan pemikiran yang berbeda-beda. keadaan lingkungan dan Masyarakat yang baru, sehingga menyebabkan saya beranggapan keadaan kegiatan KKN saya akan buruk.

Terimakasih teman-teman KKN 015 serta Masyarakat Wangun Jaya selama proses KKN, telah memberikan saya banyak pengalaman dan pembelajaran yang berharga sehingga berdampak positif bagi diri saya. Terimakasih atas dukungan, kerjasama, dan semangat tak pernah surut, kalian adalah inspirasi bagi saya dan kenangan setiap momennya akan selalu menjadi bagian berharga dalam perjalanan hidup saya. Saya tidak akan melupakan ikatan yang telah terjalin dan saya berharap untuk tetap menjaga tali silaturahmi.

Seni Membawa Kebahagiaan Ciaruteun Iilir

Oleh: Nurul Saputri

Perkuliahan semester genap telah selesai dilaksanakan, dilanjutkan dengan liburan semester yang dimana kami angkatan tahun 2020 mempersiapkan untuk Kuliah Kerja Nyata (KKN) di bulan Juli sampai Agustus. Persiapan demi kelancaran selama kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) kami melakukan beberapa kali pertemuan untuk membahas program kerja yang akan kami lakukan selama satu bulan ke depan di Desa Ciaruteun Iilir. Setelah menentukan program kerja saya diberi tanggung jawab pada program seni tari yang dimana program ini akan ditampilkan pada saat perayaan 17 Agustus nanti.

Pada tanggal 23 Juli kami Kelompok 015 siap berangkat dan melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Ciaruteun Iilir. Kedua kalinya saya merasa bangga bisa berdampingan melakukan aktivitas di desa lagi dengan waktu serta proses adaptasi yang begitu cepat. Sesampainya kami di Desa Ciaruteun Iilir perjalanan, pengalaman serta kisah kami dimulai. Seminggu tepatnya kami disana melakukan silaturahmi kepada tokoh masyarakat dan aparat desa. Adaptasi dengan lingkungan serta masyarakat yang setiap hari kami lakukan.

Di minggu kedua kami mulai melakukan kegiatan program kerja salah satu yaitu senam sore bersama warga Wangun Jaya. Senam sore ini kegiatan yang sangat seru yang melibatkan ibu-ibu serta anak-anak juga mengikuti senam sore. Dengan beberapa lagu yang sudah kami siapkan, lagu senam yang paling berkesan dan warga suka yaitu senam kewer-kewer yang dimana disitu saya menjadi instruktur nya. Hal ini menjadi sebuah kisah dan pengalaman baru saya pada saat kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) ini.

Banyak sekali hal-hal baru yang saya lakukan selama kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) berlangsung. Mendapatkan tugas mengajar di TPQ Nurul Falah dan TPA Al-Hikmah yang

didampingi oleh dua rekan saya. Menjadi suatu kehormatan diberikan izin untuk bersilaturahmi kepada adik-adik melakukan belajar sambil bermain di sekolah tercinta. Sangat senang rasa bisa terjun langsung bersama adik-adik untuk belajar bersama menjadi suatu bekal untuk diri saya sendiri sebelum melakukan kegiatan Pengenalan Lapangan Prasekolah (PLP) setelah kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) selesai.

Ada salah satu kegiatan yang membuat semua orang merasakan kebahagiaan yang begitu mendalam yaitu program kerja pelatihan tari tradisional. Proses latihan bersama remaja Wangun Jaya yang begitu singkat tetapi tidak mengurangi rasa semangat kepada 6 remaja putri Wangun Jaya untuk terus latihan di setiap malamnya. Dalam pelatihan tari tradisional banyak sekali pelajaran yang saya ambil mulai dari awal menginformasikan bahwasanya ada pelatihan tari tradisional kepada anak-anak yang masih sekolah dasar, lalu kepada remaja tingkat menengah pertama dan akhir. Awal cerita tujuan adanya tari tradisional ini untuk meningkatkan rasa minat seni melalui tari kepada anak-anak dan remaja Desa Ciaruteun Ilir, melestarikan tari tradisional yang sudah ada dan dikembangkan terus-menerus oleh generasi muda. Maka, kami mengajak kepada remaja untuk terus melestarikan tari yang ada di Indonesia dan tidak latihan saja tetapi kami juga mengajak remaja untuk berkreaitivitas membuat properti tari yang akan ditampilkan nanti pada saat perayaan 17 Agustus.

Setelah memutuskan hasil perundingan remaja Wangun Jaya siap menarikan tari dinding badinding berasal dari Pariaman, Sumatera Barat. Persiapan yang kami lakukan selama 2 minggu sambil mempersiapkan lomba 17 Agustus. Semangat serta optimis team tari tradisional untuk tampil di atas panggung 17 Agustus sangatlah nyata. Sebelum tampil di siang harinya kami melakukan gladi gresik pada malam hari untuk melihat tata layout panggung dan posisi penari yang tepat di tengah panggung.

Saat pada hari 17 Agustus kami team tari tradisional sudah membagi tugas dan mempersiapkan apa saja yang nantinya akan dipakai pada saat penampilan. Tepatnya pada pukul jam 13.00 WIB remaja putri sudah memakai kostum samaan, make up dan properti tari. Saat penari dipanggil oleh master ceremony kami team tari tradisional deg-degan serta panas dingin, rasanya masih belum percaya bahwa program kerja ini dapat berjalan dengan lancar. Semua penonton Desa Ciaruteun Ilir melihat dengan rasa bahagia dan terharu anaknya bisa tampil diatas panggung dengan menampilkan tari tradisional yang ada di Indonesia. Terharu melihat beberapa warga dengan penampilan tari ini sambil senyum-senyum dan ada juga yang sampai meneteskan air mata menjadi suatu kebahagiaan untuk saya dan rekan-rekan kelompok 015 Kuliah Kerja Nyata (KKN).

Pengalaman pertama saya dan kelompok Kuliah Kerja Nyata (KKN) 015 bisa sukses dan menjalankan program kerja tari tradisional ini dengan lancar. Seni mengajarkan saya kedamaian, kesabaran, kekeluargaan serta optimis yang selalu saya tanamkan dalam diri saya. Terima kasih Wangun Jaya atas kebahagiaan yang sudah dirangkai dalam bentuk seni, semoga tidak hanya dalam bentuk seni saja kita dapat merangkai kebahagiaan ini menjadi kenyataan, banyak hal yang bisa kita wujudkan kebahagiaan dengan cara kita sendiri dengan hati yang tulus. Aku Cinta Padamu Wangun Jaya.

Bayang-Bayang Antonim

Oleh: Muhammad Sabik Hakiki

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan salah satu program wajib bagi mahasiswa pada semester tertentu yang ditentukan tergantung kebijakan universitas. Maka tidak terkecuali aku yang juga saat ini sebagai seorang mahasiswa semester 6, melaksanakan kegiatan KKN di tahun ini. Cerita ini ditulis berdasarkan apa yang aku lewati selama masa kegiatan KKN.

Mebutuhkan wadah yang teramat besar untuk dapat menuangkan semua kisahku ke dalam bentuk tulisan. Kalaupun ada, rasa-rasanya tidak akan padat mengisi setiap ruangnya. Karena entah air apa saja yang berhasil masuk ke dalam cerek yang kupunya, entah berapa macam campuran yang menyatu ke dalam air di dalam cerek ini. Tapi ini bukan soal seduh-menyeduh, bukan soal racik-meracik, ini semua tentang kisah yang tidak dapat ditemui dalam cerita dongeng manapun di dunia, tidak dipelajari di buku sejarah manapun, inilah penggalan kisahku tentang rasa yang belum pernah ada sebelumnya.

Aku akan berusaha sebisanya membagi ceritaku melalui tulisan ini dengan melakukan BAP kepada diriku sendiri, merapihkan ulang file-file yang tersimpan di dalam memori kenangan yang aku punyai. Perlu setidaknya, menguak kembali fakta rasa yang kualami, lepas tawa yang mengiringi dan riang muka semua orang di sana yang pernah aku temui.

Persiapkan kopimu sekalipun ini bukan soal seduh-menyeduh, camilanmu sekalipun ini bukan tentang racik-meracik, paling tidak siapkan bahan bakar roketmu, mari terbang menuju angkasa kisahku.

Aku belum pernah sebahagia ini sebelumnya

“Standar kebahagiaan, diri kita sendiri yang takar”. Kata-kata yang pernah aku temukan semester lalu. Sederhana namun begitulah kebahagiaan. Tidak ada standar paten dalam ukuran

kebahagiaan. Masing-masing memiliki kebahagiaan versinya sendiri.

Bahagia versi ku cukup sederhana. Dikelilingi orang-orang baik merupakan salah satu versi bahagia yang ku miliki. Di KKN ini aku terpaksa kenal dengan banyak sekali orang-orang baru, yang tak hanya baru namun juga asing. Namun ternyata keterpaksaan tidak selalu menghasilkan output yang buruk. Bentuk keterpaksaan yang memiliki output baik seperti, bagaimana seorang anak sd yang dididik ayahnya untuk ikut berjamaah solat. Anak mana yang bisa tulus menuruti ayahnya untuk ikut berjamaah solat di kala teman-teman sebayanya asik bermain petak umpet, kalau bukan karena terpaksa apalagi? Atau takut sabetan gesper ayahnya?. Metode ini memang bukan cara mendidik yang menghasilkan dampak dalam jangka dekat. Tapi, berawal dari keterpaksaan itu anak dididik untuk terbiasa sehingga kemudian bisa terpola di dalam dirinya lalu rasa terpaksa itu tereliminasi dengan sendirinya. Intinya, tidak semua keterpaksaan itu mencekik, kadang berakibat baik. Mengapa aku jadi bahas perkara solat ya..?

Yaa, keterpaksaanku untuk kenal dengan orang-orang baru ternyata tidak berpengaruh seburuk itu bagiku. Aku sebenarnya tipe orang yang “takut sepi, tapi benci keramaian”. Kenal dengan orang-orang baru adalah salah satu hal yang paling tidak aku minati. Namun ternyata malah sebaliknya, ibarat menelan ludah sendiri. Aku merasa beruntung dapat mengenal masing-masing individu mereka yang unik, baik walau kadang menyebalkan.

Dikumpulkan pertama kali oleh takdir dari sebuah selebaran pengumuman yang diterbitkan kampus terkait pembagian kelompok KKN 2023. Namaku tertera di kelompok nomor kosong lima belas (015). Terdaftar 23 nama buron yang harus dicari wujudnya, tersebar di antah berantah, entah dari jurusan mana saja, latar belakang yang berbeda, intinya kita ber-23 dituntut untuk menuntaskan kegiatan ini bersama.

Pertemuan pertama diadakan untuk pemilihan siapa yang jadi ketua dan anggota tiap divisinya di sebuah tempat nongkrong anak-anak mahasiswa. Asal kalian tahu, aku sudah memiliki niat sedari sebelum aku berangkat ke pertemuan tersebut untuk tidak menunjukkan kepribadianku. Tapi oh tapi, saat hampir sebagian anggota kelompok sudah kumpul, nyatanya suasana sangat canggung karena pertemuan pertama ini benar-benar sesuai dengan makna denotasinya. Gejolak guyonku tak kuasa aku tahan. Alih-alih mencairkan suasana berakibat kepada terpilihnya aku sebagai ketua. Sekuat tenaga aku berusaha menolak tapi apa daya forum lebih keras menolak. Begitulah bagaimana semestinya demokrasi berlangsung, berdasarkan sepakat dan mufakat.

Lalu, di mana sisi kebahagiaannya? Bertele-tele sekali nggak sih? Oke, kita langsung pada intinya supaya yang membaca tidak terlanjur bosan membaca tulisan ini. (“kan apa aku bilang, wadahnya yang tidak cukup”). Aku rasa perlu menceritakan singkat posisi aku di kelompok ini, karena dengan sadar diri sebagai ketua aku harus mampu mengenali semua anggotaku. Itu yang menjadi tantangan besar bagiku. Terpaksa harus mengenal tiap-tiap individu teman-temanku. Peribahasa “tak kenal maka tak sayang”, mungkin menjadi peribahasa yang sangat tepat. Setelah mengenal mereka semua satu-satu, eh malah saat ini tinggal kata sayang kepada mereka semua. Sayang bukan selamanya tentang cinta lho ya.

Pertemuan demi pertemuan baik tatap muka maupun virtual diadakan untuk mempersiapkan kegiatan ini agar bisa berjalan dengan sebaik mungkin. Semakin sering pertemuan diadakan semakin menampakkan sifat satu sama lain. Sampai tiba di mana hari kita berangkat menuju desa, hari pelaksanaan KKN. Kalian bisa tebak apa? Apa yang aku temui dari sifat mereka sebelumnya tidak seperti yang aku lihat ketika sudah di desa.

Yap, bahagiaku sebulan di desa orang adalah kenal dan dikelilingi teman-teman baik seperti mereka. Menjalani kegiatan

satu bulan bersama, semua aktivitas dari bangun sampai bangun lagi. Memang tidak mudah untuk sampai ke tahap saling mengerti satu sama lain dengan orang yang baru kita kenali yang bahkan belum genap satu bulan interaksi. Namun, di sana lah bagaimana uji-coba diri masing-masing individu di-challenge pada KKN ini. Itu lebih dari sebuah proses dengan hasil nyata yang aku bisa simpulkan di akhir kegiatan KKN ini, bahwa mereka aku pastikan berhasil up to the next level dari kedewasaan mereka.

Bahagiaku adalah melihat mereka tertawa riang gembira, melepas dahaga mudanya, ambisi liarnya dalam menuntaskan proker demi proker. Itu tidak bisa digambarkan melalui kata-kata. Ibarat bajak laut yang berlayar dari pulau ke pulau melalui kejamnya badai samudra, terjangan ombak yang menerpa, berhasil berlabuh menuju pulau yang mereka impikan, bahagia tiada terkira tatkala berhasil menemukan harta karun yang mereka dambakan. Begitu kurang lebih gambaran bagaimana gembiranya teman-teman setiap kali selesai menuntaskan suatu program kerja. Kalau kalian di sini ada yang penggemar one piece, mungkin euforia kebahagiaannya itu setiap kali luffy dan nakama berhasil mengalahkan musuh terkuat di suatu pulau yang ia labuhi. Lelah, letih, lesu tapi tergambar senyum bahagia keberhasilan mereka yang sangat nyata.

Tak lupa, kebaikan tak hanya datang dari teman sekelompokku saja. Warga di sana yang menyambut, menerima, membersamai hingga akhir kegiatan ini tuntas. Untaian mutiara tak akan cukup untuk memenuhi rasa terimakasih ku kepada warga desa. Aku masih ingat dengan jelas satu demi satu raut muka mereka yang hingga tempo hari masih terus menghantui benak pikiranku, gelak tawanya, murung sedihnya, letih lesunya, gerak aktifnya, ramah senyumnya, dan isak tangisnya. Semua masih terngiang jelas di dalam bayang-bayangku.

Kini aku telah menemukan satu lagi sumber kebahagiaanku, mood booster-ku, support system-ku. Adalah

semua orang yang beririsan dengan KKN ini yang beruntung bisa menjadi bagian dari sumber bahagiaku. Aku tidak perlu lagi repot mencari, tidak usah bingung lagi menjadi, tidak lagi butuh menggali. Aku belum pernah sebahagia ini sebelumnya.

Aku belum pernah sesedih ini sebelumnya

Jangan bilang kalau bahagia senantiasa mengiringi langkah kita. Pada hakikatnya kita hidup di balik bayang-bayang antonim. Hitam dan putih, senang dan sedih, ada bahagia ada sengsara, ada baik ada jahat. Tidak selamanya hidup akan mulus seperti kisah yang bisa kita karang sendiri. Dalam cerita novel fiksi pun, penulisnya pasti menyertakan konflik supaya alur ceritanya menjadi menarik. Apalagi di dunia nyata, tidak akan seru sepertinya kalau melulu tentang bahagiannya saja.

Hey, sekalipun aku seorang laki-laki tapi bagi yang kenal aku, sebenarnya aku adalah lelaki yang cengeng. Se-cengeng itu asal kalian tau. Kalau sedih ini dimaknai dengan menangis, maka tak terhitung berapa kali aku tak sanggup menahan tangisku selama KKN ini. Bahkan, aku pernah menangis, cuma gara-gara liat penampilan tari yang ditampilkan di tengah rangkaian Agustusan. Tidak beruntungnya aku, ketahuan oleh beberapa orang termasuk salah seorang ibu-ibu warga desa. Seperti yang kalian tebak, hal itu tentu akan menjadi bahan olok-olok sampai kiamat.

Minggu pertama menjadi masa terberatku di KKN. Pada saat itu, aku mengalami sesedihnya sedih. Setidaknya ada 3 faktor yang bisa aku sebutkan di dalam kesempatan kali ini. Pertama, konflik yang terjadi antar anggota kelompok. Bukan masalah yang rumit memang, namun mengingat posisiku sebagai ketua kelompok ini maka aku merasa memiliki kewajiban untuk menyelesaikan permasalahan yang ada. Kedua, aku mendapat kecaman yang amat tajam dari salah seorang anggota keluargaku. Kecaman yang memojokkan aku itu cukup membuat aku teramat terpuuk dan berdampak cukup besar kepada stabilitas mentalku yang di saat bersamaan dituntut harus menemukan solusi

bagaimana menyatu-padukan kembali terkait masalah yang aku sebutkan sebelumnya. Puncaknya ada di faktor ketiga ini. Sebenarnya sudah menimpaku sejak H- sekian sebelum keberangkatan. Tidak bisa aku sebutkan detailnya bagaimana. Intinya faktor ini yang paling membebaniku di minggu pertama KKN ini.

Saat-saat itulah, saat dimana aku mengalami kepedihan yang mendalam, kesedihan yang berkepanjangan. Hampir genap satu minggu aku berusaha mencari solusi, menenangkan diri sendiri dan mendamaikan pikiranku agar dapat dapat memulihkan cara kerja otak dan stabilitas mentalku. Aku juga berusaha sebisa mungkin menyembunyikan semua kesedihan yang aku alami di hadapan semua teman kelompok maupun warga di sana. Aku tidak ingin kesedihan yang ku alami malah berpengaruh bagi mereka.

Sampai pada suatu hari aku memutuskan untuk mencurahkan semua yang ku alami pada seorang sahabat karibku. Dia merupakan teman yang baru aku kenal di semester 5, namun kedekatan masing-masing kita sudah seperti kenal selama 5 semester. Aku menceritakan kepadanya satu demi satu apa yang menimpaku dari faktor pertama, kedua, hingga ketiga. Melalui percakapan yang dilakukan via Whatsapp tersebut, dia melontarkan satu kalimat yang menjadi titik balikku. "Selesaikan apa yang ada di hadapan lu dulu..!" begitu ujarnya di salah satu pesan yang ia kirimkan. Dari satu kalimat itu, aku mulai bisa berpikiran jernih sehingga memunculkan satu kesimpulan, bahwa yang ada di hadapan aku saat itu adalah KKN. Maka, aku selesaikan masalah yang berkaitan dengan KKN terlebih dahulu. Dan lambat laun, hari demi hari semua kembali normal. Satu masalah demi masalah dapat terpecahkan.

Kesedihan berikutnya terjadi ketika hari perpisahan dengan warga. Suatu malam menjelang kepulangan kami dari KKN, kelompokku mengadakan sebuah acara perpisahan yang mengundang warga kampung tempat kelompokku tinggal.

Malam itu dihadiri warga dari berbagai elemen. Tokoh agama, tokoh masyarakat, ketua lingkungan, ibu-ibu, pemuda hingga anak-anak tumpah ruah dalam acara terakhir kami di desa. Kalo boleh jujur, sedari persiapan acara, perasaanku sudah sangat mendung. Suasana hatiku sudah dihiasi petir yang menggelegar, kilat yang menyambar. Semua proses siklus hujan seakan-akan sudah sempurna memenuhi dalam diri ini, tinggal tunggu kapan hujan akan turun mengguyur. Sampai saat aku maju ke depan mewakili teman-temanku untuk menyampaikan ucapan perpisahan. Hujan turun dengan derasnya dari pelupuk mataku. Seakan waktu berhenti sejenak tertahan isak tangisku. Kalimatku terjeda, menunggu hujan di mataku mereda. Kemudian aku berusaha menggerakkan kembali lisanku. Dengan sesenggukan aku menyampaikan satu permohonan maaf :

“Mewakili teman-teman saya memohon maaf, apabila ada ucapan kami yang kurang berkenan, tindakan kami yang kurang sopan, kedatangan kami yang hanya merepotkan. Mohon maaf apabila kehadiran kami yang mulanya menuntaskan kewajiban berujung terbawa perasaan, pertemuan berujung perpisahan”.

Hujan yang sempat reda tak lama kembali mengguyur membasahi seluruh bagian pipi kanan kiriku. Aku membuka payung untuk tetap dapat melewati hujan ini dan menyelesaikan sambutan perpisahan malam itu dengan sebuah maqalah Arab :

و انما المرء حديث بعده # فكن حديثا حسنا لمن وعى

“Seseorang itu hanya akan menjadi bahan omongan bagi orang setelahnya # maka jadilah engkau buah bibir yang baik bagi orang-orang sepeninggalmu.

Semoga sedari kedatangan kami hingga kepulangan, memberi kesan yang baik bagi semua warga yang terlibat dan menjadi buah bibir yang baik bagi seluruh warga wangun jaya”

Hujan kemudian kembali turun merata. Tidak ada mendung yang tersisa. Air mengguyur semua yang hadir di acara. Malam itu, semuanya seakan-akan menduga pelangi tidak akan

tiba. Di akhir bagian ini aku mengutip untaian mutiara dari salah seorang guruku nan mulia :

Payung tidak mampu memberhentikan hujan

Tapi payung bisa melewati hujan

Demikian pula sabar tidak bisa merubah keadaan

Tapi dengan kesabaran kita bisa melewati ujian

Setiap pertemuan ada perpisahan. Bukanlah perpisahan yang menimbulkan kesedihan. Tapi, ketidakpastian kapan dapat kembali berjumpa dan ketidaktahuan kapan lagi dapat bersua.

Aku belum pernah sesedih ini sebelumnya.

Aku belum pernah serindu ini sebelumnya

Pada bagian akhir kisah ini, izinkan aku menyampaikan kerinduanku melalui bait-bait puisi di bawah ini.

Aku belum pernah serindu ini sebelumnya

Kepada angin malam yang berhembus

Menyingkirkan semua debu yang berserak

Membawa serta kenangan yang mulai mengerak

Meninggalkanku dalam kesendirian tak mampu bergerak

Aku belum pernah serindu ini sebelumnya

Kepada terik yang menyengat

Membuat kering setiap bidang lahan yang membentang

Tanpa aba-aba membakar hati yang sudah lama usang

Menyisakanku mati dalam kesepian tak berhenti mengerang

Aku belum pernah serindu ini sebelumnya

Kepada awan yang meneduhkan

Rela menaungi bumi dalam setiap keadaan

Tak jarang memberi kebahagiaan lebih sering lagi,

Menjerumuskan insan ke dalam jurang kesedihan

Mencederaiku dengan kerinduan tanpa segan

Aku belum pernah serindu ini sebelumnya...

Awalnya Biasa, Jadi Terbiasa, Sampai Tak Bisa Lupa

Oleh: Salsah Nur Syahbana

Semua Itu Berproses

Hari yang ditunggu-tunggu semenjak awal semester 6 pun tiba, yaitu pengumuman kelompok KKN. Mungkin tidak banyak mahasiswa lain yang sama sepertiku, sebegitu semangatnya karena akan bertemu dengan orang baru dengan kepribadian yang berbeda-beda, yang akan menjadi sumber pengetahuan baru selama KKN. Namun, perasaan itu sempat hilang karena namaku tidak tercantum dalam file pembagian kelompok KKN. Awalnya aku masih tenang, tapi aku tidak diam saja aku coba hubungi pihak PPM lewat berbagai media mulai dari whatsapp, instagram, sampai email aku mengirim pesan yang sama bahwa namaku tidak tercantum dalam kelompok manapun yang sudah dibagikan, tidak hanya sekali aku konfirmasi ke PPM, tapi sampai beberapa kali. Sampai pada puncaknya aku hampir menyerah, aku pasrah jika tidak ikut KKN tahun ini. Akan tetapi, kabar baik pun datang, pihak PPM membalas pesan yang aku kirim, lalu aku ditetapkan masuk ke dalam kelompok 015 KKN. Setelah itu, aku mulai mencari-cari siapa yang ada dalam kelompok 015. Beruntungnya, tidak sulit aku mendapat info tentang Kelompok 015, aku coba menghubungi salah satu anggota kelompok, kemudian aku diarahkan untuk konfirmasi kepada ketua kelompok setelah diizinkan untuk bergabung, akhirnya aku memperkenalkan diri di grup tersebut.

Yaa, aku Salsah Nur Syahbana biasa dipanggil Acha (jujur aja aku lebih suka dipanggil Acha, karena berasa udah deket aja gitu) dari KKN kelompok 015 Siwahan. Awal masuk kelompok ada rasa takut, bingung, canggung, dan perasaan-perasaan lainnya. Karena, aku telat masuk grup dan namaku tidak ada dalam pembagian kelompok sebelumnya. Namun, hal itu sirna ketika mendapat respon yang baik dari setiap anggota kelompok. Akhirnya, rutinitas pra KKN pun aku selalu ikut, seperti rapat baik offline maupun online, selalu aku usahakan ikut serta karena

tidak mau ketinggalan info sedikitpun, sampai survei pun aku selalu ikut dari yang pertama sampai yang ketiga (terakhir). Pada survei ketiga, aku baru tahu ternyata aku sempat tidak diterima dalam kelompok karena namaku tidak ada dalam file pembagian kelompok, akupun klarifikasi tentang itu dengan menceritakan yang terjadi. Pada akhirnya, aku diterima oleh anggota kelompok lainnya.

Berangkat.....

Setelah mempersiapkan segala sesuatu yang diperlukan selama KKN baik untuk kelompok maupun individu. Tiba lah pada waktu yang telah ditentukan untuk keberangkatan ke lokasi KKN, yaitu pada hari Minggu, 23 Juli 2023. Seperti pada umumnya, setelah sampai lokasi aku dan anggota kelompok 015 lainnya, menuju tempat tinggal kita selama KKN. Singkat cerita, kebersamaan kita diawali dengan ngelivret di posko laki-laki untuk makan malam.

Minggu pertama, aku lalui kegiatan bersama teman-teman dengan mengenali kepribadian dari tiap-tiap anggota kelompok 015 Siwahan, rasanya masih sangatlah formal, karena kami masih canggung satu sama lainnya, tidak ada interaksi lebih selain bahasan KKN. Sehari, dua hari, tiga hari, sampai akhirnya kami menjadi mengenal satu sama lainnya. Tanpa disadari kami pun menjadi dekat dengan kepribadian yang berbeda-beda, Alhamdulillah dapat kami lewati dengan berbagai suka dan duka.

Disamping adaptasi dengan anggota kelompok, aku dan yang lain juga mencoba mengakrabkan diri dengan masyarakat sekitar, dengan bertanya atau jajan di warung sekitar. Ada satu tempat yang menjadi titik sentral kumpulnya warga, yaitu di Rumah Baca atau KUD, disitulah tempat aku dan yang lainnya mencoba mengakrabkan diri, baik ketika melakukan proker atau hanya sekedar duduk-duduk di depan KUD saja, hampir setiap sore kami selalu kesitu. Harapannya kami bisa diterima dengan baik oleh masyarakat, karena sebagai pendatang baru rasanya tidak etis jika kami menunggu dipanggil oleh warga, terlebih lagi

kami adalah mahasiswa yang ditugaskan untuk melakukan pengabdian di desa tersebut.

Iseng-Iseng Pedekatan, Eh Jadi Dekat

Seiring berjalannya waktu, aku memasuki minggu kedua di desa Ciaruteun Ilir. Tapi kok, rasanya masih canggung yaa sama warga sekitar. Sampai pada satu sore, ketika teman-teman yang lain sedang bermain bulutangkis bersama anak-anak dan warga lainnya. Ada anak kecil yang menghampiri aku, lalu berkata “kak, itu kan yg pake masker kembar tau” (sambil nunjuk dua orang perempuan yang dia maksud). Singkat cerita, saat aku sedang duduk sendiri di bangku bambu depan KUD (sekarang sudah jadi bangku semen), dan salah satu anak kembar itu baru selesai bermain bulutangkis. Sebenarnya aku tuh pemalu tapi supaya tidak canggung lagi, akhirnya aku menghampiri anak perempuan tersebut (SKSD dulu aja) aku awali dengan menanyakan namanya. Yaaa, namanya “Nurul” lengkapnya “Nurul Fadhilah” dari situlah awal mula kami saling kenal dan akhirnya menjadi dekat sampai sekarang. Tidak lupa sama kembarannya, sebenarnya dia duluan sih yang memperkenalkan diri via whatsapp, karena kembar, jadi inisial namanya pun dari “N”. Namanya “Naila” lengkapnya “Nur Naila Izzati”.

Seiring berjalannya waktu, hari demi hari aku lalui rasa canggung yang sebelumnya masih ada, perlahan menghilang begitu saja. Aku juga sudah mulai banyak mengenal pemuda-pemudi disana, Tapi yang paling dekat sih sama si kembar. Aku, Nurul dan Naila pun semakin sering bersama, banyak hal yang kami lakukan bersama baik saat kegiatan formal seperti Rapat gabungan antara mahasiswa dan warga dalam mempersiapkan HUT RI di kampung tersebut. Maupun non-formal seperti jogging, mendaki gunung, bermain bulutangkis, pasang bendera, dekor panggung, jaga pendaftaran, belajar main egrang, main uno, nyanyi bareng, dan masih banyak lagi. Sampai pernah satu ketika kita hanya duduk didepan KUD tanpa membahas apa-apa. Hampir setiap malam aku dan mereka ke KUD, bukan karena

tujuan yang penting tapi hanya sekedar mengisi malam-malam saja.

Awalnya Biasa, Jadi Terbiasa, Sampai Tak Bisa Lupa

Tidak hanya menjalin kedekatan dengan warga saja, aku juga terus berusaha menjalin kedekatan dengan teman-teman kelompokku, dari mereka semua aku banyak belajar ilmu-ilmu baru, baik secara teori maupun prakteknya, baik ilmu yang mereka dapat dalam perkuliahan, pengalaman sampai kehidupan sehari-hari mereka. Banyak sekali hal-hal baru yang aku dapatkan. Setiap hari menghadapi kerandoman mereka, dari yang biasa menjadi terbiasa dengan semua kelakuan mereka. Jujur saja, aku sangat sangat bersyukur karena ada diantara mereka semua, dengan latar belakang yang berbeda-beda.

Sampai pada puncaknya, setelah acara HUT RI telah kami usai. Aku yang emang dasarnya mudah terharu dengan hal-hal yang berbau kebersamaan, tidak mau meninggalkan sedikitpun moment bersama mereka, walaupun hanya hal sederhana seperti nyanyi bareng, sampai merekam kerandoman anak-anak KKN lainnya. Semenjak hari itu rasanya waktu begitu cepat berlalu, rasanya ingin memperpanjang waktu bersama mereka semua, masih belum terima kalo waktu secepat itu. Hari demi hari aku lalui, sambil mempersiapkan diri untuk acara puncak, yaitu penutupan kegiatan KKN sekaligus perpisahan bersama warga dan teman-teman. Sebelum waktunya tiba, kami melakukan kegiatan bersama warga seperti ngeliwet dilapangan KUD, senam sore dan banyak lagi lainnya.

Sedih Euy...

Sampai tibalah pada saat-saat yang awalnya dinanti kedatangannya agar cepat datang, jadi sesuatu yang diharapkan untuk tidak pernah datang, yaitu Malam Penutupan KKN. Acara diawali dengan sambutan dari tiap kalangan, dari yang muda sampai yang tua, dari bapak-bapak sampai ibu-ibu, tidak lupa juga oleh ketua kelompok kami, lalu diakhiri dengan sambutan

dan penyerahan kenang-kenang yang diwakili oleh Bapak Sekretaris Desa yaitu, bapak M. Yogi Marda. Lalu dilanjut dengan kuis, kemudian dilanjut dengan menonton video selama kegiatan kita bersama warga. Aku dan teman-teman masih bisa membendung air mata, sampai pada saat tiba menyanyi bersama aku mulai menangis di dalam pelukan salah seorang warga. Disisi lain aku sudah sedih melihat naila si kembar, karena jauh sebelum hari perpisahan dia bilang “Ka acha jangan pulang yaa, nanti aku gk ada temennya” dari situ setiap ingat kalimat itu pasti langsung nangis, karena si kembar tuh udah kaya adik sendiri. Ternyata secengeng itu yaa acha, dalam hati selalu ngomong “kenapa cengeng banget si jadi orang”.

Ketika lagu diputar, seketika tangis pecah dari semua teman-teman KKN dan para warga. Saling berpelukan sambil meminta maaf karena sudah banyak merepotkan warga sekaligus berterima kasih kepada semuanya karena sudah diterima dengan baik oleh semua warga, rasanya tuh sudah seperti kampung sendiri. Tidak hanya kepada warga, tapi kepada semua teman-teman KKN yang semua anaknya tuh baik-baik sama aku. Sampai sekarang masih teringat kenangan bareng mereka, sama mereka tuh banyak pengalaman baru mulai dari keliling desa, bikin konten tengah malem di posko, jajan malem sampe lewat waktu, dan masih banyak lagi kerandoman yang tidak bisa disebutkan satu persatu karena saking banyaknya. Acara malam itu ditutup dengan foto bersama warga. Besoknya, kami bersiap untuk pulang ke rumah masing-masing. Tak lupa sebelumnya kami berpamitan kepada warga. Pasti tidak akan pernah lupa dengan semua kenangan yang ada disana. Hanya doa yang dapat dihaturkan, sampai pada waktunya bisa bertemu lagi. See You Desa Penuh Kenangan.

SIMULASI KELUARGA DI SIWAHAN

Oleh: Syifa Musfiyyah

Awal dari Sebuah Keluarga di Siwahan

Sebelum bercerita saya akan memperkenalkan terlebih dahulu siapa saya. Nama saya Syifa Musfiyyah dari Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI). Dan untuk tempat tinggal saya di Tangerang-Cipondoh. Lanjut hobi saya itu bisa dibilang suka bersih-bersih hihhi, karena saya tidak suka kotor!.. Dan untuk cita-cita saya menjadi seorang pendidik (Guru) aaamiin. Mungkin itu perkenalan singkat dari saya. Oke lanjut ceritaaaaa!!!!!!!

Awal memasuki semester 6 terdapat mata kuliah KKN (kuliah kerja nyata) yang menandakan bahwa akhir kehidupan di bangku kuliah akan selesai, masa dimana para mahasiswa harus keluar dari zona nyaman untuk melihat sisi kehidupan dari berbagai macam sudut, pertemanan, pertengkaran, kebersamaan, kekeluargaan, kehangatan bahkan percintaan ada di masa ini “ets tapi keknya ini di skip aja wekaweka”, OK LANJUT inilah KKN. Kuliah kerja nyata (KKN) merupakan salah satu kegiatan yang wajib dilaksanakan oleh mahasiswa khususnya di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. KKN ini dikelola oleh pusat pengabdian kepada masyarakat (PPM) di bawah lembaga penelitian dan pengabdian kepada masyarakat (LP2M), juga menjadi salah satu tujuan tri dharma perguruan tinggi untuk mengabdikan kepada masyarakat.

Merupakan kewajiban bagi saya untuk mengikuti kegiatan ini, karena KKN menjadi salah satu syarat untuk kelulusan. Awalnya ada rasa sedih dan senang, karena KKN ini dilaksanakan ketika libur semester, jadi tidak ada istilah liburan karena harus mengikuti kegiatan ini. Setiap kali mendengar kata KKN, pertanyaan yang selalu muncul dibenak saya adalah apa yang bisa saya bagi kepada masyarakat? Apakah saya sudah berkompeten untuk membagi kemampuan yang saya punya?

Apakah nanti saya bisa hidup nyaman bersama teman-teman yang belum dikenal? Apakah teman-teman saya bisa menerima sifat saya? Berulang kali pikiran tersebut muncul di detik-detik KKN akan di adakan.

Awalnya saya juga bingung karna dari masing-masing individu harus membuat satu program yang sesuai dengan jurusannya. Saya pun berpikir berkali-kali kira-kira apa yang sesuai dengan jurusan saya untuk nanti dijadikan sebuah program untuk pengabdian di masyarakat ini sedangkan saya belum tau kondisi disana budaya seperti apa, orang-orang nya gimana dan yang lainnya. Akhirnya saya kepikiran untuk membuat proker Bimbingan Belajar biasa disebut Bimbel.

Pra-Keluarga Di Siwahan

Hari Jumat 05 Mei 2023 dimana hari itu pembagian kelompok di umumkan di instagram PPM kemudian disebar luaskan melalui whatsApp, setelah pembagian itu sontak saya pun langsung mengecek nama saya dan saya kebagian di kelompok 015 dimana di kelompok itu tidak ada yang kenal satupun. Setelah pembagian kelompok itu tiba-tiba ada salah satu teman dari kelompok 015 membuat grup. Setelah dibuatnya grup itu satu persatu saling memperkenalkan diri ya walaupun kami belum kenal di grup tapi lumayan rame ya sokap biar cepet deket juga.

Kemudian dari beberapa teman-teman di dalam kelompok itu sudah banyak yang ke ciputat. Akhirnya di buatlah list untuk sepakat kumpul di hari apa. Dan kami sepakat untuk kumpul di hari selasa tanggal 9 mei 2023 tempatnya di Part Cafe di situ kami perkenalan pertama kali nya dan lanjut membahas mengenai survey struktural dll. Setelah rapat pertama offline kesan saya melihat teman-teman yang sebelumnya saya belum kenal melihat mereka ternyata asik-asik juga. Setelah itu kami banyak melaksanakan rapat offline. Dan setelah 3 kali survei kami pun dapat bahan untuk kami jadikan beberapa proker yang bakal di jalankan di desa tersebut.

Keluarga Baru Di Siwahan

Hari Minggu, 23 Juli 2023 dimana hari itu kami berangkat namun tidak semuanya berangkat dikarenakan ada beberapa orang yang tidak bisa berangkat di hari itu. Siang kami mengecek semua barang perlengkapan yang harus dibawa untuk perlengkapan disana setelah pengecekan kami pun berangkat dan ada beberapa yang di motor dan ada beberapa yang di mobil tronton kami datang disana kurang lebih pada pukul 15.30 sore.

Awal baru keluarga di siwahan dimulai untuk awal-awal kami masih belum terlalu banyak keluar dari rumah itu karena masih canggung di hari esok kemudian kami pun keluar untuk bersilaturahmi dengan warga disana kami jalan-jalan di desa sana. Setelah beberapa hari kami disana kami melaksanakan pembukaan KKN di desa Ciaruteun Ilir tepatnya pada tanggal 25 Juli 2023. Di acara pembukaan ini dihadiri oleh beberapa aparat desa, sesepuh, dan beberapa warga disana. Dan mereka menyampaikan harapannya untuk kita dan mereka siap membantu dengan sebisa mereka.

Awal-awal disana banyak sekali diantara kami perbedaan entah itu masalah makanan ataupun yang lainnya karna kami beda-beda daerah beda-beda kebudayaan maka kami harus menyatukan hal itu walaupun sebelum kami disana itu kemistri kami sudah dapat tapi tetep aja ketika kami disana harus menyesuaikan dengan teman-teman yang karakteristiknya berbeda-beda dan juga harus menyesuaikan sama lingkungan disana.

Seminggu disana kami masih belum banyak banyak masalah karena kami masih penyesuaian dua minggu tiga minggu disitulah kami terjadi masalah ya layak nya sebuah keluarga ada masalah itu wajar namun semua masalah itu kami langsung benahi dan diselesaikan layaknya sebuah keluarga. Diantara banyak masalah yang terjadi itu menjadi sebuah tantangan bagi kami karena harus bisa menyelesaikan masalah itu.

Saya pribadi sangat kagum dengan teman-teman walaupun dari karakteristik kita berbeda-beda namun kita sama-sama buat menyatukannya. Ketika kami melaksanakan program kerja ya kita bareng-bareng melaksanakannya dengan baik dan sesuai dengan tupoksinya masing-masing kita bekerja bareng-bareng untuk mendapatkan hasil maksimal dari proker yang kita buat.

Menit demi menit jam demi jam hari demi hari telah dilewati bersama tak terasa sebulan berlalu begitu cepat padahal di awal KKN kita merasakan tidak betah lah pengen cepet-cepet baliklah inilah itu lah banyak dah kekhawatiran yang lain. Namun ternyata sebulan yang kita bakal anggap lama banget ternyata sebulan itu sangatlah cepat. Kami cinta dengan tempat ini kami rindu dengan tempat ini dimana warganya yang ramah menerima kami dengan ramah sampai pemuda pemuda di sana setiap hari berkumpul dengan kami dan warga disana ketika kami melaksanakan program kerja mereka antusias membantu kami.

Tibalah dimana saatnya kita harus menerima ikhlas rasa cinta dan rindu itu dengan masyarakat Ciaruteun Ilir. Di akhir program kerja kami yaitu penutupan dimana penutupan ini kita mengadakan sambutan-sambutan dari ketua kelompok, sambutan dari perwakilan aparat desa dan sambutan dari salah satu warga disana, kita juga mengadakan bazar foto-foto, serta menonton video flashback tentang kegiatan selama KKN bersama warga. Di saat penutupan itu air mata pun tidak bisa ditahan lagi. Kita satu sama lain berpelukan meratapi kenangan-kenangan indah yang sudah di lewati selama sebulan penuh di desa itu.

Terimakasih teman-teman dan terimakasih desa Ciaruteun Ilir di KKN ini saya banyak belajar bagaimana cara menghadapi masalah, bagaimana cara menghormati satu sama lain, bagaimana caranya menyatukan satu pemikiran diantara banyaknya pemikiran-pemikiran dari teman-teman. Terimakasih!!!!!!!!!!!!!! ITULAH MUNGKIN SEDIKIT CERITA

DARI SAYA DENGAN JUDUL “SIMULASI KELUARGA DI SIWAHAN”

Harapan Untuk Keluarga Siwahan

Saya bahagia pernah menjadi bagian dari keluarga KKN SIWAHAN 015 dan menjadi keluarga besar di Ciaruteun Ilir disini saya menjadi tahu berbagai macam hal pelajaran apa arti sabar, menghormati orang menyatukan pikiran dan lain-lain. Dimana saya harus bisa melewati ego saya sendiri untuk mencapai satu pemikiran. Saya berharap untuk keluarga Siwahan tetaplah bersama walaupun mungkin pertemuan untuk mengulang semua kenangan indah itu sangatlah sulit.

DAFTAR PUSTAKA

- Achmad, A. A., Nurwati, R. N., & Mulyana, N. (2019). Intervensi Sosial Terhadap Pengembangan Masyarakat Lokal di Daerah Transmigrasi Desa Topoyo. *Jurnal Public Policy*, 5(2).
- Adekola, G., & Olumati, E. S. (2023). Focus Group Discussion: A Research Method in Community Development. *International Journal of Research and Innovation in Social Science (IJRISS)*.
- Adi, I. R. (2005). *Ilmu Kesejahteraan Sosial dan Pekerjaan Sosial: Pengantar Pada Pengertian dan Beberapa Pokok Bahasan*. FISIP UI.
- Adi, I. R. (2012). *Intervensi Komunitas: Pengembangan Masyarakat Sebagai Upaya Pengembangan Masyarakat Edisi Revisi*. Raja Grafindo Persada.
- Afandi, A., & Dkk. (2013). *Modul Participatory Action Research (PAR)*. IAIN Sunan Ampel.
- Aziz, G. V. Al, Ningsih, L., Pangestu, D. A., & Nuha, N. U. (2022). Participatory Action Research: Pembentukan Karakter Anak Jalanan Melalui Penguatan Religius. *Journal of Community Engagement*, 1(1).
- Chambers, R., & Conway, R. (1992). Sustainable rural livelihoods: Practical concepts for the 21st century. *IDS Discussion Paper*.
- Chambers, Robert. (1994). The Origins and Practice of Participatory Rural Appraisal. *World Development*, 22(7).
- Junaedi, F. (2019). *Participatory Action Research, Metode Riset Untuk Analisis Sosial Partisipatif*. Ilmu Komunikasi UMY.
- Mallapiang, F., Yessy Kurniati, S. S., Lagu, A. M. H., & Sadarang, R. A. I. (2020). Pengelolaan sampah dengan pendekatan Asset-Based Community Development (ABCD) di wilayah pesisir Bulukumba Sulawesi Selatan. *Riau Journal of Empowerment*, 3(2).
- Maulana, M. (2019). Asset-Based Community Development: Strategi Pengembangan Masyarakat di Desa Wisata Ledok Sambi Kaliurang. *EMPOWER: Jurnal Pengembangan Masyarakat Islam*, 4(2).
- Nuryanti, R., & Dkk. (2020). Pemetaan Sosial (Social Mapping) Masyarakat Dalam Upaya Mendukung Pengembangan Usaha

Tani Polikultur Perkebunan Terintegrasi (UTPTT). *Jurnal Agristan*, 2.

Pincus, A., & Minahan, A. (1973). *Social Work Practice: Model And Method*. F.E. Peacock Publisher, Inc

BIOGRAFI SINGKAT

1	 <p>Muhammad Sabik Hakiki</p>	<p>Sabik adalah Mahasiswa Jurusan Ilmu al-Quran dan Tafsir dari Fakultas Ushuluddin. Sabik berasal dari Tegal, saat ini tinggal di Cinere, Depok. Sabik memiliki kompetensi akademik pada Bidang Pendidikan terutama kajian Al-Qur'an. Sabik berposisi sebagai Ketua.</p>
2	 <p>Gilang Satria</p>	<p>Gilang adalah Mahasiswa Jurusan Hubungan Internasional dari Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik. Gilang berasal dari Garut, dan saat ini tinggal di Ciputat demi mengejar cita-citanya. Gilang memiliki kompetensi akademik pada Bidang <i>Public Speaking</i> dan bakat dalam Bidang Olahraga, yaitu Basket. Gilang berposisi sebagai Wakil Ketua.</p>
3	 <p>Rizqia Amalia Putri</p>	<p>Putri adalah Mahasiswi Jurusan Sastra Inggris dari Fakultas Adab dan Humaniora. Putri berasal dari Bogor barat dan merupakan mahasiswi yang rumahnya paling dekat dengan lokasi KKN. Putri memiliki kompetensi akademik pada Bidang Bahasa Inggris terutama writing, speaking, dan listening. Putri berposisi sebagai Sekretaris I.</p>
4	 <p>Nurrani Afifah</p>	<p>Nurrani adalah Mahasiswi Jurusan Teknik Informatika dari Fakultas Sains Dan Teknologi. Nurrani berasal dan tinggal di daerah Jakarta Timur. Nurrani memiliki kompetensi akademik pada Bidang teknologi dan desain grafis. Nurrani berposisi sebagai Sekretaris II.</p>

5	 <p data-bbox="330 468 470 538">Neng Aida Indriyanti</p>	<p data-bbox="545 224 1189 468">Neng adalah Mahasiswi Jurusan Hukum Pidana Islam dari Fakultas Syari'ah dan Hukum. Neng berasal dari Jakarta Barat. Neng memiliki kompetensi akademik pada Bidang Hukum terutama pada pidana. Neng berposisi sebagai Bendahara I.</p>
6	 <p data-bbox="310 839 490 872">Nurul Saputri</p>	<p data-bbox="545 586 1189 872">Nurul adalah Mahasiswi Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini dari Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan. Nurul saat ini tinggal di daerah Jakarta Barat. Nurul memiliki kompetensi akademik pada Bidang Pendidikan terutama kesenian, yaitu menari. Nurul berposisi sebagai Bendahara II.</p>
7	 <p data-bbox="286 1153 512 1186">Dewi Rahmawati</p>	<p data-bbox="545 915 1189 1153">Dewi adalah Mahasiswi Jurusan Manajemen dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Dewi berasal dari Bekasi. Dewi memiliki kompetensi akademik dalam Bidang Ekonomi terutama perencanaan kegiatan. Dewi berposisi sebagai Koordinator Acara.</p>
8	 <p data-bbox="306 1429 494 1500">Hanifatunnisa Salsabila</p>	<p data-bbox="545 1229 1189 1515">Hanifatunnisa atau yang akrab di panggil Nisa adalah Mahasiswi Jurusan Ekonomi Pembangunan dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Nisa saat ini tinggal di Depok. Nisa memiliki kompetensi akademik dalam Bidang Ekonomi terutama dalam bidang bisnis. Hanifatunnisa berposisi sebagai anggota Acara.</p>

9	 <p>Alwi Mu'arif</p>	<p>Alwi adalah Mahasiswa Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini dari Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan. Alwi saat ini tinggal di Jakarta Timur. Alwi memiliki kompetensi akademik dalam Bidang Pendidikan tingkat PAUD. Alwi berposisi sebagai anggota Acara.</p>
10	 <p>Salsah Nur Syahbana</p>	<p>Salsah atau yang akrab di panggil Aca adalah Mahasiswi Jurusan Tarjamah di Fakultas Adab dan Humaniora. Aca berdomisili di Bekasi. Aca memiliki kompetensi akademik dalam Bidang Pendidikan terutama Bahasa Arab. Salsah berposisi sebagai anggota Acara.</p>
11	 <p>Fattah Ardhi Faddakiri</p>	<p>Fattah adalah Mahasiswa Jurusan Fisika dari Fakultas Sains dan Teknologi. Fattah berasal dari Jakarta Selatan. Fattah memiliki kompetensi akademik dalam Bidang Pendidikan. Fattah berposisi sebagai Koordinator Humas.</p>
12	<p>Farah Nur Azizah</p>	<p>Farah atau yang akrab disebut Rara adalah Mahasiswi Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam dari Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi. Farah berasal dari Lampung, dan selama menjalani masa kuliah ia tinggal dan ngekos di daerah ciputat. Farah memiliki kemampuan akademik dalam Bidang Sosial Kemasyarakatan terutama komunikasi dan televisi. Farah berposisi sebagai anggota Humas.</p>

13	 <p data-bbox="314 462 485 535">Annisa Dewi Suryani</p>	<p data-bbox="545 224 1190 510">Annisa atau yang akrab di panggil Nisdew adalah Mahasiswi Jurusan Agribisnis dari Fakultas Sains dan Teknologi. Nisdew saat ini berdomosili di kota Tangerang. Annisa memiliki kompetensi akademik dalam Bidang Sosial Kemasyarakatan terutama Ilmu Pertanian. Annisa berposisi sebagai anggota Humas.</p>
14	 <p data-bbox="301 843 495 873">Aldi Munandar</p>	<p data-bbox="545 576 1190 862">Aldi atau yang akrab disapa Ading adalah Mahasiswa Jurusan Ekonomi Syariah dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Aldi berdomisili di Gunung Putri, Bogor. Aldi memiliki kompetensi akademik dalam Bidang Ekonomi terutama problematika ekonomi dan keuangan syariah. Aldi berposisi sebagai Koordinator Logistik.</p>
15	 <p data-bbox="314 1140 485 1212">Muchammad Sabilul Khair</p>	<p data-bbox="545 919 1190 1163">Sabil adalah Mahasiswa Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir dari Fakultas Ushuluddin. Saat ini, Sabil berdomisili di Depok. Sabil memiliki kompetensi akademik pada Bidang Pendidikan terutama kajian Al-Qur'an. Sabil berposisi sebagai anggota Logistik.</p>
16	 <p data-bbox="297 1536 501 1566">Syifa Musfiyyah</p>	<p data-bbox="545 1254 1190 1620">Syifa atau yang akrab dipanggil Syifmus adalah Mahasiswi Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah dari Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan. Syifmus berasal dari kota Tangerang dan saat ini tinggal di kos daerah Sawangan, Depok. Syifa memiliki kompetensi akademik dalam Bidang Pendidikan sekolah dasar seperti mengajar dan mengaji. Syifa berposisi sebagai anggota Logistik.</p>

17	 <p>Ariek Ardhan</p>	<p>Ariek adalah Mahasiswa Jurusan Jurnalistik dari Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi. Ariek saat ini berdomisili di Depok. Ariek memiliki kompetensi akademik dalam Bidang Sosial Kemasyarakatan terutama Komunikasi secara visual. Ariek berposisi sebagai Koordinator Publikasi, Dekorasi, dan Dokumentasi.</p>
18	 <p>Syifa Afifa Aulia</p>	<p>Syifa atau yang akrab dipanggil Sipap adalah Mahasiswi Jurusan Dirasat Islamiyah dari Fakultas Dirasat Islamiyah. Syifa berasal dari Kota Lampung, dan saat ini tinggal di daerah ciputat. Syifa memiliki kompetensi akademik dalam Bidang Pendidikan terutama berbicara Bahasa Arab dan keahlian menyanyi. Syifa berposisi sebagai anggota Publikasi, Dekorasi, dan Dokumentasi.</p>
19	 <p>Umar Mukhtar</p>	<p>Umar adalah Mahasiswa Jurusan Sastra Inggris dari Fakultas Adab dan Humaniora. Umar berasal dan tinggal di kota Bekasi. Umar memiliki kompetensi akademik dalam Bidang Pendidikan terutama Bahasa Inggris. Umar berposisi sebagai anggota Publikasi, Dekorasi, dan Dokumentasi.</p>
20	 <p>Rizka Zahratunnisa</p>	<p>Rizka adalah Mahasiswi Jurusan Pendidikan IPS dari Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan. Rizka berasal dari kota Tangerang Selatan. Rizka memiliki kompetensi akademik dalam Bidang Pendidikan dan Bidang Sosial Kemasyarakatan. Rizka berposisi sebagai Koordinator Konsumsi.</p>

21	 <p>Aida Raudhatul Jannah</p>	<p>Aida adalah Mahasiswi Jurusan Ilmu Politik dari Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik. Aida berasal dari Magetan, Jawa Timur dan saat ini berdomisili di Parung, Kabupaten Bogor. Aida memiliki kompetensi akademik dalam bidang Sosial Kemasyarakatan terutama Permasalahan Sosial Politik. Aida berposisi sebagai anggota Konsumsi.</p>
22	 <p>Amalia Yuniar Wijarindi</p>	<p>Amalia atau yang akrab dipanggil Amel adalah Mahasiswi Jurusan Pendidikan Kimia. Amel berdomisili di Jakarta. Amalia memiliki kompetensi akademik dalam Bidang Pendidikan dalam Ilmu Sains. Amalia berposisi sebagai anggota Konsumsi.</p>
23	 <p>Bernica Mutiara Dewi</p>	<p>Bernica adalah Mahasiswi Jurusan Ilmu Hadits dari Fakultas Ushuluddin. Bernica saat ini berdomisili di Bekasi. Bernica memiliki kemampuan akademik dalam Bidang Keagamaan terutama perkembangan Ilmu Hadits dari masa ke masa. Bernica berposisi sebagai anggota Konsumsi.</p>



3. Pelayanan pada masyarakat di Desa Ciaruteun Ilir





4. Perayaan HUT RI ke - 78







5. Pengadaan infrastruktur untuk Desa Ciaruteun Ilir



Lampiran 2

Surat-Menyurat Kegiatan KKN

1. Surat Keterangan dan Pengantar KKN



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA
PUSAT PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (PPM)
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (LP2M)

Jl. Ir. H. Juanda No. 95 Ciputat 15412 Indonesia

Telp. (62-21) 7401925 Fax (62-21) 7402982 (Ext. 1815)
Website: www.uinjkt.ac.id; E-mail: ppm@uinjkt.ac.id

Nomor : B-47/LP2M-PPM/PP.06/05/2023 Ciputat, 26 Mei 2023
Lampiran : 1 Lembar (Copy KTM)
Hal : **Pemberitahuan Survei dan Pelaksanaan KKN**

Kepada Yang Terhormat

**Bapak/Ibu Camat
Cibungbulang**
di
tempat

Assalamualaikum wr. wb

Dengan hormat, teriring do'a dan salam semoga Bapak/Ibu berada dalam keadaan sehat wal afiat dan sukses dalam menjalankan kegiatan sehari-hari

Bersama dengan surat ini, kami Pusat Pengabdian kepada Masyarakat (PPM) UIN Syarif Hidayatullah Jakarta memberitahukan bahwa nama-nama mahasiswa terlampir dalam surat ini adalah benar sebagai mahasiswa kami yang akan melaksanakan program Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Kecamatan Cibungbulang, Desa Ciaruten Ilir yang Bapak/Ibu pimpin pada:

- 1) 29 Mei s.d 10 Juni 2023 (Survei dan Penyusunan Program)
- 2) 25 Juli s.d 25 Agustus 2023 (Pelaksanaan KKN)

Melalui surat ini pula, kami mohon kiranya Bapak/Ibu berkenan menerima mahasiswa kami dan memberikan data dan informasi yang diperlukan selama KKN berlangsung.

Demikian, atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terimakasih.

Wassalamualaikum wr. wb

a.n Ketua LP2M
Kepala PPM



Ade Rina Farida
Ade Rina Farida, M.Si
NIP. 19770513 200701 2 018

Tembusan:

1. Ketua LP2M;
2. Arsip



2. Surat Permohonan Izin Pelaksanaan Program KKN



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA
PUSAT PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (PPM)
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (LP2M)

Telp. (62-21) 7401925 Fax (62-21) 7402982 (Ext. 1815)
Website: www.uinjkt.ac.id; E-mail: ppm@uimkt.ac.id

Jl. Ir. H. Juanda No. 95 Ciputat 15412 Indonesia

Nomor : B-70/LP2M-PPM/PP.06/06/2023 Ciputat, 20 Juni 2023
Lampiran : -
Hal : **Permohonan Izin Pelaksanaan Program KKN**

Kepada Yang Terhormat

Kepala/Ketua
SDN 01 CIARUTEUN ILIR, SDN 02 CIARUTEUN ILIR, SDN 03 CIARUTEUN
ILIR, TPQ NURUL FALAH, TPQ AL-HIKMAH, MTs DARUL IHSAN
di
tempat

Assalamualaikum wr. wb

Dengan hormat, teriring do'a dan salam semoga Bapak/Ibu berada dalam keadaan sehat wal afiat dan sukses dalam menjalankan kegiatan sehari-hari

Bersama dengan surat ini, kami Pusat Pengabdian kepada Masyarakat (PPM) UIN Syarif Hidayatullah Jakarta memberitahukan bahwa nama-nama mahasiswa terlampir dalam surat ini adalah benar sebagai mahasiswa kami yang tergabung dalam kelompok KKN 015 Siwahan dan akan melaksanakan program Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Sekolah/Yayasan yang Bapak/Ibu pimpin pada tanggal 25 Juli s.d 25 Agustus 2023 (Pelaksanaan KKN)

Melalui surat ini pula, kami mohon kiranya Bapak/Ibu berkenan menerima mahasiswa kami dan memberikan izin untuk melaksanakan program KKN di Lembaga/Yayasan yang Bapak/Ibu pimpin.

Demikian, atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terimakasih.

Wassalamualaikum wr. wb

a.n Ketua LP2M
Kepala PPM



Ade Rina Farida
Ade Rina Farida, M.Si
NIP. 19770513 200701 2 018

Tembusan:

1. Ketua LP2M;
2. Arsip



3. Surat Undangan



KULIAH KERJA NYATA (KKN) KELOMPOK 15 SIWAHAN 2023
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA
DESA CIARUTEUN ILIR, KECAMATAN CIBUNGBULANG, KABUPATEN BOGOR
Jalan Ir. H. Juanda No. 95 Ciputat,
Tangerang Selatan, Indonesia 15412
Telepon: 081286200963/087722002719
Email: kkn15.uinjkt23@gmail.com



Nomor : 02.002/KKN-15/VII/2023

Ciputat, 11 Juli 2023

Lampiran : -

Hal : **Undangan**

Kepada Yth.

Kepala Desa Ciaruteun Ilir

Di Tempat

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Salam silaturahmi teriring doa kami sampaikan, semoga Bapak dalam keadaan sehat dan selalu dalam lindungan Allah Swt. Sehubungan dengan adanya program KKN yang akan diadakan di Desa Ciaruteun Ilir, kami dari kelompok KKN 015 mengundang bapak/ibu dalam Pembukaan KKN yang insyaallah akan dilaksanakan pada:

Hari/ Tanggal : Selasa, 25 Juli 2023

Waktu : 09.00 WIB s/d selesai

Tempat : Aula Kantor Kepala Desa Ciaruteun Ilir

Demikian permohonan kami sampaikan, besar harapan kami jika Bapak/Ibu dapat hadir demi kelancaran program KKN ini. Atas perhatian dan waktunya, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Mengetahui,

Ketua KKN Siwahan

Muhammad Sabik Hakiki
NIM. 1120034000066

Sekretaris KKN Siwahan

Rizqia Amalia Putri
NIM. 1120026000029

4. Surat Pemberitahuan Kegiatan



KULIAH KERJA NYATA (KKN) KELOMPOK 15 SIWAHAN 2023
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA
DESA CIARUTEUN ILIR, KECAMATAN CIBUNGBULANG, KABUPATEN BOGOR
Jalan Ir. H. Juanda No. 95 Ciputat
Tangerang Selatan, Indonesia 15412
Telepon: 081286200963/087722002719
Email: kkn15.uinjkt23@gmail.com



Nomor : 06.015/KKN-15/VII/2023
Lampiran : 1 (Satu) Berkas
Hal : **Pemberitahuan Kegiatan**

Jakarta, 13 Juli 2023

Kepada Yth.
Kepala Desa Ciaruteun Ilir
Di Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Salam silaturahmi teriring doa kami sampaikan, semoga Bapak/ibu selalu dalam lindungan Allah Swt. Semoga kita senantiasa dalam keadaan sehat wal afiyah serta berkah dalam aktivitas keseharian, aamiin.

Sehubungan dengan program kerja yang akan dilaksanakan oleh Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) Universitas Islam Negeri (UIN) Syarif Hidayatullah Jakarta, yakni Kuliah Kerja Nyata (KKN) tahun akademik 2022/2023 Kelompok KKN Siwahan 015 yang berkesempatan di Desa Ciaruteun Ilir, Kecamatan Cibungbulang, Kabupaten Bogor memohon untuk memulai kegiatan program kerja dengan ketentuan:

Hari/Tanggal : Selasa, 25 Juli s.d. Jum'at, 25 Agustus 2023

Tempat : Desa Ciaruteun Ilir, Kecamatan Cibungbulang, Kabupaten Bogor

Dengan ini kami memohon kepada Kepala Desa Ciaruteun Ilir untuk menerima kelompok kami sebagaimana kami jelaskan dalam ToR pada **Lampiran**.

Demikian surat permohonan ini kami sampaikan. Atas perhatian dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Ketua Kelompok
KKN 15 SIWAHAN

Muhammad Sabik Hakiki
NIM. 1120034000066

5. Surat Permohonan Partisipasi



KULIAH KERJA NYATA (KKN) KELOMPOK 15 SIWAHAN 2023
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA
DESA CIARUTEUN ILIR, KECAMATAN CIBUNGBULANG, KABUPATEN BOGOR
Jalan Ir. H. Juanda No. 95 Ciputat,
Tangerang Selatan, Indonesia 15412
Telepon: 081286200963/087722002719
Email: kkn15.uinjkt23@gmail.com



Nomor : 03.023/KKN-15/VII/2023

Ciputat, 25 Juli 2023

Lampiran : -

Hal : Permohonan Partisipasi

Kepada Yth.

Pos Pelayanan Terpadu (POSYANDU)

Di Desa Ciaruteun Ilir

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Salam silaturahmi teriring do'a kami sampaikan, semoga BapakIbu/ dalam keadaan sehat dan selalu dalam lindungan Allah Swt. Sehubungan dengan adanya program KKN yang akan diadakan di Desa Ciaruteun Ilir, kami dari kelompok **KKN 015 SIWAHAN UIN Syarif Hidayatullah Jakarta** mengajukan permohonan untuk berpartisipasi dalam kegiatan Pos Pelayanan Terpadu (POSYANDU) di Desa Ciaruteun Ilir. Guna meningkatkan Pemerataan kesehatan Bayi, Balita dan Ibu hamil di desa tersebut.

Demikian permohonan ini kami buat agar dapat di kabulkan, Atas perhatian dan waktunya, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Mengetahui,

Ketua KKN Siwahan

Muhammad Sabik Hakiki

NIM. 1120034000066

Sekretaris KKN Siwahan

Rizqia Amalia Putri

NIM. 1120026000029

Lampiran 3

Sertifikat

1. Sertifikat Penghargaan



2. Sertifikat Donasi

